d. D 8® (%& m b/œ!)m b0b3É ~ _ - v :5 5¹
(Jenis D: uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain))

Li Ju Chen (2009:29) menjelaskan makna atau karakter kata dasar jenis D adalah sebagai berikut:

> v : M X c%& m _ 1 } ? b · 8 † K Z v } : S u _ ? ? •5 5¹ í ·
> 8 z r S c Q b Ç b d " M • &k í))Ê _ - v :5 5¹ b %& m b/œ
> !m b0b3É ~ _ - v :5 5¹ 8®>& è W c D 8® \$ &à M •>' [6 • [
> < d *… _+¬ ï r S c"I b d r [¶ Z v } : b _0[M • €
> 0Ç q) €0Ç q x3û0Â K Z v } : b _0[M • 3û0Â æ ^] @ Q
> b8® [6 • G b8® cC 8® \ ] _4 1 b X @ ¨ 8
> ³ - H Q L V \ D Q J O D L Q Q \ D \ D L W X M H Q L V ' ³ X D Q J \ D Q J G
> G H Q J D Q S H U E X D W D Q S L K D N O D L Q ´ - H Q L V L Q L P H Q X
> untuk (mendapatkan) suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang lain atau yang yang dibayarkan kepada organisasi atau perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan atau orang tersebut (pihak lain). Contohnya (uang) yang digunakan agar (dokter) mengunjungi ke rumah atau tempat yang ditentukan
> S D V L H Q V H W H O D K P H Q J K X E X Q J L G R N Q V H U W H U V H E
> E L D \ D N X Q M X Q J D Q G R N W H U ´ \$ W D X X D Q J \ D Q J
> \ D Q J G L W H U M H P D K N D Q R O H K R û0Â æ (bayar) D L Q G L V H
> S H Q H U M H Q J D Q (Jenis D) banyak dari kata yang terbentuk (dari gabungan kata dasar dan akhiran) sama dengan jenis C.

Seperti yang dijelaskan di atas, jenis D dan jenis C dapat memiliki kata dasar yang sama, atau dengan kata lain satu kata dasar dapat tergolong ke dalam jenis C dan D tergantung pada konteks kalimatnya. Jadi, satu kata dasar bisa tergolong dalam jenis C dalam satu kalimat, dan di kalimat yang lainnya bisa masuk dalam jenis D.

7. Makna Setsubiji >| æ (dai) dan >|2 (hi)

Dari definisi setsubiji ~dai dan ~hi pada poin 5, didapat makna setsubiji ~dai dan ~hi seperti berikut

Tabel 2.2
Maknasetsubiji>| æ (dai) dan>|2 (hi)

No.	Sumber	Makna	Setsubiji >| æ (dai)	Setsubiji >|2 (hi)
1.	Thimoty J.Vance	Biaya	O	O
2.	Thimoty J.Vance	Ongkos	O	O
3.	Thimoty J.Vance	Pembayaran	O	O
4.	Thimoty J.Vance	Anggaran		O
5.	Kokugo Daijiten * H Q ¶ L] X P L Koujien Daiyonban Kokugo Daijiten Shinsouban Eiya-tsuki Kokugo Soukai Shinjiten GakkenKokugo Daijiten Daisanpan	æ5 (Harga)	O	
6.	Kuwashii Shougaku Kanji Jiten Gakushuu Kanji Jiten (Shinsouban) Reigai Gakushuu Kokugo Jiten (Daigoban) Eiya-tsuki Kokugo Soukai Shinjiten Koujien Daiyonban Timothy J. Vance Iori	v b \ ? ƒ ~ b >5 (Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan benda)	O	
7.	Kuwashii Shougaku Kanji Jiten Reigai Gakushuu Kokugo Jiten (Daigoban) Eiya-tsuki KokugoSoukai Shinjiten Koujien Daiyonban Timothy J. Vance Iori	/œ!m>& > A x › Š ^]>' \ ? ƒ ~ b >5 (Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan perbuatan (pekerjaan, usaha, dll)	O	
8.	OA Jidai No Shin Kanji Jiten Reigai Gakushuu Kokugo Jiten (Daigoban)	6 • G \ _ Q : >5 (Uang yang digunakan untuk hal tertentu)		O
9.	Kuwashii Shougaku Kanji Jiten Gaikokujin No Tame No Kanji Jiten (Daisanpan) Kokugo Daijiten * H Q ¶ L] X P L Kokugo Daijiten Shinsouban Timothy J. Vance Iori	"@ †2 : S u _ Q : í ? ? • >5 (Uang yang digunakan untuk membeli benda)		O
10.	Kuwashii Shougaku Kanji Jiten	/œ!m>& Ù ¦ x › Š ^		O

	Gaikokujin No Tame No Kanji Jiten (Daisanpan)	]>' b S u _ Q : í ? ? • >5 (Uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan)		
	Kokugo Daijiten * H Q ¶ L] X P L			
	Kokugo Daijiten Shinsouban			
	Timothy J. Vance			
	Iori			
11.	Gakushuu Kanji Jiten (Shinsouban)	²0[^ >5 (Uang yang dibutuhkan)		O
	Wang Qing Yang			

Berdasarkan tabel makna setsubiji >| æ dan >| 2 di atas, mengenai makna setsubiji >| æ sebagian besar sumber menyatakan bahwa setsubiji >| æ merupakan >| ? ƒ ~ b >5 ³uang sebagai pertukaran (dengan) « ´. Dan juga terdapat beberapa sumber lainnya mengartikan atau memadankan setsubiji >| æ dengan æ5 yang mempunyai pengertian sebagai uang yang dibayarkan sebagai harga dari sesuatu (barang atau perkara). Jadi, setsubiji >| æ mempunyai kesan atau nuansa yang ditekankan pada ? ƒ ~ µ S H U DWQX¶N D'U O D P D U W L D Q µ S H U W H U V H E X W P H U X S D N D Q µ X (uang) dan tarif atau harga persatuan (yang sudah ditentukan) dari suatu barang atau perbuatan, yang kemudian dijumlahkan atau dikalkulasikan sesuai dengan S H Q J J X Q.D Pengguna¶ yang dimaksud adalah (uang) pertukaran atau pengganti dengan harga atau tarif dari benda atau perbuatan (jasa, pekerjaan, dll). Sehingga dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa setsubiji >| æ (dai) menunjukkan uang yang dibayarkan atau dapat sebagai pertukaran atau pengganti dengan barang atau perbuatan Kemudian dapat digambarkan seperti berikut:

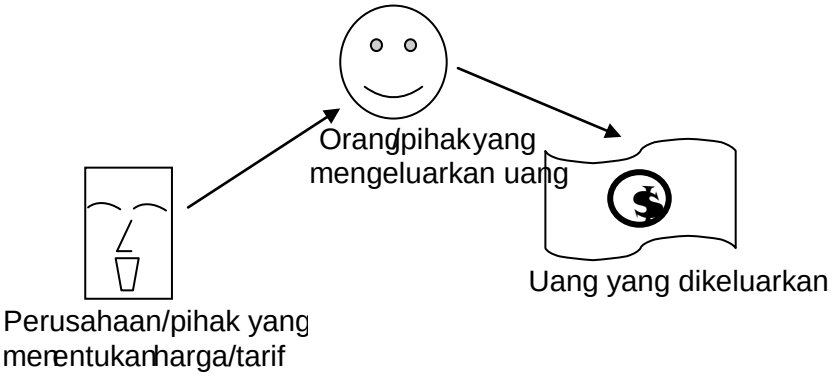

Gambar 2.1 Proses terjadinya biaya pada setsubiji >| æ

Sedangkan mengenai makna setsubiji > | 2 , sebagian besar menyatakan bahwa setsubiji >|2 merupakan >| b S u _ Q : í ? ? • >5 ³uang yang digunakan untuk ´. Dan juga terdapat beberapa sumber yang menyatakan setsubiji >|2 merupakan ²0[^ >5 ³uang yang dibutuhkan, dan juga terdapat definisi yang menyatakan bahwa setsubiji>|2 mengandung arti #Ý – K Z > ? ^ E € d ^ } ^ 8 > 5 ³uang yang harus dipersiapkan. Jadi, setsubiji > | 2 mempunyai kesan atau nuansa yang ditekankan pada ² 0 [pentingnya ¶ ' D O D P D U W L D Q µ S H Q W L Q J Jadi ¶ biaya W H U V H E X W yang dibutuhkan (dan dipersiapkan sebelumnya) untuk sesuatu. Karena uang tersebut dibutuhkan untuk sesuatu dan dipersiapkan sebelum sehingga melahirkan kesan ²0[pentingnya ¶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa setsubiji > | 2 (hi) menunjukkan uang yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda atau perbuatan). Kemudian dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 2.2 Proses terjadinya biaya pada setsubiji>| 2

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang setsubiji sudah banyak dilakukan, dan berikut adalah penelitian relevan yang peneliti gunakan.

a. Judul Penelitian

Analisis Setsubigo ± kin, -dai, -chin, dan ± ryou yang Memiliki Arti Biaya ¶ dalam Kata Bahasa Jepang.

b. Nama Peneliti

Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Vina Indah Suryana mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

c. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari novel, buku, komik, dan sebagainya yang diterbitkan jepang (tsurei), dan ditambah dengan sakurei mengenai masalah yang sedang diteliti, yaitu setsubigo ± kin, -dai, -chin, -hi, dan ± ryou.

d. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memcahkan masalah

dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan dan menganalisa.

e. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan melakukan pemilahan makna, sehinggaterlihat manakah yang menunjukkan makna dasar dan makna perluasan dari setsubigo ~kin, -dai, -chin, -hi, dan ~you.

f. Hasil Penelitian

Hasil analisis yang didapat dihimpun menjadi satu kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian tersebut mengenai makna, perbedaan, persamaan, dan jenis nomina yang dapat digunakan bersama setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, ~hi, dan ~you adalah sebagai berikut:

1. Makna setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, ~hi, dan ~you:
   a) Arti atau makna dasar setsubigo ~kin adalah uang, dan makna perluasannya adalah anggaran, bonus, biaya, bonus komisi, subsidi, sumbangan, dana, dan upah.
   b) Arti atau makna dasar setsubigo ~dai adalah uang, yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi biaya atau ongkos.
   c) Arti atau makna dasar setsubigo ~chin adalah honorarium yang selanjutnya mengalami perluasan makna menjadi rental, uang yang diberikan, dan uang sewa.
   d) Arti atau makna dasar setsubigo ~hi adalah uang yang dibayarkan atas sesuatu yang kita gunakan. Selanjutnya diterapkan ke dalam

bahasa Indonesia menjadi biaya, ongkos, pembelanjaan, dan anggaran.

e) Arti atau makna dasar setsubigo ~ryou adalah tarif, yang selanjutnya mengalami perluasan makna menjadi biaya, ongkos, dan iuran.

2. Persamaan dan perbedaan setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, ~hi, dan ~ryou:

a) Persamaan

Setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, dan ~hi dapat dilekatkan pada kata dasar yang berasal dari Jepang (wago) maupun kata yang berasal dari Cina (kango).

Setsubigo ~dai, dan ~chin dapat dilekatkan pada kata dasar yang mengacu pada kata kerja manual.

Setsubigo ~hi, dan ~ryou dapat dilekatkan pada kata dasar yang megandung perbuatan.

Setsubigo ~dai dan ~ryou dapat dilekatkan pada kata dasar yang berasal dari luar (gairaigo).

b) Perbedaan

Setsubigo ~kin tidak mengacu pada pembayaran.

Setsubigo ~dai kata dasarnya merupakan objek nyata.

Setsubigo ~ryou tidak dapat dilekatkan dengan kata dasar yang berasal dari Jepang (wago).

Setsubigo ~ryou tidak dapat dilekatkan pada kata dasar yang merupakan tempat tinggal ataupun benda yang dibeli.

3. Nomina yang dapat digunakan bersama setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, ~hi, dan ~ryou:

   Setsubigo ~kin, ~dai, ~chin, ~hi, dan ~ryou dilekatkan pada futsuu meishi (nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang, peristiwa, dan sebagainya yang bersifat umum).

g. Relevansi

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Vina Indah Suryana dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah topik yang dibahas mengenai akhiran setsubiji yang menyatakan biaya. Namun, dalam penelitian yang dilakukan penulis mengenai makna yang dianalisis ada penambahan tentang makna kata dasar dari setsubiji yang menyatakan biaya, dan membahas mengenai apakah setsubiji yang menyatakan biaya (>| æ dan >|2) dapat menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat. Penelitian yang dilakukan penulis juga membahas mengenai jenis kata dasar berdasarkan teori Mizuno yang tidak ada dalam penelitian yang dilakukan oleh Vina Indah Suryana.

C. Kerangka Berpikir

Morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya. Pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah gokeisei. Salah satu hasil gokeisei adalah haseigo, yaitu penggabungan antara goki (kata dasar) dengan setsuji (imbuhan).

Setsubi terbagi menjadi 2, yaitu settouji (awalan) dan setsubiji (akhiran). Salah satu jenis setsubiji adalah kinshi-hyouji yaitu setsubiji yang menyatakan uang atau biaya, dan di dalamnya terdapat setsubiji ~dai dan ~hi. Dalam menganalisis penggunaan setsubiji ~dai dan ~hi diperlukan menganalisis makna dari penggunaan kedua setsubiji tersebut dalam kalimat.

Dalam pembentukan kata terdapat tango (hasei go) yang merupakan kata yang terbentuk dari penggabungan kata dasar (goki) dan imbuhan (setsuji). Berkaitan dengan kata dasar (goki), Nomura dalam Kanou (1989:60) menyatakan terdapat 5 jenis kata dasar (goki) yaitu:

1. Taigen : (kata dasar yang) dapat diikuti partikel @ di belakangnya
2. Sougen : (kata dasar yang) dapat diikuti partikel ‘ atau b di belakangnya
3. Yougen : (kata dasar yang) dapat diikuti M • di belakangnya
4. Fukugen : (kata dasar yang) tidak diiikuti dengan partikel apapun, dan berfungsi sebagai (kata) keterangan
5. Ketsugou : jenis kata dasar yang tidak bisa dimasukkan ke dalam 4 jenis di atas

Berkaitan dengan makna kata dasar, Li Ju Chen menyatakan terdapat 4 kategori makna kata dasar yang didasarkan pada (benda) dan Ç6ë b · A í/œ · (pergerakan atau kegiatan manusia) sebagai berikut:

1. A 8® (v b b2N °) _0[M •5 5¹
   (Jenis A: uang yang digunakan untuk (pembelian benda))
2. B 8® (v b b Q#Ý í <#Ý) _0[M •5 5¹

(Jenis B: uang yang digunakan untuk (penggunaan pemakaian benda))

3. C 8® (· 8 z b/œ!m) @0[M •5 5¹
(Jenis C: uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku))

4. D 8® (%& m b/œ!)m b0b3É ~ _ - v :5 5¹
(Jenis D: uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain))

Sutedi (2008:121) menjelaskan bahwa sinonim dalam bahasa Jepang dapat ditemukan tidak hanya pada verba, tetapi pada nomina, adjektiva, bahkan pada ungkapan atau partikel pun bisa terjadi. Pada setsubiji ~dai dan ~hi, terdapat kemiripan makna dan jika dipadankan ke dalam bahasa Indonesia tidak menimbulkan perbedaan makna yang terlalu jauh sehingga dapat dikatakan bahwa setsubiji ~dai dan ~hi juga bersinonim. Sinonim merupakan salah satu ranah dari ilmu linguistik yaitu semantik. Di dalam semantik terdapat jenis semantik yang menafsirkan makna yang terdapat dalam satuan kalimat, yaitu semantik gramatikal. Semantik gramatikal mengkaji makna tidak hanya dari makna kata, akan tetapi mengkaji dari keseluruhan isi kalimat, bahkan sesuatu yang ada di balik kalimat tersebut. Sehingga untuk menganalisis setsubiji ~dai dan ~hi yang memiliki kemiripan makna, penulis menafsirkan makna dari keseluruhan isi kalimat dan juga unsur di balik atau di luar kalimat tersebut yang berpengaruh terhadap makna kedua setsubiji tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan cara menganalisis berdasarkan semantik gramatikal yang diharapkan akan mengetahui perbedaan, persamaan, dan ciri dari penggunaan setsubiji ~dai dan ~hi. Penulis juga menggunakan teknik substitusi berdasarkan perbedaan dan persamaan setsubiji ~dai dan ~hi, untuk mengetahui apakah kedua setsubiji tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis kata dasar yang melekat dengan *setsubiji* ～代 (*dai*) dan ～費 (*hi*).
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penggunaan *setsubiji* ～代 (*dai*) dan ～費 (*hi*) dari segi kata dasar dan maknanya dalam kalimat bahasa Jepang.
3. Untuk mengetahui makna *setsubiji* ～代 (*dai*) dan ～費 (*hi*) yang dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang.

B. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup penelitian kebahasaan atau linguistik, khususnya dalam tataran morfologi bahasa dan semantik karena penelitian ini berfokus pada penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi*.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016 di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah:

1. Menentukan objek yang akan diteliti.

   Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang menyatakan pembiayaan dalam bahasa Indonesia.

2. Mencari literatur yang relevan.

   Penulis mencari teori dari sumber yang relevan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Teori ini nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis data.

3. Mengumpulkan data berupa *jitsurei* (contoh konkrit).

   Setelah mencari literatur yang relevan, penulis mengumpulkan data berupa contoh kalimat yang menggunakan *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam artikel surat kabar Yomiuri (www.yomiuri.co.jp) dan Sankei (www.sankei.com) dari periode waktu Januari-April 2016 yang kemudian dibatasi menjadi masing-masing 20 kata yang menggunakan *setsubiji ~dai* dan *~hi*.

4. Mengklasifikasikan *jitsurei*.

   Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melanjutkannya dengan mengklasifikasikan *jitsurei* yang didapat berdasarkan jenis kata dasarnya berdasarkan teori Mizuno dalam Kanou, makna kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Li Ju Chen, dan makna *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori gabungan dari definisi kedua *setsubiji* tersebut dalam berbagai sumber.

5. Melakukan analisis.

   Setelah mengklasifikasikan data, penulis melakukan analisis terhadap objek yang diteliti.

6. Membuat kesimpulan/generalisasi.

   Setelah selesai melakukan analisis, penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Nazir (1988:111) menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini dari website surat kabar berbahasa Jepang, yaitu *Yomiuri Shimbun* (www.yomiuri.co.jp) dan *Sankei Shimbun* (www.sankei.com) dari periode waktu bulan Januari sampai April 2016. Kemudian data tersebut dibatasi menjadi 20 kata untuk masing-masing *setsubiji* yang dianggap dapat merepresentasikan atau mewakili keseluruhan data yang dikumpulkan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang ada, sehingga hanya memungkinkan 20 data yang mampu dianalisis oleh penulis.

Selain menggunakan teknik studi pustaka, penulis juga memberikan angket kepada 5 orang penutur asli (orang Jepang) yang tinggal di Jepang untuk mengetahui pendapat mereka mengenai penggunaan *setsubiji ~dai* dan

~hi. Angket diberikan kepada penutur asli menggunakan e-mail untuk mengatasi kendala jarak yang jauh dan tidak bisa bertemu secara langsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal yang dianalisis oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu 1) Jenis kata dasar dari *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Mizuno dalam Kanou, 2) Makna kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Li Ju Chen, 3) Makna *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam kalimat berdasarkan makna yang terkandung dalam definisi *setsubiji ~dai* dan *~hi*.

Penulis mengelompokkan kata yang menggunakan *setsubiji ~dai* dan *~hi* ke dalam jenis kata dasar berdasarkan teori Mizuno dalam Kanou. Kemudian penulis menjabarkan dan mengelompokan makna kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Li Ju Chen. Penulis juga menganalisis makna dari *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang muncul dalam suatu kalimat sesuai dengan konteks dari kalimatnya.

Penulis juga menggunakan teknik substitusi atau permutasi, yaitu dengan mengganti suatu kata dengan kata yang lain pada posisi yang sama untuk mengetahui persamaan, perbedaan dan dalam situasi seperti apa kata yang bersinonim tersebut dapat saling menggantikan. Menurut Sutedi (2009:123) melalui teknik permutasi (teknik ganti) atau teknik subtitusi akan dapat diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat, sedangkan

kata yang lainnya tidak bisa. Untuk memperkuat hasil teknik substitusi berupa bisa atau tidaknya *setsubiji ~dai* dan *~hi* saling menggantikan dalam suatu kalimat, maka digunakan jawaban dari angket yang diberikan kepada 5 orang penutur asli (orang Jepang).

G. Kriteria Analisis

Hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis kata dasar yang melekat dengan *setsubiji ~dai* dan *~hi*. Kemudian perbedaan dan persamaan penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi* dari segi kata dasar dan maknanya dalam kalimat bahasa Jepang, dan makna *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang dapat saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang.

Penulis menganalisis jenis kata dasar yang melekat dengan *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Mizuno dalam Kanou yang membagi kata dasar menjadi (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Kemudian penulis menggunakan teori Li Ju Chen mengenai mengenai makna kata dasar dari *setsubiji* yang menyatakan uang. Li Ju Chen menyatakan mengenai makna atau karakter *setsubiji* yang menyatakan uang ke dalam 4 jenis, yaitu: (1) A 類: (ものの購入)に要する金銭 (Jenis A: uang yang digunakan untuk (pembelian benda)), (2) B 類: (ものの使用・利用)に要する金銭(Jenis B: uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian benda)), (3) C 類: (動作主の行為)が要する金銭(Jenis C: uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)), (4) D 類: (相手の行為)の見返りに支払う金銭(Jenis D: uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)).

Pelaku yang berupa organisasi atau anggotanya (seperti pemerintah, sekolah, dan sebagainya) akan dianggap sebagai satu pelaku (satu kesatuan yang mencakup bagian atau anggota-anggota di dalamya).

Penulis menjabarkan makna dan penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi*, untuk mengetahui makna kedua *setsubiji* tersebut dalam suatu kalimat dan juga untuk mengetahui apakah kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dilihat dari makna kedua *setsubiji* tersebut. Berdasarkan penjelasan dalam bab II, *setsubiji ~dai* memiliki kesan yang ditekankan pada 「かわり」 "pertukaran". 'Pertukaran' yang dimaksud adalah (uang) pertukaran atau pengganti dengan harga atau tarif dari benda atau jasa (pekerjaan). Dalam artian 'pertukaran' tersebut merupakan 'uang yang dikeluarkan atas (jumlah) dari tarif atau harga persatuan (yang sudah ditentukan) dari suatu barang atau pekerjaan, yang kemudian dijumlahkan atau dikalkulasikan sesuai dengan penggunaannya'. *Setsubiji ~hi* memiliki kesan yang ditekankan pada 「必要」 "pentingnya". Dalam artian, 'pentingnya' tersebut adalah uang atau biaya yang dibutuhkan (dan dipersiapkan sebelumnya) untuk sesuatu. Karena uang tersebut dibutuhkan untuk sesuatu dan dipersiapkan sebelumnya, sehingga melahirkan kesan 「必要」 "pentingnya". Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menganalisis apakah *setsubiji ~dai* dan *hi* dapat menggantikan dalam suatu kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan teknik subtitusi atau teknik permutasi. Analisis makna yang dilakukan penulis berdasarkan acuan semantik gramatikal (Pateda,

2001:71) yang menafsirkan makna dari keseluruhan isi kalimat, bahkan dari unsur di balik kalimat.

Dalam menganalisis baik makna kata dasar berdasarkan teori Li Ju Chen maupun makna *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam kalimat, penulis memutuskan untuk membatasi sudut pandang ‘pembiayaan’ dari pihak yang mengeluarkan uang. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya perubahan pemahaman mengenai ‘pembiayaan’ dari *setsubiji ~dai* dan *~hi*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah contoh kalimat yang diambil dari surat kabar *Yomiuri* (www.yomiuri.co.jp) dan *Sankei* (www.sankei.com). Contoh kalimat yang diambil terdiri dari 18 kalimat yang terdapat 20 kata menggunakan *setsubiji ~dai,* dan 16 kalimat yang terdapat 20 kata menggunakan *setsubiji ~hi* sehingga total 34 kalimat yang di dalamnya terdapat 40 kata yang menggunakan *setsubiji ~dai* dan *~hi*. Adapun contoh kalimat yang dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.1
Contoh kalimat *setsubiji ~dai*

No.	Sumber	Kalimat	Nomor Data
1.	Sankei Shimbun	開始時期や**駐車場代**、**ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。	1a. a), 1a. b)
2.	Yomiuri Shimbun	春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。	2a
3.	Sankei Shimbun	午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。	3a
4.	Yomiuri Shimbun	内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。	4a
5.	Yomiuri Shimbun	**残業代**の負担という経営側にとっての歯止めがなくなるためだ。	18a
6.	Yomiuri Shimbun	廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。	12a
7.	Yomiuri Shimbun	費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。	7a
8.	Yomiuri Shimbun	ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。	8a

9.	Yomiuri Simbun	保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。	6a
10.	Yomiuri Shimbun	生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。	5a
11.	Yomiuri Shimbun	軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。	9a
12.	Yomiuri Shimbun	同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。	10a
13.	Sankei Shimbun	大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。	13a
14.	Yomiuri Shimbun	同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。	14a
15.	Sankei Shimbun	米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。	11a
16.	Yomiuri Shimbun	杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の**レンタル代**とカフェの**飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。	17a. a), 17a. b)
17.	Sankei Shimbun	また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。	15a
18.	Yomiuri Shimbun	ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。	16a

Tabel 4.2
Contoh kalimat *setsubiji ~hi*

No.	**Sumber**	**Kalimat**	**Nomor Data**
1.	Yomiuri Shimbun	口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。	21a
2.	Yomiuri Shimbun	民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。	20a
3.	Yomiuri Shimbun	電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。	19a

4.	Sankei Shimbun	県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。	22a
5.	Yomiuri Shimbun	登録に向けた資料の**作成費** や**調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。	23a. a), 23a. b)
6.	Yomiuri Shimbun	また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、**旅費** の重複請求などで教員**研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。	24a. a), 24a. b)
7.	Yomiuri Shimbun	特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。	25a
8.	Yomiuri Shimbun	社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。	26a
9.	Yomiuri Shimbun	ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。	27a
10.	Yomiuri Shimbun	市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。	28a
11.	Yomiuri Shimbun	同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。	29a
12.	Yomiuri Shimbun	知事が重視する**教育費**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。	30a
13.	Yomiuri Shimbun	男性は「**生活費** や**遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。	31a. a), 31a. b)
14.	Sankei Shimbun	兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う**交通費**や**宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。	32a. a), 32a. b)
15.	Yomiuri himbun	**管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。	33a
16.	Yomiuri Simbun	市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。	34a

B. Interpretasi

Pada bagian interpretasi ini, penulis akan menganalisis penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang. Penulis melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jenis kata dasar yang melekat dengan *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Mizuno yang menyatakan bahwa jenis kata dasar terdiri dari *taigen, sougen, yougen, fukugen,* dan *ketsugou*. Penulis juga menganalisis makna kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* berdasarkan teori Li Ju Chen, dan penulis juga menganalisis makna biaya *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam kalimat berdasarkan teori gabungan dari definisi *setsubiji ~dai* dan *~hi*. Kemudian penulis juga menjabarkan hubungan kesinoniman yang dimiliki setiap kalimat.

1. *Setsubiji* ～代

1a. 開始時期や a) **駐車場代**、b) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
((Mantan anggota dewan Ryutaro Nonomura) memotong detail **ongkos parkir**, **biaya bensin** dan waktu permulaan parkir dan mengajukannya ke dewan di bulan Februari.)
(Yomiuri Shimbun, 7 Januari 2016)

a) Kata 駐車場代

- Jenis kata dasar

Kata dasar 駐車場 bisa diikuti dengan partikel が seperti dalam 「駐車場がある」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の seperti dalam 「駐車場の混雑」, sehingga masuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar 駐車場 dapat masuk dalam jenis *taigen* dan *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu

kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 駐車場 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 駐車場代 (*chuushajoudai*) terdiri dari kata dasar 駐車場 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 駐車場 yang mempunyai arti ‘tempat parkir’ merujuk pada tempat yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan. Kata dasar 駐車場 lebih merujuk pada penggunaan suatu benda (ものの使用・利用). Karena biaya yang dimaksud tidak menunjukkan pada biaya untuk pembelian tempat parkir, melainkan biaya untuk menggunakan tempat parkir dalam jangka waktu tertentu. Meskipun di dalamnya terdapat kegiatan membeli karcis parkir, akan tetapi tujuan utamanya bukan pada pembelian karcis parkir tersebut, tetapi lebih kepada penggunaan tempat parkir tersebut untuk memarkirkan kendaaraan. Sehingga kata dasar 駐車場 berdasarkan teori Li Ju Chen merupakan kategori B類 yaitu 「(ものの使用・利用)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (penggunaan/pemakaian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 駐車場代 (*chuushajoudai*) terdiri dari kata dasar 駐車場 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’, dan mengalami perluasan makna menjadi ‘ongkos parkir’ karena bergabung dengan kata 駐車場. *Setsubiji* ～代 pada kalimat di atas memiliki komponen makna ‘ongkos’ atau ‘biaya’ yang sesuai dengan makna dasarnya, dan juga memiliki komponen makna ‘pembayaran’ jika dilihat dari pihak yang membayarkan biaya tersebut. Ongkos parkir dalam kalimat di atas merupakan uang yang dikeluarkan oleh perorangan yaitu mantan anggota dewan Ryoutaro Nonomura. Dalam kalimat di atas, ongkos parkir yang dimaksud merupakan pembayaran oleh Ryutaro atas tempat parkir yang digunakan oleh Ryutaro Nonomura dalam jangka waktu tertentu.

Meskipun kedua *setsubiji* tersebut dapat menunjukan komponen makna yang sama yaitu ongkos dan pembayaran, akan tetapi *setsubiji* ～代 lebih ditekankan 「かわり」 ‘pertukaran’, dan *setsubiji* ～費 lebih ditekankan 「必要」 ‘pentingnya’. *Setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費, karena *setsubiji* ～費 lebih menekankan pada kesan pada pentingnya uang tersebut untuk sesuatu. Sedangkan dalam kalimat di atas tidak muncul kesan tersebut. Ongkos parkir pada kalimat di atas merujuk pada biaya yang dikeluarkan untuk membayar penggunaan tempat

parkir selama beberapa waktu, dibuktikan adanya kata 細部を詰めて “memotong detail” yang dalam kalimat di atas berhubungan dengan laporan pengeluaran yang diperiksa oleh dewan Kanagawa; terlepas dari penting tidaknya ongkos tersebut. Karena pada laporan pengeluaran yang ditinjau adalah jumlah uang yang telah dikeluarkan (atas tarif parkir), bukan ditinjau dari pentingnya biaya tersebut untuk melakukan kegiatan ‘parkir’. Jadi, dapat diasumsikan bahwa dalam laporan pengeluaran tersebut yang diperiksa tersebut adalah ongkos sebagai pertukaran dengan tarif parkir (per jam) yang telah ditentukan oleh pihak pengelola parkir, yang dapat diprediksikan jika menggunakan selama sekian jam, maka yang dibayar adalah jumlah sekian. Oleh karena itu, dapat diketahui terdapat penyelewengan apabila terdapat ketidaksesuaian. Jumlah uang yang dibayarkan atas berapa lama waktu parkir inilah yang dapat diartikan sebagai 「かわり」 ‘pertukaran’. Karena pembiayaan pada kalimat di atas memiliki kesan sebagai sejumlah uang yang dikeluarkan oleh (Ryoutaro Nonomura) sebagai pertukaran dengan (total) tarif parkir yang telah ditentukan oleh pengelola selama beberapa waktu untuk memarkirkan kendaraannya. Sehingga *setsubiji* ～費 tidak dapat menggantikan *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas, seperti berikut:

開始時期や **駐車場費**、ガソリン代などの細部を詰めて、２月議会に提出する。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

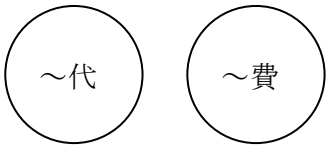

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

b) Kata ガソリン代

- Jenis kata dasar

Kata dasar ガソリン bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「ガソリンが切れた」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の seperti dalam 「ガソリンの需要」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke

dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar ガソリン termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata ガソリン代 (*gasorindai*) terdiri dari kata dasar ガソリン dan *setsubiji* ～代. Kata dasar ガソリン yang mempunyai arti ‘bensin’ merujuk pada benda yang dibeli. Karena uang atau biaya yang dikeluarkan pun merujuk pada uang yang dibayarkan atas bensin secara langsung. Kepemilikan dari bensin juga berubah dari pihak yang menjual (mendapatkan uang) kepada pihak yang membeli (mengeluarkan uang). Sehingga kata dasar ガソリン merujuk pada pembelian benda (ものの購入), tidak merujuk pada penggunaan benda (ものの使用・利用). Karena biaya yang dimaksud adalah biaya untuk pembelian benda yaitu bensin, yang kemudian bensin tersebut akan sepenuhnya menjadi milik pembeli. Maka kata dasar ガソリン berdasarkan teori Li Ju Chen merupakan kategori A類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata ガソリン代 (*gasorindai*) terdiri dari kata dasar ガソリン dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ dan mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya bensin’ karena bergabung dengan kata ガソリン. Biaya bensin yang dimaksud adalah uang yang dibayarkan sebagai pertukaran dengan bensin. Uang tersebut dikeluarkan oleh perorangan yaitu Ryoutaro Nonomura atas bensin yang ia beli dalam jumlah tertentu. *Setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas mempunyai komponen makna biaya dan harga.

Meskipun *setsubiji* ～代 dan ～費 sama-sama mempunyai komponen makna ‘biaya’, akan tetapi *setsubiji* ～代 lebih ditekankan 「かわり」 ‘pertukaran’, dan *setsubiji* ～費 lebih ditekankan 「必要」 ‘pentingnya’. Pada kalimat di atas ‘biaya bensin’ tersebut dimasukkan dalam laporan, dan dapat diasumsikan bahwa yang tertera dalam laporan tersebut adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas bensin yang dibeli dalam jumlah tertentu. *Setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費, karena *setsubiji* ～費 lebih menekankan pada kesan sebagai uang yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu, atau mendapatkan sesuatu. Sedangkan dalam kalimat di atas tidak muncul kesan tersebut. Pada kalimat di atas, pembiayaan yang dimaksud adalah uang yang dikeluarkan untuk membeli bensin, uang sebagai pertukaran atas harga bensin yang telah

ditetapkan. Pada konteks kalimat di atas, tidak ada unsur yang mendukung bahwa uang tersebut merupakan uang yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu. Karena dalam konteks kalimat di atas yaitu biaya bensin yang telah dikeluarkan, nantinya akan dimasukkan dalam laporan pengeluaran. Jadi yang diperhatikan adalah berapa uang yang dikeluarkan atas bensin yang dibeli. Dapat dipahami bahwa nuansa biaya dalam kalimat ini adalah uang sebagai 「かわり」 'pertukaran'. Pihak yang mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar atas berapa banyak bensin yang dibeli, yang diketahui bahwa harga bensin per liternya telah ditetapkan (oleh pemerintah atau perusahaan). Ada kesan uang tersebut adalah uang yang dibayarkan sebagai pertukaran dengan total harga yang ditetapkan. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

開始時期や駐車場代、**ガソリン費**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

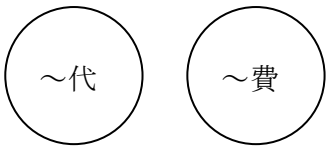

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

2a. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
(Berdasarkan survei kesadaran kaum muda mengenai pulang kampung pada saat tahun baru imlek, bersamaan dengan **biaya oleh-oleh**, kemacetan, dan paksaan menikah oleh orang tua, dan lain sebagainya; pengeluaran untuk hadiah tahun baru juga menduduki peringkat tertinggi penyebab "stress".)
(Yomiuri Shimbun, 14 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 土産 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「お土産が良いらしい」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「土産のこと」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 土産 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 土産代 (*miyagedai*) terdiri dari kata dasar 土産 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 土産 yang mempunyai arti 'oleh-oleh'

merujuk pada benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud pun merujuk pada uang yang digunakan untuk membeli ‘oleh-oleh’. Uang tersebut dikeluarkan atau dibayarkan oleh pembeli kepada penjual untuk membeli oleh-oleh. Kepemilikan dari oleh-oleh tersebut pun akan berubah dari penjual (yang menerima uang) kepada pembeli (yang mengeluarkan uang). Sehingga kata dasar 土産 merujuk pada pembelian benda (ものの購入), karena biaya yang dimaksud merupakan biaya untuk pembelian benda yaitu ‘oleh-oleh’. Berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 土産 masuk dalam kategori A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Dalam kata 土産代 (*miyagedai*) terdiri dari kata dasar 土産 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’, kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya oleh-oleh’ karena bergabung dengan kata 土産. *Setsubiji* ～代 pada kalimat di atas memiliki komponen makna ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya oleh-oleh yang dimaksud adalah uang yang dikeluarkan oleh 「若者」 ‘kaum muda’ sebagai pertukaran dengan oleh-oleh yang dibeli.

土産代 (*miyagedai*) yang berarti ‘biaya oleh-oleh’ merupakan salah satu faktor penyebab stress pada kaum muda pada saat pulang

kampung di tahun baru imlek yang merupakan hasil dari “survei kesadaran kaum muda mengenai pulang kampung pada saat tahun baru imlek”. Dalam konteks kalimat di atas ‘biaya oleh-oleh’ yang dimaksud adalah uang yang dikeluarkan oleh kaum muda pada saat itu, yaitu pada suatu waktu yaitu tahun baru imlek. Sehingga pada konteks kalimat di atas, *setsubiji* ～代 mengandung pengertian 「品物のかわりにはらうもの」 ‘sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti barang’. Kesan pembiayaan yang muncul pada kalimat di atas yaitu biaya atau uang yang dibayarkan adalah hanya sebagai pertukaran dengan harga benda yang dibeli yaitu oleh-oleh. Dalam artian kesan pembiayaan yang ada pada kalimat di atas hanya merupakan (sejumlah) uang yang dibayarkan sesuai dengan oleh-oleh yang dibeli. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

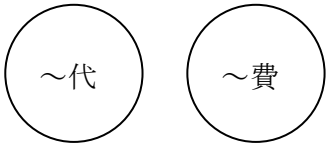

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

3a. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
(Pertunjukan dimulai pukul 17:00. Biaya 22.000 yen (termasuk **biaya minuman**, makanan, dan lain-lain).)
(Sankei Shimbun, 7 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 飲み物 dapat diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「飲み物がありますか」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata 飲み物 juga bisa diikuti oleh partikel の di belakangnya seperti dalam 「飲み物の楽しみ方」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 飲み物 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 飲み物代 (*nomimonodai*) terdiri dari kata dasar 飲み物 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 飲み物 yang mempunyai arti ‘minuman’

merujuk pada benda yang dibeli. Kata dasar ‘minuman’ tersebut menunjukkan pada pembelian benda. Dalam kalimat di atas, karena konteksnya adalah pertunjukkan, maka pihak penyelenggara merupakan pihak yang menyediakan ‘minuman’. Kepemilikan ‘minuman’ disini akan berpindah dari penyelenggara yang menyediakan kepada penonton yang telah membayar untuk mendapatkan minuman tersebut. Meskipun dalam konteks kalimat di atas, pihak penyelenggara bukan merupakan penjual minuman secara langsung, akan tetapi terdapat perpindahan kepemilikan ‘minuman’ dari penyelenggara ke penonton pertunjukkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata dasar 飲み物 menunjukkan pada pembelian benda (ものの購入). Jadi, berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 飲み物 termasuk ke dalam kategori A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Dalam kata 飲み物代 (*nomimonodai*) terdiri dari kata dasar 飲み物 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 mempunyai makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya minuman’ karena bergabung dengan kata 飲み物. *Setsubiji* ～代 dalam kata 飲み物代 memiliki komponen makna ‘biaya’ yang sesuai dengan makna leksikal dan makna dasarnya. Biaya minuman 「飲み物代」 dalam konteks kalimat di atas merupakan bagian dari 「料

金」, yaitu biaya keseluruhan yang sudah ditentukan oleh pihak penyelenggara pertunjukan.

Pada kalimat di atas, ‘biaya minuman’ merujuk pada uang yang dikeluarkan oleh penonton untuk mendapatkan minuman dari pihak penyelenggara 「小三」. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa biaya minuman 「飲み物代」 merupakan bagian dari biaya keseluruhan yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara「料金」, maka pada kalimat di atas, kesan yang muncul dari ‘biaya minuman’ yang dimaksud pun merupakan biaya atau uang yang digunakan sebagai pertukaran dengan (harga) minuman yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara, terlepas dari perlu atau tidaknya biaya tersebut oleh orang yang menonton. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**など込み）。
(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

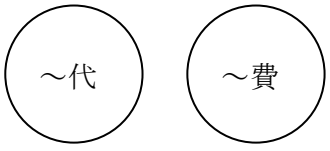

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

4a. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
((Pemerintah perfektur) memasukan total biaya sekitar 376 juta yen sebagai pengeluaran yang sebagian digunakan untuk bantuan berupa **dana benih padi** untuk petani, dan untuk memajukan penjualan di kota besar yang diikuti langsung oleh gubernur Uchibori, dan sebagainya.)
(Yomiuri Shimbun, 14 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 種もみ bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「種もみが米になる」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「種もみの芽出し」, sehingga tergolong dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya

ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 種もみ termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 種もみ代 (*taneomidai*) terdiri dari kata dasar 種もみ dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 種もみ yang mempunyai arti 'benih padi' merujuk pada benda yang dibeli, karena uang yang dikeluarkan atau dibayarkan merupakan uang yang ditujukan untuk membeli 'benih padi', bukan pada penggunaan benih padi. Kepemilikan dari benih padi tersebut juga akan berubah dari penjual (yang menerima uang) kepada pembeli (yang mengeluarkan uang). Sehingga kata dasar 種もみ merujuk pada pembelian benda (ものの購入), karena biaya yang dimaksud merupakan biaya untuk pembelian benda yaitu 'benih padi'. Jadi, berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 種もみ termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (pembelian benda)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 種もみ代 (*tanemomidai*) terdiri dari kata dasar 種もみ dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 mempunyai makna dasar 'biaya', kemudian mengalami makna perluasan menjadi 'dana benih padi' karena bergabung dengan kata 種もみ. Pada kalimat di atas *setsubiji*

～代 mempunyai komponen makna ‘biaya’ sesuai dengan makna leksikal dan makna dasarnya. Dalam konteks kalimat di atas, dana benih padi dikeluarkan oleh pemerintah perfektur 「県」 yang diterima oleh petani「農家」.

Sestubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費, karena 種もみ代 ‘dana benih padi’ dalam konteks kalimat di atas merupakan bagian dari dana bantuan bagi para petani untuk membeli benih padi. Walaupun jika berbicara mengenai pembiayaan dari sisi pemerintah, merupakan biaya yang memang telah dipersiapkan sebelumya. Akan tetapi pada kalimat di atas, 種もみ代 ‘dana benih padi’ tersebut merupakan bagian dari dana bantuan yang memang ditujukan untuk pembelian benih padi bagi para petani. Sehingga dalam kata 「種もみ代」 pada kalimat di atas terdapat kesan yang kuat mengenai biaya dalam pengertian 「かわり」 ‘pertukaran’. Dalam artian ‘pertukaran’ tersebut merupakan jumlah uang sebagai pertukaran atau pengganti dengan harga dari benih padi yang telah ditetapkan. Sehingga pada konteks kalimat di atas, dapat diasumsikan bahwa perfektur memberikan uang kepada petani sebagai uang untuk mendapat benih padi, sebagai uang untuk pertukaran dengan harga benih padi saat ini. Maka *sestubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

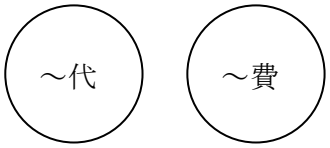

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

5a. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
(Ketika (orang yang tidak mampu) hanya mempunyai uang untuk biaya hidup, dan menghadapi situasi sangat susah yang terus berlanjut berupa kesusahan mendapatkan perawatan medis tidak mampu untuk mengeluarkan **biaya sandang**, biaya transportasi untuk mencari pekerjaan, maka mereka sangat susah secara mental untuk bisa mendapatkan mata pencaharian yang memadai.)
(Yomiuri Shimbun, 9 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 衣服 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「衣服が与えられていた」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「衣服の百科事典ン」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 衣服 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 衣服代 (*ifukudai*) terdiri dari kata dasar 衣服 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 衣服 mempunyai arti ‘sandang/pakaian’, dan menunjukkan pada pembelian benda. Biaya yang dimaksud pun merujuk pada biaya pembelian pakaian, bukan pada biaya penggunaan pakaian. Karena kepemilikan dari pakaian akan berubah dari pihak penjual (yang menerima uang) ke pihak pembeli (yang mengeluarkan uang) secara seutuhnya. Jadi, kata dasar 衣服 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 衣服 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 衣服代 (*ifukudai*) terdiri dari kata dasar 衣服 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya sandang’ karena bergabung dengan kata 衣服. *Setsubiji* ～代 dalam kata 衣服代 di atas mempunyai komponen makna ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan makna leksikal. Biaya sandang pada kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh orang yang tidak mampu 「貧困」, dibuktikan dengan adanya 「お金が乏しい」 ‘kekurangan uang’.

Pada kalimat di atas, dapat memunculkan dua macam penafsiran makna ‘biaya’. Pertama, *setsubiji* ～代 pada kata 衣服代 dapat menunjukkan pada uang yang dikeluaran oleh orang yang kurang mampu untuk membeli pakaian, dalam artian uang tersebut digunakan atau dikeluarkan sebagai pertukaran dengan harga dari pakaian. Sehingga muncul pengertian 「品物のかわりにはらうもの」 ‘sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti benda’. Untuk penafisiran ini, pembiayaannya lebih ditekankan kepada 「かわり」 ‘pertukaran’, karena biaya tersebut dapat menunjukkan pada uang sebagai pembayaran atas harga pakaian tersebut. Sehingga pada kalimat di atas, kata 衣服 dilekatkan dengan *setsubiji* ～代.

Kedua, mempertimbangkan hubungan biaya dengan frase 「就職活動のための」 ‘untuk mencari pekerjaan’, ‘biaya sandang’ tersebut juga dapat menunjukkan pada pentingnya biaya tersebut bagi 「貧困」 ‘orang yang tidak mampu’ selaku pihak yang mengeluarkan uang agar bisa mencari pekerjaan dengan pakaian yang layak. Kata 「衣服」 ‘pakaian’ pada kalimat di atas merupakan salah satu sarana bagi 「貧困」 ’orang yang tidak mampu’ untuk mencari pekerjaan. Sehingga munculah kesan 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut, dalam artian bahwa biaya tersebut dibutuhkan untuk membeli pakaian sebagai salah satu perlengkapan atau sarana untuk mencari pekerjaan. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

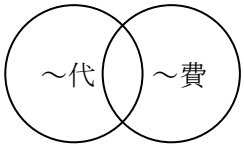

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut tidak dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

6a. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、<u>水道代</u>などの負担がかかります。
((Orang yang tidak mampu) berada dalam taraf tanpa perlindungan (asuransi), dan mereka dibebankan dengan **<u>biaya PAM</u>**, kesehatan, dan asuransi.)
(Yomiuri Shimbun, 9 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 水道 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「水道がでています」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「水道の水」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 水道 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 水道代 (*suidoudai*) terdiri dari kata dasar 水道 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 水道 yang berarti ‘air ledeng’ merujuk pada penggunaan benda, yaitu penggunaan air ledeng/air minum. Bukan pada pembelian benda, karena kepemilikan dari air ledeng tersebut tetap berada pada pihak negara atau perusahaan swasta penyedia air ledeng, sedangkan pihak yang mengeluarkan uang hanya menggunakan tetapi tidak memiliki air ledeng tersebut secara keseluruhan. Atau dapat dikatakan (seseorang) menggunakan air ledeng milik negara atau perusahaan swasta, kemudian membayar sejumlah uang untuk penggunaan tersebut. Jadi, kata dasar 水道 merujuk pada penggunaan atau pemakaian benda (ものの使用・利用). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 水道 masuk dalam B 類 yaitu 「(ものの使用・利用)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian) benda’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 水道代 (*suidoudai*) terdiri dari kata dasar 水道 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya PAM’ karena bergabung dengan kata 水道. *Setsubiji* ～代 dalam kata 水道代 memiliki komponen makna ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan

makna leksikalnya. Biaya PAM 「水道代」 dalam konteks kalimat di atas dikeluarkan oleh orang yang tidak mampu 「貧困」.

Air PAM 「水道」 merupakan benda yang disediakan oleh perusahaan air minum tertentu, dan tarifnya juga telah ditentukan oleh perusahaan. Dalam kata 水道代 mengandung pengertian bahwa 「貧困」 'orang yang tidak mampu' membayar atas air PAM yang ia gunakan sesuai tarif yang ditentukan, atau 「手に入れたかわりにわたす物」 'sesuatu yang diberikan sebagai pengganti yang telah diperoleh'. Dan dalam kalimat di atas, meskipun biaya tersebut dibutuhkan oleh 「貧困」 'orang yang tidak mampu', akan tetapi kesan bahwa 'biaya PAM' tersebut adalah biaya yang dibayarkan kepada perusahaan PAM untuk dapat pelayanan air PAM dari mereka sangatlah kuat. Karena pada kalimat di atas biaya yang dimaksud merupakan pembayaran atas jumlah penggunaan air yang digunakan 「貧困」 'orang yang tidak mampu'. Dan pada konteks kalimat di atas jika dicermati lebih mendalam terdapat kesan 'biaya PAM' didapat melalui seberapa banyak penggunaan air dikalikan dengan tarif dasar air PAM yang telah ditentukan oleh perusahaan, sehingga didapatlah 'biaya PAM' yang dimaksud pada kalimat di atas. Atau dapat dikatakan 'biaya PAM' pada kalimat di atas merupakan biaya dari jumlah dari tarif dasar air PAM yang dikalkulasikan sesuai dengan penggunaan air PAM tersebut. Sehingga pada kalimat di atas

munculah kesan 「かわり」 ‘pertukaran’ pada biaya PAM, karena ‘pertukaran’ yang dimaksud merupakan biaya atau uang yang digunakan sebagai pengganti dengan tarif/harga dari air PAM. Maka *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**などの負担がかかります。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

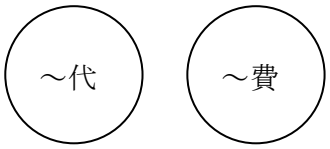

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

7a. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
(Biayanya adalah sekitar 200 yen untuk satu buah (おかし防災ポーチ 'tas makanan kecil pencegahan bencana'), termasuk **biaya makanan kecil**nya.)
(Yomiuri Shimbun, 11 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 菓子 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「菓子が好き」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「お菓子のテーマパーク」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 菓子 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 菓子代 (*kashidai*) terdiri dari kata dasar 衣服 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 菓子 yang berarti 'makanan kecil' menunjukkan pada benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya atau uang untuk pembelian benda. Uang tersebut merupakan uang yang dibayar pembeli ke penjual agar 'makanan kecil' tersebut dapat menjadi milik pembeli. Kepemilikan dari pakaian akan berubah dari pihak penjual (yang menerima uang) ke pihak pembeli

(yang mengeluarkan uang) secara seutuhnya. Jadi, kata dasar 菓子 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 菓子 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (pembelian benda)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 菓子代 (*kashidai*) terdiri dari kata dasar 菓子 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya makanan kecil' karena bergabung dengan kata 菓子. *Setsubiji* ～代 dalam kata 菓子代 memiliki komponen makna 'biaya' yang sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya makanan kecil 「菓子代」 pada kalimat di atas dikeluarkan oleh 「学生ボランティアグループ」 'Grup Sukarelawan Pelajar'.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Pada kalimat di atas terdapat dua kata yang menyatakan pembiayaan, yaitu 「費用」 'biaya' dan 「菓子代」 'biaya makanan kecil'. Konteks kalimat di atas adalah mengenai pembuatan おかし防災ポーチ 'tas makanan kecil pencegahan bencana'. 「費用」 menunjukkan biaya total untuk pembuatan tas pencegahan bencana tersebut, dan 「菓子代」 menunjukkan pada

biaya makanan kecil yang merupakan salah satu komponen dari tas tersebut. Kata 「菓子代」 ‘biaya makanan kecil’ merupakan bagian dari 「費用」 biaya total pembuatan tas pencegahan bencana. Dalam konteks kalimat di atas *setsubiji* ～代 yang bergabung dengan kata dasar 「菓子」 menyatakan pada biaya yang dibayarkan untuk membeli makanan kecil, atau dengan kata lain mengandung pengertian 「品物のかわりのお金」 ‘biaya sebagai pertukaran dengan benda (makanan kecil)’. Meskipun dalam konteks kalimat di atas terdapat kesan biaya tersebut dibutuhkan untuk membuat tas pencegahan bencana, akan tetapi kesan dibutuhkan tersebut sudah terwakili dengan kata 「費用」 yang menunjukkan segala biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan tas pencegahan bencana. Sedangkan 「菓子代」 merupakan bagian dari 「費用」 yang ditujukan sebagai biaya pertukaran dengan harga makanan kecil. Sehingga *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

費用は<u>菓子代</u>も含め、１個２００円程度という。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

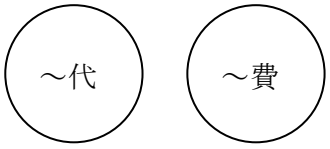

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

8a. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
(**Biaya tempat pertunjukan**, pemberitahuan dan hal-hal yang memakan biaya lainnya dibebankan kepada daerah yang mendapat giliran.)
(Yomiuri Shimbun, 11 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 会場 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「会場が盛り上がる」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「会場の後ろ」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 会場 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 会場代 (*kaijoudai*) terdiri dari kata dasar 会場 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 会場 yang berarti ‘tempat pertunjukkan’ merujuk pada benda yang digunakan, karena pada kalimat di atas biaya yang dimaksudkan bukan berupa biaya untuk membeli tempat pertunjukkan tersebut, melainkan berupa biaya untuk menyewa dan menggunakan tempat tersebut agar terlaksananya pertunjukkan musik. Kepemilikan dari tempat pertunjukkan juga tidak berubah dari pihak yang menerima uang (pemilik tempat) kepada pihak yang mengeluarkan uang (penyelenggara). Melainkan kepemilikan tempat pertunjukkan tetap berada pada pemilik tempat, dan pihak penyelenggara hanya menggunakan tempat pertunjukkan tanpa memiliki tempat pertunjukkan tersebut. Jadi, kata dasar 会場 merujuk pada penggunaan atau pemakaian benda (ものの使用・利用). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 会場 masuk dalam B 類 yaitu 「(ものの使用・利用)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian) benda’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 会場代 (*kaijoudai*) terdiri dari kata dasar 会場 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’, kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya tempat pertunjukan’ karena bergabung dengan kata 会場. *Setsubiji* ～代 dalam kalimat di

atas memiliki komponen makna ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya tempat pertunjukan 「会場代」 dikeluarkan oleh daerah berlangsungnya pertunjukan tersebut「地元」.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費, karena pada konteks kalimat di atas dapat memunculkan dua penafsiran. Pertama, pada kalimat di atas kata 「会場」 ‘tempat pertunjukan’ bergabung dengan *setsubiji* ～代, menunjukkan uang yang dikeluarkan oleh pihak 「地元」atas tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pertunjukan musik. Uang tersebut dikeluarkan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh pemilik tempat, sehingga uang yang dikeluarkan oleh 「地元」 merupakan pembayaran atas jumlah yang telah ditentukan. Sehingga munculah kesan 「かわり」 ‘pertukaran’. Dalam artian ‘pertukaran’ tersebut merupakan uang yang digunakan atau dikeluarkan sebagai pertukaran dengan tarif atau harga (sewa) dari tempat pertunjukan tersebut. Sehingga pada kalimat di atas, kata 「会場」 ‘tempat pertunjukan’ dilekatkan dengan *setsubiji* ～代.

Kedua, dalam konteks kalimat di atas juga terdapat kesan bahwa biaya tersebut adalah sesuatu yang dibutuhkan 「必要」. Meskipun tidak tertera pada kalimat, biaya tempat yang dimaksud adalah biaya tempat pertunjukan musik bagi korban bencana alam.

Tempat pertunjukan musik tersebut merupakan salah satu sarana yang penting untuk penyelenggaraan musik tersebut. Sehingga munculah kesan bahwa pembiayaan atas tempat pertunjukan tersebut merupakan hal yang dibutuhkan dan perlu dipersiapkan untuk sesuatu yang penting. Dan pada kalimat di atas biaya tersebut juga merupakan biaya yang ditanggung jawabkan kepada「地元」 untuk mengeluarkan biaya tersebut, dalam artian biaya tersebut dimaksudkan menjadi biaya yang seharusnya dipersiapkan terlebih dahulu oleh daerah berlangsungnya pertunjukan tersebut「地元」. Oleh karena itu, dalam konteks kalimat di atas, *setsubiji* ～費 dapat menggantikan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

ただ、現実には**会場費**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

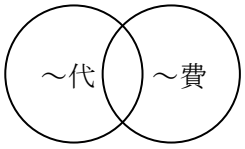

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan.

9a. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
(Tanggapan para nelayan kepiting, petani tomat, dan lainnya mengenai penurunan **harga bahan bakar** yang selama ini mahal yang memusingkan mereka, dan (harga) minyak ringan dan minyak berat yang sama-sama turun.)
(Yomiuri Shimbun, 2 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 燃料 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「燃料が不足していた」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「燃料の値段」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 燃料 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 燃料代 (*nenryoudai*) terdiri dari kata dasar 燃料 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 燃料 yang mempunyai arti ‘bahan bakar’ merujuk pada benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud pun merupakan

biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar. Sehingga kepemilikan bahan bakar tersebut akan berubah dari pihak penjual (yang mendapat uang) bisa perusahaan negara maupun swasta kepada pembeli bahan bakar tersebut. Karena setelah membeli bahan bakar tersebut, kepemilikan bahan bakar berada pada pembeli secara keseluruhan. Jadi, kata dasar 燃料 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 燃料 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (pembelian benda)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 燃料代 (*nenryoudai*) terdiri dari kata dasar 燃料 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar 'biaya' dan mengalami perluasan makna menjadi 'harga bahan bakar' karena bergabung dengan kata 燃料. Pada kalimat di atas *setsubiji* ～代 memiliki komponen makna 'biaya' dan 'harga'. Harga bahan bakar 「燃料代」 dalam kalimat konteks kalimat di atas dapat menunjukkan pada harga yang dipengaruhi atau ditentukan oleh pasar, dan juga dapat menunjukkan pada biaya bahan bakar yang dikeluarkan oleh 「カニ漁師」 'nelayan kepiting' dan 「トマト農家」 'petani tomat'.

Setsubiji ～代 pada kata 燃料代 menunjukkan pada harga bahan bakar yang dipengaruhi pasar, ini dibuktikan dengan adanya

kata 「下落しており」 ‘menurun’ dan 「これまで高い」 ‘selama ini mahal’ yang merujuk pada harga bahan bakar atau minyak bumi yang mengalami kenaikan dan penurunan di luar kendali dari pihak 「カニ漁師」 ‘nelayan kepiting’ dan 「トマト農家」 ‘petani tomat’. Jika dilihat dari sudut ini munculah pengertian biaya dalam artian 「品物のかわりにはらうもの」 ‘sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti benda’ karena pembiayaan tersebut adalah pembayaran atas harga dari bahan bakar tersebut terpengaruh oleh harga minyak bumi dunia. Jadi, kesan yang muncul adalah biaya tersebut merupakan pertukaran denga sesuatu yang harganya telah ditentukan.

Namun, jika mempertimbangkan adanya kata 「カニ漁師」 ‘nelayan kepiting’ dan 「トマト農家」 ‘petani tomat’ yang merupakan suatu profesi seseorang, maka akan muncul kesan bahwa pembiayaan tersebut adalah biaya yang dibutuhkan oleh mereka untuk melakukan pekerjaan mereka. Meskipun pada kalimat di atas tidak diterangkan mengenai keperluan atau kebutuhan akan bahan bakar tersebut, namun dalam kalimat selanjutnya disebutkan bahwa dengan adanya penuruan harga bahan bakar, bagi 「カニ漁師」 ‘nelayan kepiting’ dengan jumlah uang yang sama dapat berlayar lebih jauh dan mendapatkan tangkapan lebih banyak, dan bagi 「トマト農家」 ‘petani tomat’ biaya untuk bahan bakar yang diperuntukan berkurang

dan merupakan keuntungan yang luar biasa. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat terlihat bahwa terdapat kesan biaya bahan bakar tersebut merupakan sarana yang penting bagi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka, sehingga pada kalimat di atas munculah pengertian biaya tersebut dibutuhkan untuk membeli bahan bakar atau 「物を買ったり、仕事をしたりするために使う金」 'uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan dan membeli barang'. Jadi, *setsubiji* ～代 dalam konteks kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。 (O)

Hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

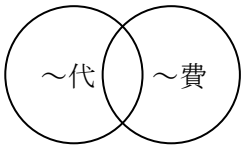

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut tidak dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

10a. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
(Organisasi yang sama (Bounagafumirakukai) akan mementaskan pertunjukan drama mengenai Kaoru Inoue dari Klan Chosu yang bekerja sebagai Menteri Luar Negeri, bertempat di gedung lama anggota dewan dari pukul 13.30 pada tanggal 21 Februari. **Biaya dokumen**nya sebesar 200 yen.)
(Yomiuri Shimbun, 1Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 資料 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「資料が信頼できる」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「資料の発見」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 資料 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 資料代 (*shiryoudai*) terdiri dari kata dasar 資料 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 資料 yang berarti ‘dokumen’ merujuk pada

benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli benda yaitu ‘dokumen’. Meskipun dokumen tersebut bukan merupakan benda yang lazim menjadi barang dagangan, akan tetapi pada konteks di atas dokumen yang berupa buku atau selebaran informasi mengenai pertunjukkan sejarah yang dijual oleh pihak penyelenggara kepada penonton yang berminat. Jadi, ‘dokumen’ tersebut merupakan benda yang dijual oleh pihak penyelenggara, dan uang yang dikeluarkan (oleh penonton) untuk membeli dokumen tersebut merujuk pada biaya untuk pembelian dokumen tersebut. Kepemilikan ‘dokumen’ tersebut juga akan berubah dari penyelenggara selaku penjual (yang mendapat uang) kepada penonton selaku pembeli (yang mengeluarkan uang), setelah terjadi proses jual-beli. Sehingga kata dasar 資料 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 資料 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 資料代 (*shiryoudai*) terdiri dari kata dasar 資料 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ dan mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya dokumen’ karena bergabung dengan kata 資料. *Setsubiji* ～代 pada kata 資料代 memiliki komponen makna ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan

makna leksikalnya. Biaya dokumen 「資料代」 pada kalimat di atas dikeluarkan oleh penonton drama sejarah tersebut.

Kata 資料 bergabung dengan *setsubiji* ～代 karena dilihat dari sisi penyelenggara yang menentukan besarnya biaya atas dokumen tersebut yaitu sebesar 200 yen. Dengan demikian pembiayaan yang dimaksud pada kalimat di atas merupakan uang yang dikeluarkan oleh penonton drama sejarah tersebut sebagai pertukaran dengan dokumen pertunjukan yang telah ditentukan harganya oleh penyelenggara. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas mengandung pengertian 「品物のかわりのお金」 'uang sebagai pengganti barang'.

Setsubiji ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Meskipun pada kalimat di atas biaya dokumen 「資料代 」 bukan merupakan biaya yang harus dibayarkan untuk menonton drama sejarah, dengan kata lain terdapat kendali dari penonton drama tersebut untuk mengeluarkan biaya tersebut atau tidak. Akan tetapi, 「資料」 'dokumen' tersebut bukan merupakan sarana untuk menonton drama tersebut, suatu keharusan untuk membeli dokumen tersebut. Melainkan hanya merupakan informasi tambahan akan isi drama yang akan dipentaskan, dan diperuntukan bagi penonton yang berminat. Jadi, jika dilihat dari sisi penonton drama tersebut secara umum, tidak ada kesan dibutuhkan untuk mengeluarkan

biaya tersebut. Sehingga *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。資料代は２００円。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

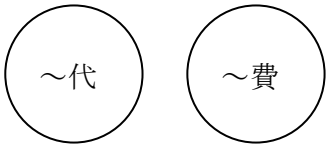

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

11a. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の餌代などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
(Seorang wanita yang meninggal di negara bagian Maine, timur Amerika Serikat pada tahun 2002 mewasiatkan hampir 200.000 dolar

(sekitar 24 juta yen) untuk **biaya pakan** kucing liar dan sebagainya, namun timbul masalah bahwa (warisan itu) hampir tidak dibayarkan.) (Sankei Shimbun, 2 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 餌 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「餌が盗まれた」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「餌の催促」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 餌 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 餌代 (*esadai*) terdiri dari kata dasar 餌 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 餌 yang mempunyai arti ‘pakan/makanan hewan’ merujuk pada benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli pakan hewan. Kepemilikan pakan hewan tersebut akan berubah dari pihak penjual (yang mendapat uang) ke pihak pembeli (yang mengeluarkan uang) setelah dilakukannya jual-beli. Jadi, kata dasar 餌 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 餌 tergolong

dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 餌代 (*esadai*) terdiri dari kata dasar 餌 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya pakan’ karena bergabung dengan kata 餌. Pada kalimat di atas *sestsubiji* ～代 memiliki komponen makna ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya pakan 「餌代」 pada kalimat di atas dikeluarkan oleh seorang wanita yang telah meninggal dunia 「死亡した女性」 yang kemudian dikelola sebagai warisan oleh pengacara 「弁護士」 dan wanita yang dipercaya mengelola warisan tersebut 「遺産管理人」.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak digantikan dengan *setsubiji* ～費. Dalam konteks kalimat di atas pihak utama atau sumber uang berasal dari wanita yang meninggal dunia, yang kemudian per tahunnya dikeluarkan atau dikelola lagi oleh pengacara dan wanita yang dipercaya untuk mengelola warisan tersebut. Jika dilihat dari segi wasiat atau warisan yang ditinggalkan, hal tersebut adalah sesuatu yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh wanita yang telah meninggal dunia 「死亡した女性」, akan tetapi biaya pakan 「餌代」 pada konteks kalimat di atas juga merujuk pada biaya yang

dikeluarkan lagi oleh orang-orang yang dipercaya membayarkan lagi biaya pakan tersebut, dibuktikan dengan adanya 「ほとんど支払われていない」 'hampir tidak dibayarkan', ini merujuk pada pembayaran perbulan atau pertahunnya oleh orang-orang yang dipercaya mengelola warisan tersebut. Meskipun warisan tersebut adalah biaya yang telah dipersiapkan, namun biaya tersebut diperuntukan bagi pembayaran makanan hewan. Kata 「餌代」 'biaya pakan' tersebut merupakan biaya sebagai pertukaran dengan harga makanan hewan, sehingga mengandung pengertian 「品物のかわりのお金」 'uang sebagai pengganti barang'. Dalam konteks kalimat di atas, makanan hewan tersebut bukan merupakan suatu benda sebagai sarana untuk melakukan sesuatu, sehingga tidak muncul kesan sebagai biaya yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

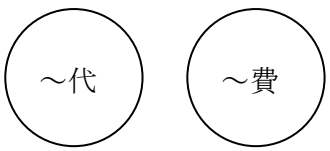

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

12a. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。
(Dengan pemberhentian (operasional beberapa stasiun) dapat mengurangi biaya perawatan berupa biaya perbaikan, biaya pembersihan salju, **biaya listrik**, dan sebagainya, dan juga dapat mempersingkat waktu tempuh karena kereta tidak berhenti di stasiun-stasiun yang tidak beroperasi lagi.)
(Yomiuri Shimbun, 1 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 電気 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「電気がつきません」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「電気の力」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 電気 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 電気代 (*denkidai*) terdiri dari kata dasar 電気 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 電気 yang berarti ‘listrik’ merujuk pada benda yang digunakan, dan biaya yang dimaksud juga menunjukkan biaya untuk penggunaan listrik. Kata dasar 電気 tidak menunjukkan pada pembelian benda, karena kepemilikan atas ‘listrik’ tetap berada pada perusahaan negara atau swasta penyedia listrik meskipun pengguna listrik telah membayar sejumlah biaya. Pengguna listrik hanya ikut menggunakan listrik yang merupakan milik perusahaan negara atau swasta tersebut, dan kemudian membayar sejumlah uang atas penggunaan listrik tersebut. Jadi, kata dasar 電気 merujuk pada penggunaan atau pemakaian benda (ものの使用・利用). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 電気 masuk dalam B 類 yaitu 「(ものの使用・利用)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian) benda’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 電気代 (*denkidai*) terdiri dari kata dasar 電気 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya listrik’ karena bergabung dengan kata 電気. Komponen makna dari *sestubiji* ～代 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan

makna leksikalnya. Dalam kalimat di atas 電気代 dikeluarkan oleh perusahaan JR Hokaido 「JR 北海道」.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Dalam konteks kalimat di atas, 「電気代」 'biaya listrik' merupakan bagian dari 「維持費」 'biaya perawatan' bersama biaya yang lainnya, yaitu 「除雪費」 'biaya pembersihan salju', 「修繕費」 'biaya perbaikan', dan sebagainya. Jika melihat pada biaya-biaya yang tertera dalam kalimat di atas yang menggunakan *setsubiji* ～費, tentunya dalam konteks kalimat tersebut menunjukkan biaya-biaya tersebut adalah biaya yang dibutuhkan oleh JR Hokaido 「JR 北海道」 selaku pihak pihak yang mengeluarkan uang. Pada kata 「除雪費」 'biaya pembersihan salju', 「修繕費」 'biaya perbaikan' mengandung pengertian mengeluarkan uang untuk melakukan sesuatu (yaitu membersihkan salju dan memperbaiki) atau dapat dikatakan 「仕事をするために使う金」 'uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan'. Pada kata 「電気代」 'biaya listrik' tidak mengandung pengertian pembiayaan sebagai uang untuk melakukan sesuatu, melainkan mendapatkan sesuatu benda.

Listrik 「電気」 merupakan benda yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan, yang tarif per satuannya telah ditentukan. Sehingga dalam membayarkan biaya listrik pun terikat pada tarif tersebut. Dan dalam kalimat di atas, meskipun terdapat kesan bahwa

biaya-biaya yang dikeluarkan merupakan biaya yang dibutuhkan untuk perawatan stasiun, akan tetapi untuk kata 「電気代」 memiliki makna yang dihubungkan oleh masyarakat dengan pertukaran dengan tarif listrik, pengertian mengenai「品物のかわりのお金」 uang untuk mendapatkan listrik tersebut lebih menjadi fokus utama. Dan kata 「電気」 'listrik' lazim bergabung dengan *setsubiji* ～代. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

廃止で**電気費**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

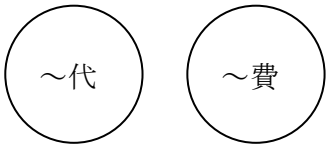

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

13a. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りとバイト代を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
(Ketika (kakak) masuk universitas dan tinggal sendiri, (kakak) menghabiskan uang kiriman dari orang tua dan **gaji kerja paruh waktu**nya untuk game love (permainan cinta), dan action-figure (patung kecil) wanita cantik yang memperlihatkan dada dan pakaian dalamnya.)
(Sankei Shimbun, 12 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar バイト bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「バイトが探せるサイト」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「バイトの方」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata バイト juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「バイトしたい」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar バイト termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata バイト代 (*baitodai*) terdiri dari kata dasar バイト dan *setsubiji* ～代. Kata dasar バイト yang berarti ‘kerja paruh waktu’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Pada kalimat

di atas, dilihat dari sudut pandang yang mengeluarkan uang yaitu perusahaan atau tempat (kakak) bekerja, biaya yang dimaksud merupakan uang yang dibayarkan untuk pekerjaan yang dilakukan oleh pekerjanya (kakak). Dengan kata lain biaya tersebut merujuk pada biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk mendapatkan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain. 'Kerja paruh waktu' tersebut merujuk pada perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga pada kalimat di atas kata dasar バイト termasuk dalam D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 'uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata バイト代 (*baitodai*) terdiri dari kata dasar バイト dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'gaji kerja paruh waktu' karena bergabung dengan kata バイト. Komponen makna *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas adalah 'gaji' sebagai makna perluasan, dan 'pembayaran' jika dilihat dari fokus pihak yang mengeluarkan biaya pada kalimat di atas. Gaji kerja paruh waktu 「バイト代」 pada kalimat di atas dikeluarkan oleh pihak toko roti dan diterima oleh kakak 「兄」.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Pada kalimat di atas, バイト代 'gaji kerja

paruh waktu’ merujuk pada uang yang didapat kakak 「兄」 dari toko roti tempat ia bekerja. Jika dilihat dari sudut pandang toko roti ‘gaji kerja paruh waktu’ tersebut merupakan uang yang dikeluarkan atau dibayarkan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerjanya (kakak 「兄」). Pada konteks kalimat di atas, biaya yang dikeluarkan oleh toko roti pun merujuk pada jumlah kalkulasi uang yang dibayarkan atas pekerjaan yang telah dilakukan kakak 「兄」. Jumlah kalkulasi uang merupakan dari jumlah gaji per satuan (hari, jam, dan sebagainya) yang telah ditentukan (oleh toko roti tersebut atau peraturan pemerintah, dsb) sesuai dengan berapa banyak pekerjaan yang telah dilakukan. Sehingga munculah kesan 「かわり」 ‘pertukaran’ pada konteks kalimat di atas, karena pembiayaan yang dimaksud bukan berupa biaya per satuannya yang telah ditentukan oleh perusahaan, melainkan biaya kalkulasi atau jumlah uang yang dibayarkan atas pekerjaan yang telah dilakukan. ‘Pertukaran’ yang dimaksud di sini berupa uang yang dibayarkan atau dikeluarkan atas seberapa banyak pekerjaan yang didapat (dilakukan) dari pekerjanya. Jadi, *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

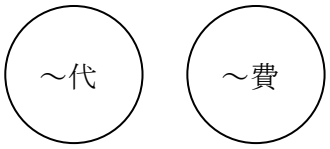

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

14a. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
(Organisasi (Nihon Life) terbukti menyalahgunakaan dana sekitar 274 juta yen yang dikumpulkan dari para lansia untuk **biaya pemakaman** di masa depan yang digunakan untuk kepentingan pribadi.)
(Yomiuri Shimbun, 1 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 葬儀 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「葬儀が終わる」, sehingga termasuk dalam jenis

taigen. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「葬儀の新営識」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 葬儀 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 葬儀代 (*sougidai*) terdiri dari kata dasar 葬儀 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 葬儀 yang berarti ‘pemakaman’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Dari sudut pandang pihak yang mengeluarkan biaya yaitu lansia (高齢者), biaya yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendapat upacara pemakaman yang dilakukan oleh pihak organisasi (Nihon Life). ‘Pemakaman’ yang dimaksud juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain, bukan oleh pihak yang mengeluarkan biaya. Karena pihak organisasi Nihon Life yang melakukan upacara pemakaman untuk lansia, bukan merupakan organisasi milik lansia sendiri, melainkan organisasi milik pihak atau orang lain. Jadi, kata dasar 葬儀 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 葬儀 merupakan D

類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 ‘uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 葬儀代 (*sougidai*) terdiri dari kata dasar 葬儀 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya pemakaman’ karena bergabung dengan kata 葬儀. Komponen makna *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya pemakaman 「葬儀代」 dalam kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh 「高齢者」 ‘lansia’ untuk pemakaman mereka, lansia yang dimaksud adalah 「身寄りのない高齢者」 ‘lansia yang tidak punya sanak famili’. Jadi, pembiayaan tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan oleh lansia untuk mendapatkan pelayanan upacara pemakaman. Upacara pemakaman biasanya dilakukan oleh keluarga atau sanak famili dari keluarga yang meninggal, akan tetapi karena tidak ada sanak famili yang akan melakukan upacara pemakaman sendiri, mereka (para lansia) menggunakan jasa suatu organisasi (Nihon Life) yang melakukan upacara pemakaman bagi para lansia tersebut.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas ‘biaya pemakaman’ 「葬儀代」 dapat menunjukkan pada uang yang dibayarkan oleh lansia 「高齢者」 atas pelayanan berupa penyelenggaraan upacara

pemakaman yang akan diberikan oleh organisasi Nihon Life. Jika dilihat dari sisi ini, biaya pemakaman yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh lansia sebagai pertukaran dengan jasa atau pelayanan yang didapat dari pihak Nihon Life. Dan biaya tersebut juga merupakan biaya yang jumlahnya telah ditentukan oleh pihak penyedia jasa. Sehingga munculah pengertian 「働きのかわりにはらうもの」 'sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti pekerjaan'. *Setsubiji* ～代 yang digunakan dalam kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan atas pelayanan yang didapat atau pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain.

Setsubiji ～代 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *sestsubiji* ～費. Meskipun jika dilihat dari sisi lansia 「高齢者」, biaya tersebut adalah biaya yang dikeluarkan pihak lansia 「高齢者」 untuk melakukan upacara pemakaman, akan tetapi ada ketidakmampuan mereka untuk melakukan sendiri karena tidak ada sanak famili yang mengurusnya. Dan pada kalimat di atas dibicarakan mengenai konteks penyalahgunaan uang 「流用」, sehingga pengertian dari 'biaya pemakaman' tersebut juga merujuk pada biaya yang telah dibayarkan lansia 「高齢者」 kepada pihak Nihon Life. Hal itu menyebabkan munculah kesan bahwa 'biaya pemakaman' pada konteks kalimat di atas merujuk pada 「かわり」 'pertukaran'. Dalam artian 'pertukaran' tersebut merupakan uang yang

dibayarkan oleh lansia 「高齢者」 atas tarif atau iuran jasa pemakaman yang telah ditetapkan oleh Nihon Life. Sehingga pada konteks kalimat di atas biaya pemakaman tersebut merujuk pada biaya untuk mendapatkan pelayanan upacara pemakaman. Jika dilihat hanya dari kata dasar 葬儀 dan sisi lansia 「高齢者」 selaku pihak yang mengeluarkan uang, maka biaya pemakaman tersebut dapat menunjukkan pada sesuatu yang dibutuhkan dan dipersiapkan dulu untuk pemakaman di masa mendatang. Akan tetapi, seperti yang telah dijelaskan bawa konteks kalimat di atas merupakan penyalahgunaan uang, maka *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

同協会は、将来の**葬儀費**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

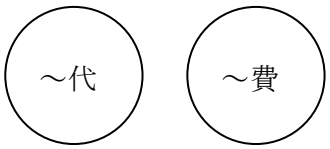

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

15a. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と印刷代、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
(100 komisi (komisi khusus penyelidikan anggota dewan) memutuskan untuk memberitahukan kepada anggota dewan Kobayashi mengenai hasil permintaan audit sebagai bukti yang dibutuhkan mengenai (kasus) biaya penyetakan kartu nama, biaya pengelolaan administrasi dan pembuatan homepage, **biaya cetak** dan distribusi selebaran iklan Dewan yang tidak bisa dikonfirmasi aktualisasi jumlah pengeluarannya.)
(Yomiuri Shimbun, 2 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 印刷 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「印刷が開始されません」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「印刷の誤り」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata 印刷 juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「印刷された」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan

dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 印刷 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 印刷代 (*insatsudai*) terdiri dari kata dasar 印刷 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 印刷 yang berarti ‘cetak’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Cetak’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah penyetakan selebaran iklan. Meskipun dalam kalimat di atas tidak disebutkan bahwa pihak yang menyetak adalah pihak percetakan (pihak lain), akan tetapi dapat diasumsikan bahwa untuk proyek besar seperti pencetakan selebaran iklan untuk dewan akan ditangani oleh pihak lain di luar dewan. Sehingga biaya yang dimaksud merupakan biaya yang digunakan untuk mendapatkan penyetakan selebaran iklan oleh pihak lain (percetakan). Jadi, kata dasar 印刷 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 印刷 merupakan D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 ‘uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 印刷代 (*insatsudai*) terdiri dari kata dasar 印刷 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya cetak’ karena bergabung dengan kata 印刷. Komponen makna *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ sebagai makna dasarnya, dan ‘pembayaran’ jika dilihat dari pihak yang mengeluarkan uang atau biaya tersebut. Biaya cetak 「印刷代」 yang dimaksud pada kalimat di atas adalah biaya cetak selebaran 「チラシ」 yang dikeluarkan oleh anggota dewan Kobayashi yang bersumber dari uang dewan.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Biaya cetak 「印刷代」 dalam kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan cetak atau mencetak selebaran. Biaya cetak 「印刷代」 dalam konteks kalimat di atas adalah biaya cetak selebaran dan pendistribusiannya. Meskipun tidak tertera pada kalimat di atas, cetak atau mencetak dalam skala besar seperti pada kalimat di atas dapat diasumsikan dikerjakan oleh percetakan yang telah bekerjasama. Jadi, biaya cetak yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas adalah biaya penyetakan selebaran yang biayanya telah ditentukan oleh percetakan atau perusahaan tersebut. Percetakan atau perusahaan tersebut telah menentukkan biaya atas jasa cetak yang diberikan, yang mungkin hitungannya adalah jasa cetak

untuk perlembarnya adalah jumlah uang sekian, kemudian Kobayashi mengeluarkan sejumlah uang sebagai kalkulasi dari biaya penyetakan. Sehingga pada kalimat di atas, munculah kesan biaya yang mengandung pengertian 「かわり」 ‘pertukaran’. Jadi, *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

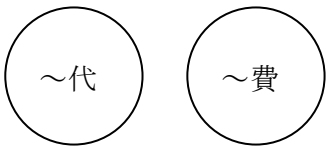

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

16a. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
(Apabila terpilih sebagai blogger (yang dipilih oleh perfektur Saitama), akan didanai uang tunai sebesar 5000 yen sebagai **ongkos wisata**.)
(Yomiuri Shimbun, 31 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 旅行 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「旅行が好き」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「旅行の目的」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata 旅行 juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「旅行した」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 旅行 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 旅行代 (*ryokoudai*) terdiri dari kata dasar 旅行 dan *setsubiji* ～代. Kata 旅行 yang berarti ‘wisata/perjalanan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Perbuatan atau kegiatan ‘wisata’ yang dimaksud dilakukan oleh blogger. Atau dengan kata lain pelaku dari perbuatan ‘wisata’ adalah blogger. Meskipun ongkos atau biaya tersebut diberikan oleh pemerintah perfektur, akan tetapi yang akan mengeluarkan dan menggunakan uang atau biaya tersebut adalah blogger tersebut. Biaya yang dimaksud merupakan biaya atau uang yang digunakan untuk kegiatan ‘wisata’ yang dilakukan oleh pelaku

(blogger) sendiri, bukan dilakukan oleh pihak lain. Jadi, kata dasar 旅行 merujuk pada perbuatan yang dilakukan pelaku atau perbuatan pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 旅行 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 旅行代 (*ryokoudai*) terdiri dari kata dasar 旅行 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 pada memiliki makna dasar 'biaya' dan mengalami perluasan makna menjadi 'ongkos wisata' karena bergabung dengan kata 旅行. Komponen makna *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas adalah biaya atau ongkos yang sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Fokus dari ongkos perjalanan 「旅行代」 dalam konteks kalimat di atas adalah bloger 「ブロガー」 yang menjadi pihak yang mendapat hadiah dari perfektur, dan pihak perfektur Saitama selaku pihak yang menyediakan hadiah.

Ongkos wisata 「旅行代」 dalam konteks kalimat di atas merupakan uang berjumlah 5000 yen yang diberikan oleh pihak perfektur Saitama kepada bloger yang terpilih 「ブロガー」 sebagai ongkos wisata. Meskipun uang hadiah tersebut berasal dari pemerintah perfektur Saitama, akan tetapi uang tersebut nantinya akan diberikan dan akan menjadi milik blogger secara penuh, dan kendali atas pengeluaran biaya berada pada blogger. Sehingga pada kaliat di atas,

penulis menentukan 「ブロガー」 ‘blogger’ sebagai pihak yang mengeluarkan biaya. Dalam konteks kalimat di atas tidak dijelaskan secara terang bahwa ongkos wisata tersebut merupakan uang yang nantinya akan digunakan untuk mendapatkan paket wisata dari perusahaan perjalanan atau digunakan oleh bloger untuk melakukan wisata secara bebas. Sehingga pada kalimat di atas dapat memunculkan dua penafsiran biaya. Pertama, penafsiran bahwa biaya atau uang tersebut akan digunakan bloger untuk mendapat paket perjalanan wisata dari suatu agen perjalanan. Jika wisata yang dimaksudkan adalah paket perjalanan wisata yang ditentukan oleh agen perjalan, dan biayanya pun sudah ditentukan oleh agen perjalanan. Maka berdasarkan hal tersebut munculah kesan 「かわり」 ‘pertukaran’, dalam artian biaya wisata tersebut merupakan biaya atau uang yang dibayarkan sebagai pertukaran dengan tarif atau harga paket perjalanan wisata. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas.

Kedua, uang tersebut dapat menunjukkan sebagai uang yang dibutuhkan bagi blogger untuk melakukan wisata. Uang tersebut merupakan uang yang akan digunakan atau dikeluarkan untuk melakukan wisata, yaitu segala macam pengeluaran atau biaya untuk melakukan wisata tersebut. Sehingga dapat memunculkan kesan 「必要」 “pentingnya”, dalam artian pentingnya uang tersebut untuk melakukan wisata. Sehingga pada kalimat di atas dapat digunakan

setsubiji ～費. Dan juga karena pada konteks kalimat di atas, konteksnya berupa uang yang diberikan kepada blogger sebagai biaya wisata, tanpa menunjukkan dengan jelas nuansa 「かわり」 'pertukaran' atau 「必要」 'pentingnya' biaya tersebut, maka *setsubiji* ～代 dan ～費 dapat digunakan pada kalimat di atas dan tidak merubah makna dari 'pembiayaan' yang dimaksud. Jadi, *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

ブロガーに選ばれると、<u>旅行代</u>として現金５０００円が援助される。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

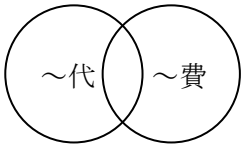

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut tidak dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

17a. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の a)**レンタル代**とカフェの b) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
(Asosiasi pariwisata kota Kitsuki mengumumkan bahwa telah mengembangkan kupon penyatuan antara **biaya makan-minum** di kafe dan **biaya penyewaan** kimono bagi wisatawan yang berkunjung ke Jouka Machi (kota yang mengelilingi kastil).)
(Yomiuri Shimbun, 1 Januari 2016)

a) Kata レンタル代

- Jenis kata dasar

Kata dasar レンタル bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「レンタルが便利」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「レンタルの最低」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar レンタル termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata レンタル代 (*rentarudai*) terdiri dari kata dasar レンタル dan *setsubiji* ～代. Kata dasar レンタル yang berarti ‘penyewaan’

merujuk pada pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Kata レンタル (penyewaan) difokuskan pada perbuatan'menyewa', bukan pada benda yang disewa. Perbuatan 'penyewaan' merupakan perbuatan yang dilakukan oleh wisatawan (penyewa), dengan kata lain pelaku perbuatan adalah wisatawan. Perbuatan 'penyewaan' yang dimaksud pada kalimat di atas dilakukan sendiri oleh wisatawan, maka 'penyewaan' merujuk pada perbuatan yang dilakukan sendiri oleh pelaku (pelaku). Biaya yang dimaksud pun merujuk pada uang untuk suatu kegiatan menyewa yang dilakukan oleh pelaku. Jadi, kata レンタル merujuk pada perbuatan yang dilakukan pelaku atau perbuatan pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar レンタル termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata レンタル代 (*rentarudai*) terdiri dari kata dasar レンタル dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar 'biaya' yang mengalami perluasan makna menjadi 'biaya penyewaan' karena bergabung dengan kata レンタル. Komponen makna *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas adalah 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya penyewaan 「レンタル代」 pada kalimat di atas adalah salah satu bentuk promosi wisata yang ditujukan kepada

wisatawan. Jadi, pihak yang mengeluarkan biaya di sini adalah wisatawan.

Biaya penyewaan 「レンタル代」 yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas adalah biaya penyewaan kimono yang telah menjadi satu paket dengan biaya makan-minum di kafe. Biaya tersebut merupakan biaya yang telah ditentukan oleh penyedia jasa sewa kimono sesuai dengan lamanya menyewa kimono tersebut. Meskipun pada konteks kalimat di atas tidak disebutkan, akan tetapi terkandung bahwa asosiasi pariwisata kota kitsuki 「杵築市観光協会」 membuat kesepakatan dengan pihak penyedia persewaan kimono dan kafe yang berada dalam kota tersebut untuk menentukan biaya atau tarif tertentu yang ditunjukkan dengan adanya frasa 「セットになったクーポン券」 ‘tiket kupon yang dijadikan satu set’. Hal ini membuktikan bahwa biaya tersebut merupakan biaya yang sudah ditentukan. Dan Jika dilihat dari sisi wisatawan selaku pihak yang mengeluarkan biaya, biaya penyewaan tersebut adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapat jasa penyewaan kimono. Sehingga munculah kesan ‘biaya’ yang mengandung pengertian 「かわり」 ‘pertukaran’, dalam artian pihak wisatawan mengeluarkan sejumlah uang sebagai pertukaran dengan harga sewa kimono yang telah ditentukan.

Setsubiji ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Seperti yang telah dijelaskan di atas, meskpiun

biaya tersebut adalah biaya yang ditujukan kepada wisatawan yang akan mengeluarkan biaya tersebut, akan tetapi terdapat andil 「杵築市観光協会」 ‘asosiasi pariwisata kota Kitsuki’ dan penyedia jasa penyewaan kimono dalam menentukan harga atau tarif sewa yang merupakan bagian dari 「セットになったクーポン券」 ‘tiket kupon yang dijadikan satu set’. Sehingga pada kalimat di atas lebih tertuju pada biaya sebagai pertukaran dengan harga atau tarif sewa, bukan pada kebutuhan akan biaya tersebut. Sehingga *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の a) **レンタル費**とカフェの b) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

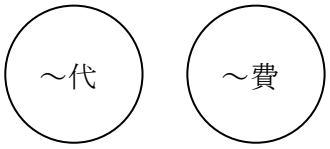

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

b) Kata 飲食代

- Jenis kata dasar

Kata dasar 飲食 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「飲食がテーマのロゴマーク」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「飲食のご案内」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata 飲食 juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「飲食していただいて」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 飲食 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 飲食代 (*inshokudai*) terdiri dari kata dasar 飲食 dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 飲食 yang berarti ‘makan-minum’ merujuk pada pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Perbuatan ‘makan-minum’ yang dimaksud pada kalimat di atas merupakan perbuatan

yang dilakukan oleh wisatawan (pelaku) sendiri. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas pun merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk kegiatan ‘makan-minum’ yang dilakukan oleh pelaku (wisatawan). Jadi, kata dasar 飲食 merujuk pada perbuatan yang dilakukan pelaku atau perbuatan pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 飲食 termasuk dalam C類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 飲食代 (*inshokudai*) terdiri dari kata dasar 飲食 dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya makan-minum’ karena bergabung dengan kata 飲食. Komponen makna *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya makan-minum 「飲食代」 pada kalimat di atas adalah salah satu bentuk promosi wisata yang ditujukan kepada wisatawan. Jadi, pihak yang mengeluarkan biaya di sini adalah wisatawan.

Biaya makan-minum 「飲食代」 yang dimaksud adalah biaya yang dikenakan kafe kepada wisatawan yang telah memakan dan meminum makanan yang disediakan, dan biaya makan-minum 「飲食代」 pada kalimat di atas merupakan satu paket dengan biaya sewa

「レンタル代」. Jadi, dapat diketahui bahwa biaya makan-minum tersebut merupakan biaya yang telah ditentukan dan disepakati antara pihak kafe dan 「杵築市観光協会」 'asosiasi pariwisata kota Kitsuki'. Sehingga dibentuklah kupon penyatuan 「セットになったクーポン券」 biaya sewa kimono dan makan minum di kafe. Jadi, biaya tersebut merupakan biaya yang telah ditentukan oleh pihak 「杵築市観光協会」 'asosiasi pariwisata kota Kitsuki' dan pihak kafe. Biaya yang dimaksud dikeluarkan oleh wisatawan untuk mendapatkan pelayanan dari kafe berupa makanan dan minuman yang akan dimakan dan diminum oleh wisatawan. Sehingga munculah kesan 'pembiayaan' yang mengandung pengertian 「かわり」 'pertukaran', dalam artian pihak wisatawan mengeluarkan sejumlah uang sebagai pertukaran dengan harga atau tarif makan dan minum di kafe tersebut yang telah ditentukan.

Setsubiji ～代 dalam konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費. Meskipun biaya makan-minum dapat pula mengandung pengertian sebagai biaya yang dikeluarkan untuk melakukan makan-minum atau 「ものごとをしたりするのに使うお金」, namun dalam konteks kalimat di atas terdapat batasan dalam membayar untuk melakukan makan-minum tersebut karena biaya tersebut merupakan biaya yang telah ditentukan seberapa besar jumlahnya. Dalam kata 「飲食代」, *sesubiji* ～費 bisa saja

menggantikan *setsubiji* ～代, asalkan konteks kalimatnya adalah biaya tersebut merupakan biaya yang memang dibutuhkan bagi pihak yang mengeluarkan, pentingnya biaya tersebut menjadi fokus utamanya. Akan tetapi, pada konteks kalimat di atas ada andil dari「杵築市観光協会」 'asosiasi pariwisata kota Kitsuki' dan pihak kafe dalam menentukan harga atau tarif sewa yang merupakan bagian dari 「セットになったクーポン券」 'tiket kupon yang dijadikan satu set'. Sehingga pada kalimat di atas lebih tertuju pada biaya sebagai pertukaran dengan harga atau tarif sewa, bukan pada kebutuhan akan biaya tersebut. Pada konteks kalimat di atas *setsubiji* ～代 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の a) レンタル代とカフェの b) **飲食費**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

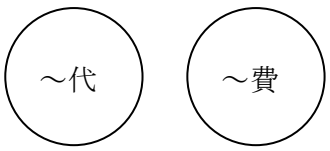

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

18a. 社長は読売新聞の取材に対し、「係長に県庁の職場に女性を置くと言われ、『そんなものか』と思って黙認した。女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
(Presiden direktur mengatakan dalam pemberitaan koran Yomiuri "ia (wanita) ditempatkan di kantor perfektur oleh kepala pekerja, dan presiden direktur berpikir "seperti itu kah?". Apabila ia (wanita) melakukan lembur, bahkan pembayaran **upah lembur** pun dituntut dari kepala pekerja".)
(Yomiuri Shimbun, 1 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 残業 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「残業が続く」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「残業のルール」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata 残業 juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「残業する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*.

Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 残業 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 残業代 (*zan'gyoudai*) terdiri dari kata dasar 残業‘ dan *setsubiji* ～代. Kata dasar 残業 yang berarti ‘lembur’ merujuk pada pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Dilihat dari sudut pandang pihak yang mengeluarkan biaya yaitu pihak pemerintah perfektur, biaya yang dimaksud adalah uang yang dikeluarkan untuk membayar pekerjaan pekerjanya. Dengan kata lain biaya tersebut merujuk pada biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk mendapatkan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain. Jadi, kata dasar 残業 tersebut merujuk pada perbuatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga pada kalimat di atas kata dasar 残業 termasuk dalam D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 ‘uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)’.

- Makna *setsubiji* ～代

Kata 残業代 (*zan'gyoudai*) terdiri dari kata dasar 残業‘ dan *setsubiji* ～代. *Setsubiji* ～代 memiliki makna dasar ‘biaya’yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘upah lembur’ karena bergabung dengan kata 残業. Komponen makna *setsubiji* ～代 dalam kalimat di atas adalah ‘upah’ atau ‘pembayaran’, dilihat dari sisi

pemberi atau penerima uang. Upah lembur 「残業代」 dalam konteks kalimat di atas adalah biaya atau uang yang diterima oleh pekerja wanita 「女性」.

Upah lembur dalam konteks kalimat di atas adalah sejumlah uang yang dituntut oleh pekerja wanita atas pekerjaan lembur yang telah ia lakukan. Jika tuntutan tersebut dikabulkan, maka pekerja wanita 「女性」 adalah pihak penerima dan pihak perfektur yang dalam kalimat di atas diwakili oleh kepala pekerja 「係長」adalah pihak pemberi atau yang mengeluarkan biaya. Pembiayaan yang dimaksud disini adalah pembayaran atas pekerjaan lembur yang telah dilakukan oleh pekerja wanita 「女性」. Pada konteks kalimat di atas, biaya yang dikeluarkan oleh pihak perfektur pun merujuk pada jumlah kalkulasi uang yang dibayarkan atas pekerjaan yang telah dilakukan wanita 「女性」. Jumlah kalkulasi uang merupakan dari jumlah gaji per satuan (hari, jam, dan sebagainya) yang telah ditentukan sesuai dengan berapa banyak pekerjaan yang telah dilakukan. Sehingga munculah kesan 「かわり」 ‘pertukaran’ pada konteks kalimat di atas, karena biaya yang dimaksud bukan berupa biaya per satuannya yang telah ditentukan oleh perusahaan, melainkan biaya kalkulasi atau jumlah uang yang dibayarkan atas pekerjaan yang telah dilakukan. ‘Pertukaran’ yang dimaksud di sini berupa uang yang dibayarkan atau dikeluarkan atas seberapa banyak pekerjaan yang didapat (dilakukan)

dari pekerjanya. Jadi, *setsubiji* ～代 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～費 seperti berikut:

社長は読売新聞の取材に対し、「係長に県庁の職場に女性を置くと言われ、『そんなものか』と思って黙認した。女性が残業した場合、係長からは**残業費**の支払いも求められた」と話した。
(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas adalah:

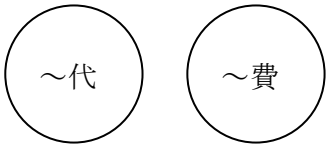

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～代 dan ～費 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

2. *Setsubiji* ～費

19a. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
(Dalam hal kestabilan persediaan listrik, pembangkit listrik tenaga nuklir dapat menghasilkan listrik sepanjang waktu (tanpa mempedulikan siang atau malam), **biaya bahan bakar**nya murah.)
(Yomiuri Shimbun, 29 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 燃料 bisa diikuti dengan partikel が seperti dalam 「燃料が豊富」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 燃料 juga bisa diikuti dengan partikel の seperti dalam 「燃料の値段」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 燃料 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 燃料費 (*nenryouhi*) terdiri dari kata dasar 燃料 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 燃料 yang mempunyai arti 'bahan bakar' merujuk pada benda yang dibeli. Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar. Sehingga kepemilikan bahan bakar tersebut akan berubah dari pihak penjual (yang mendapat uang) bisa perusahaan negara maupun swasta kepada pembeli bahan bakar tersebut. Karena setelah membeli bahan bakar

tersebut, kepemilikan bahan bakar berada pada pembeli secara keseluruhan. Jadi, kata dasar 燃料 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 燃料 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (pembelian benda)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 燃料費 (*nenryouhi*) terdiri dari kata dasar 燃料 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya bahan bakar' karena bergabung dengan kata 燃料. *Sestsubiji* ～費 pada kalimat di atas memiliki komponen makna 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Meskipun tidak tertera secara jelas siapa pihak yang mengeluarkan atau menerima biaya tersebut, namun karena terdapat kata 「原発」 'Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)', penulis mengasumsikan biaya bahan bakar 「燃料費」 pada kalimat di atas dikeluarkan oleh PLTN tersebut.

Biaya bahan bakar 「燃料費」 pada kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PLTN untuk membeli bahan bakar untuk menghasilkan listrik. Bahan bakar tersebut merupakan salah satu benda yang nantinya akan berproses menghasilkan listrik, atau dengan kata lain bahan bakar tersebut merupakan salah satu unsur penting dalam memproduksi listrik. Kemudian biaya yang dikeluarkan

atas bahan bakar tersebut juga mengandung kesan pentingnya 「必要」 biaya tersebut, dalam artian biaya tersebut merupakan biaya yang dibutuhkan oleh pihak PLTN untuk mendapatkan sesuatu yang penting (yaitu bahan bakar) bagi tercapainya produksi listrik. Sehingga munculah kesan pentingnya bahan bakar bagi berlangsungnya PLTN tersebut, dan biaya bahan bakar tersebut dibutuhkan oleh pihak yang PLTN untuk membeli bahan bakar demi berlangsugnya PLTN tersebut. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 yang dalam konteks kalimat di atas yang mengandung pengertian 「物を買ったり、仕事をしたりするために使う金」 ‘uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan dan membeli barang’.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Biaya pada *sestubiji* ～代 difokuskan pada uang sebagai pertukaran 「かわり」, terlepas dari penting tidaknya biaya tersebut bagi pihak yang mengeluarkan biaya. Dan dalam ‘biaya bahan bakar’ pada kalimat di atas, menimbang dengan adanya kata「安く」 yang berarti ‘murah’, biaya bahan bakar yang dimaksudkan juga dapat menunjukkan pada uang yang dibayarkan atas harga dari sejumlah bahan bakar yang dibeli, atau dengan kata lain dapat juga dapat menunjukkan pada uang sebagai pertukaran dengan benda 「品物のかわりのお金」. Sehingga *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

電力の安定供給には、**燃料代**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

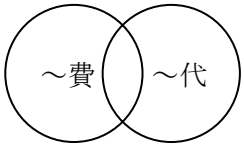

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menyatakan bahwa 4 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

20a. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
((Kota Kyoto) menyediakan 980 juta yen untuk proyek perluasan klub kegiatan ekstrakurikuler sekolah dengan sasaran murid sekolah dasar dari kelas 3 sampai kelas 6, dan 1 milyar 150 juta untuk bantuan **dana pemeliharaan** Taman Kanak-kanak dll.)
(Yomiuri Shimbun, 14 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 整備 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「整備が済んでいる」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 整備 juga bisa diikuti dengan parikel の di belakangnya seperti dalam 「整備の促進」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata ini juga bisa diikuti dengan する seperti dalam 「整備している」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 整備 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 整備費 (*seibihi*) terdiri dari kata dasar 整備 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 整備 yang berarti ‘pemeliharaan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan ‘pemeliharaan’ adalah pihak Taman Kanak-kanak, atau dapat dikatakan (pihak) Taman Kanak-kanak merupakan pelaku perbuatan ‘pemeliharaan’. Pada kalimat di atas pihak yang mengeluarkan biaya adalah (pemerintah) kota Kyoto. Jika dilihat sebatas ini, maka pelaku perbuatan dan pihak yang mengeluarkan

biaya berbeda. Tetapi, seperti yang telah dijelaskan dalam kriteria analisis pada bab III, pelaku yang berupa organisasi atau anggotanya, dianggap sebagai satu pelaku. Jadi, pada kalimat di atas pihak Taman Kanak-kanak merupakan bagian dari pemerintahan kota Kyoto, karena TK tersebut didanai oleh pihak pemerintah. Karena pihak TK dianggap satu bagian dari pemerintahan kota Kyoto, maka biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk suatu kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh pemerintah Kyoto. Kata dasar 整備 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 整備 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 整備費 (*seibihi*) terdiri dari kata dasar 整備 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami peluasan makna menjadi 'dana pemeliharaan' karena bergabung dengan kata 整備. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya' atau 'dana'. Dana pemeliharaan yang dimaksud adalah uang yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Kyoto untuk pemeliharaan Taman Kanak-kanak dan lainnya.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa 'dana pemeliharaan' dikeluarkan oleh pemerintah kota Kyoto, dan meskipun pada kalimat

di atas tidak tertera, ‘biaya pemeliharaan’ tersebut merupakan bagian dari 「社会福祉費」 ‘dana pemeliharaan sosial’ kota Kyoto. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya atau uang tersebut merupakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya, karena biaya tersebut dibutuhkan bagi pemerintah untuk terlaksananya kesejahteraan. ‘Dana pemeliharaan’ pada kalimat di atas merujuk pada uang untuk pemeliharaan sekolah yang termasuk dalam 「社会福祉費」 ‘dana pemeliharaan sosial’. Jika menimbang dari sisi ini, maka dana ini merujuk pada dana yang penting, dipersiapkan sebelumnya, dan dibuat rencana dan segala macamnya untuk mempersiapkannya. Dan dana pemeliharaan tersebut merupakan uang yang dibutuhkan atau diperlukan pemerintah kota Kyoto untuk melakukan pemeliharaan Taman Kanak-kanak yang berada dalam wilayahnya. Dan pada konteks kalimat di atas, ‘dana pemeliharaan’ sekolah yang dimaksud juga lebih menunjukkan pada kesan 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut dibanding dengan kesan 「かわり」 ‘pertukaran’. Karena pada konteks kalimat di atas dibicarakan mengenai penyediaan dana pemeliharaan sekolah dalam konteks wacana berupa pengumuman rencana anggaran umum kota Kyoto. Dan pada konteks kalimat di atas juga tidak dibicarakan mengenai pembayaran atas jasa pelayanan pemeliharaan sekolah. Oleh karena itu dalam konteks kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

民間保育所などの**整備代**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。　(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

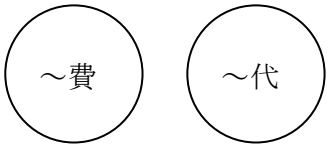

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

21a.　口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
((Penyelewengan) ditemukan dari tidak terbayarnya **uang listik dan bahan bakar** dan yang lainnya, serta tidak adanya uang yang tersisa di rekening Bank (polisi yang bersangkutan.)
(Yomiuri Shimbun, 15 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 光熱 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「光熱が高くなります」, sehingga termasuk ke dalam jenis *taigen*. Kata 光熱 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「光熱の弾丸」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 光熱 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 光熱費 (*kounetsuhi*) terdiri dari kata dasar 光熱 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 光熱 yang berarti ‘listrik dan bahan bakar’ merujuk pada benda yang digunakan, dan biaya yang dimaksud juga merujuk pada biaya untuk penggunaan listrik. Kata dasar 光熱 tidak menunjukkan pada pembelian benda, melainkan pada penggunaan benda. Hal ini dikarenakan kepemilikan dari 光熱 ‘listrik dan bahan bakar’ tetap berada pada perusahaan negara atau swasta yang menyediakan listrik dan bahan bakar tersebut. Sedangkan pihak yang mengeluarkan biaya atas 光熱 ‘listrik dan bahan bakar’ hanya menggunakan listrik dan bahan bakar tersebut untuk keperluan mereka,

kemudian membayar sejumlah uang atas listrik dan bahan bakar yang telah digunakan. Sehingga kepemilikan atas 光熱 ‘listrik dan bahan bakar’ tidak berubah, melainkan tetap berada pada pihak penyedia listrik dan bahan bakar tersebut. Jadi, kata dasar 光熱 meunjukkan pada penggunaan atau pemakaian benda (ものの使用・利用). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 光熱 masuk dalam B 類 yaitu 「(ものの使用・利用)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian) benda’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 光熱費 (*kounetsuhi*) terdiri dari kata dasar 光熱 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’, kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya listrik dan bahan bakar’ karena bergabung dengan kata 光熱. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya listrik dan bahan bakar 「光熱費」 yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh penghuni asrama polisi untuk listrik dan bahan bakar, yang diselewengkan oleh penghuni asrama (seorang polisi) yang bertugas sebagai bendahara.

Pada konteks kalimat di atas biaya listrik dan bahan bakar yang dimaksud merupakan uang yang dikeluarkan oleh penghuni asrama polisi untuk mendapatkan listrik dan bahan bakar (gas dsb), yang

dikumpulkan kepada bendahara asrama. Akan tetapi, uang tersebut diselewengkan untuk bersenang-senang dan untuk keperluan pribadi bendahara tersebut.

Pada kalimat di atas, pembiayaan atas listrik dan gas yang dimaksud merujuk pada uang yang dikeluarkan oleh penghuni asrama untuk mendapatkan listrik dan bahan bakar. Pada kalimat di atas, biaya tersebut dapat merujuk pada biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sesuatu yaitu listrik dan bahan bakar. Atau dengan kata lain pada kalimat di atas dapat menunjukkan makna biaya berupa 「必要」 'pentingnya' uang tersebut untuk mendapatkan listrik dan bahan bakar. Sehingga pada kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～費. Pada konteks kalimat di atas, sebenarnya dapat menunjukkan makna biaya berupa 「かわり」 'pertukaran', karena biaya tersebut dapat merujuk pada uang yang dikeluarkan sebagai pertukaran dengan tarif dari sesuatu. Akan tetapi, pada kalimat di atas kata 光熱 'listrik dan bahan bakar' tidak hanya merujuk pada satu benda, karena 光熱 mencakup listrik dan bahan bakar (bisa berupa gas dll), atau dapat dikatakan 光熱 merujuk pada sesuatu yang luas. Sedangkan jika digunakan *setsubiji* ～代, biaya tersebut hanya merujuk pada biaya yang dibayarkan sebagai tarif dari satu benda saja (misalkan hanya merujuk pada biaya listrik, biaya bahan bakar, biaya gas, dan lainnya). Sedangkan pada kalimat di atas biaya tersebut merujuk pada biaya yang digunakan

untuk mendapatkan listrik dan bahan bakar, tidak hanya terbatas pada satu benda saja. Sehingga pada kalimat di atas, *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

口座の残金が不足し、光熱代などが引き落とされなかったことから発覚した。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

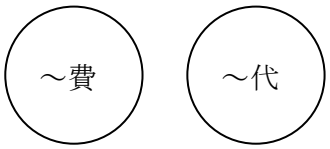

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

22a. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
(Dengan didukung oleh 153 kelompok perfektur, selain kemudahan akses transportasi dan (ada juga) diskon **biaya perbaikan** sepeda dan ongkos taksi bagi lansia yang mengembalikan (SIM), juga diberikan diskon di restoran, toserba, dan yang lainnya.)
(Sankei Shimbun, 7 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 修理 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「修理が必要」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 修理 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「修理の必要」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「修理する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 修理 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 修理費 (*shuurihi*) terdiri dari kata dasar 修理 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 修理 yang berarti ‘perbaikan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Perbuatan ‘perbaikan’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah perbaikan sepeda. Jika pemilik sepada mempunyai keahlian untuk memperbaiki sepeda, maka perbuatan memperbaiki sepeda memang dapat dilakukan sendiri oleh pemilik sepeda. Akan tetapi, mempertimbangkan adanya frase 自転車修理費を割引して “diskon biaya perbaikan sepeda”, maka perbaikan

sepeda pada kalimat di atas dilakukan oleh pihak lain, bukan oleh pemilik sepeda. Karena pada kalimat di atas terdapat kata ‘diskon’ yang merupakan potongan harga atau tarif dari perbaikan sepeda yang tentunya dibuat atau ditentukan oleh pihak lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa pebuatan ‘perbaikan sepeda’ dilakukan oleh pihak lain (bisa berupa bengkel sepeda). Pembiayaan yang dimaksud pada kalimat di atas pun menunjukkan pada biaya atau uang yang digunakan untuk memperbaiki sepeda yang dilakukan oleh pihak lain. Jadi, kata dasar 修理 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 修理 merupakan D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 ‘uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 修理費 (*shuurihi*) terdiri dari kata dasar 修理 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’, dan mengalami makna perluasan menjadi ‘biaya perbaikan’ karena bergabung dengan kata 修理. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya perbaikan 「修理費」 yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh lansia yang mengembalikan SIM 「返納者」 untuk memperbaiki sepeda.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa biaya perbaikan dalam kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh lansia yang mengembalikan SIM 「返納者」 untuk melakukan perbaikan sepeda mereka. Pada kalimat di atas, digunakan *setsubiji* ～費, karena dengan asumsi setelah para lansia mengembalikan SIM, mereka akan menggunakan transportasi umum ataupun sepeda. Jika para lansia menggunakan sepeda sebagai alat transportasi mereka, maka biaya perbaikan sepeda yang dimaksud mengandung pengertian sebagai biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki sepeda. Karena biaya perbaikan di atas mengandung pengertian pada pentingnya 「必要」 biaya tersebut untuk memperbaiki sepeda, maka digunakanlah *setsubiji* ～費.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Biaya perbaikan sepeda dan biaya lainnya pada kalimat di atas merupakan bagian dari program 「運転免許証の自主返納制度」 'Sistem Pengembalian SIM Swadaya' yang ditujukan pada lansia di atas usia 65 tahun 「６５歳以上の高齢者」. Dalam konteks kalimat di atas terdapat diskon untuk biaya perbaikan (sepeda) dan biaya lainnya, di tempat-tempat yang ditunjuk atau disediakan oleh pemerintah. Dan dengan mempertimbangkan adanya kata 「割引して」 'diskon' pada kalimat di atas, maka dapat ditafsirkan bahwa diskon tersebut merupakan diskon atau potongan harga dari biaya perbaikan

sepeda yang dilakukan di bengkel sepeda. Hal tersebut memunculkan makna ‘biaya’ sebagai uang yang dibayarkan sebagai pengganti jumlah harga atau tarif perbaikan sepeda. Sehingga terdapat kesan ‘biaya’ sebagai 「かわり」 ‘pertukaran’, dalam artian biaya tersebut merupakan jumlah atau kalkulasi dari harga atau tarif perbaikan sesuai dengan perbaikan sepeda yang dilakukan. Oleh karena itu, *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

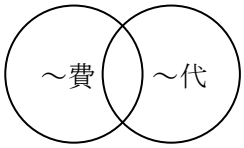

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menyatakan bahwa 4 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut tidak dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

23a. 登録に向けた資料の a) **作成費** や b) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
(Karena selain untuk **biaya pembuatan** dokumen dan **biaya riset** untuk pendaftaran (rekor Guiness Book), juga dibutuhkan (uang) untuk perbaikan ringan (kapal), sehingga digunakan "cloud funding" dengan sokongan (dana) dari investor melalui internet.)
(Yomiuri Shimbun, 15 Februari 2016)

a) Kata 作成費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 作成 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「作成ができなかった」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 作成 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「作成の手引き」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「作成しています」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 作成 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 作成費 (*sakuseihi*) terdiri dari kata dasar 作成 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 作成 yang berarti ‘pembuatan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Pembuatan’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah pembuatan dokumen pendaftaran rekor Guiness Book. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan ‘pembuatan’ adalah perkumpulan warga kota Mugi. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk suatu kegiatan pembuatan (dokumen) yang dilakukan oleh perkumpulan warga kota Mugi. Kata dasar 作成 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 作成 termasuk dalam C類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 作成費 (*sakuseihi*) terdiri dari kata dasar 作成 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya pembuatan’ karena bergabung dengan kata 作成. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya pembuatan 「作成費」 yang dimaksud pada kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perkumpulan

warga kota Mugi 「牟岐の住民団体」 untuk membuat dokumen-dokumen pendaftaran rekor Guiness Book.

Biaya pembuatan pada konteks kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh 「牟岐の住民団体」‘perkumpulan warga kota Mugi’ untuk membuat dokumen-dokumen pendaftaran rekor ke dalam Guiness Book. Pada konteks kalimat di atas ‘biaya pembuatan dokumen’ tidak merujuk pada pembayaran atas harga dari jasa pembuatan dokumen yang dilakukan. Pada konteks kalimat di atas lebih menekankan pada pentingnya biaya tersebut untuk dapat melakukan pembuatan dokumen. Hal ini didukung dengan adanya「必要となる」 ‘dibutuhkan’, yang pada kalimat di atas merujuk pada uang yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai hal agar kapal yang telah dibuat dapat terdaftar dalam Guiness Book. Pembiayaan tersebut merujuk pada biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan dokumen (pendaftaran rekor). Sehingga pada konteks kalimat di atas, munculah kesan 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut, dalam artian uang atau biaya tersebut dibutuhkan untuk membuat dokumen pendaftaran.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Seperti yang telah diijelaskan di atas, biaya pembuatan pada konteks kalimat di atas merupakan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu. Jika digunakan *setsubiji* ～代,

biaya tersebut akan merujuk pada biaya yang dibayarkan sebagai pertukaran atas pekerjaan atau pelayanan yang didapat. Sehingga jika dihubungkan dengan kalimat di atas, akan menjadi biaya yang dibayarkan sebagai pertukaran dengan pembuatan dokumen. Sedangkan dalam konteks kalimat di atas, biaya pembuatan yang dimaksud merujuk pada pentingnya biaya tersebut untuk melakukan sesuatu, kebutuhan akan biaya tersebut. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di ata tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

登録に向けた資料の a) 作成代 や b) 調査費のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

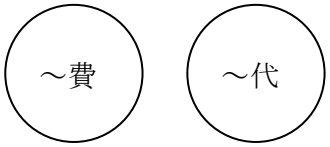

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di

atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

b) Kata 調査費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 調査 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「調査が詳細」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 調査 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「調査の対象」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「調査するべき」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 調査 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 調査費 (*chousahi*) terdiri dari kata dasar 調査 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 調査 yang berarti ‘penelitian/riset’

merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Riset’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah riset atau penelitian mengenai kapal yang layak untuk didaftarkan dalam rekor Guiness Book. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan ‘penelitian/riset’ adalah perkumpulan warga kota Mugi. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk suatu kegiatan riset atau penelitian yang dilakukan oleh perkumpulan warga kota Mugi. Kata dasar 調査 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 調査 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 調査費 (*chousahi*) terdiri dari kata dasar 調査 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya riset’ karena bergabung dengan kata 調査. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ yang sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya riset dalam kalimat di atas dikeluarkan oleh perkumpulan warga kota Mugi 「牟岐の住民団体」 untuk melakukan riset atau penelitian mengenai kapal yang layak untuk didaftarkan dalam rekor Guiness Book.

Meskipun tidak tertera secara langsung dalam kalimat di atas, namun dalam konteks kalimat di atas riset atau penelitian yang dimaksud adalah riset yang dilakukan sendiri oleh 「牟岐の住民団体」 ‘perkumpulan warga kota Mugi’ dengan cara mengambil berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui kapal tradisional yang baik dan layak untuk didaftarakan ke dalam Guiness Book. Dan pada konteks kalimat di atas lebih menekankan pada pentingnya biaya tersebut untuk melakukan riset. Hal ini didukung dengan adanya「必要となる」 ‘dibutuhkan’, yang pada kalimat di atas merujuk pada uang yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai hal agar kapal yang telah dibuat dapat terdaftar dalam Guiness Book. Sehingga biaya riset yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas merujuk pada biaya yang dibutuhkan oleh 「牟岐の住民団体」 ‘perkumpulan warga kota Mugi’ untuk melakukan penelitian mengenai bagaimanakah kapal tradisional yang pantas untuk didaftarkan ke dalam Guiness Book. Dalam biaya riset tersebut terkandung pengertian pembiayaan pada *setsubiji* ～費 yaitu 「仕事をするために使う金」 ‘uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan’. Maka dari itu, pada kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～費, karena biaya riset pada konteks kalimat di atas menunjukkan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan sesuatu, dan juga terdapat kesan bahwa biaya tersebut dibutuhkan untuk melakukan sesuatu.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa biaya riset yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas menunjukkan pada biaya yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Jika dalam kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～代, maka pengertian biaya yang muncul akan bergeser menjadi biaya yang dikeluarkan atas harga atau tarif dari suatu pekerjaan 「働きのかわりにはらうもの」, atau dengan kata lain biaya tersebut dikeluarkan oleh pihak 「牟岐の住民団体」 'perkumpulan warga kota Mugi' untuk mendapatkan jasa atau pelayanan riset dari pihak lain. Sedangkan pada konteks kalimat di atas, pihak 「牟岐の住民団体」 'perkumpulan warga kota Mugi' melakukan pekerjaan riset sendiri, tidak menggunakan jasa dari pihak lain untuk melakukan riset. Sehingga pada kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

登録に向けた資料の a) 作成費 や b) **調査代**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

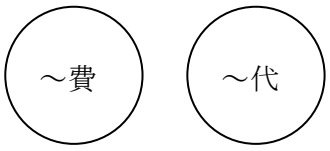

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

24a. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、a) **旅費** の重複請求などで教員 b) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。
(Kemudian, pada penelitian universitas ditemukan pengeluaran yang tidak wajar sekitar 200.000 yen pada **biaya penelitian** pengajar dalam penggandaan **biaya perjalanan** oleh asisten profesor yang bekerja di universitas tahun 2011 – 2013.)
(Yomiuri Shimbun, 14 Februari 2016)

a) Kata 旅費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 旅 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「旅が仕事」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 旅 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「旅の道連れ」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「旅した」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*.

Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 旅 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 旅費 (*ryohi*) terdiri dari kata dasar 旅 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 旅 yang berarti ‘perjalanan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Perjalanan’ yang dimaksud pada kalimat di atas merupakan perjalanan dinas yang berkaitan dengan keperluannya. Pada kalimat di atas perjalanan dinas dilakukan oleh asisten professor yang merupakan bagian dari universitas, atau dapat dikatakan merupakan bagian dari organisasi. Meskipun pada kalimat di atas jika dilihat dari sisi perorangan, maka antara pihak yang mengeluarkan biaya dan pelaku perbuatan berbeda, yaitu biaya bersumber dari universitas dan yang melakukan perbuatan ‘perjalanan dinas’ adalah asisten professor. Akan tetapi dalam penelitian ini, antara universitas dan asisten professor merupakan satu kesatuan organisasi, sehingga pada kalimat di atas baik pelaku maupun pihak yang mengeluarkan biaya adalah satu, karena berada atau merupakan sebuah organisasi. Pada kalimat di atas pun perjalanan tersebut dilakukan oleh organisasi tersebut (yang diwakilkan oleh anggotanya), bukan

dilakukan oleh orang lain atau organisasi lain. Jadi, biaya pada kalimat di atas pun merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk melakukan perjalanan dinas yang dilakukan oleh suatu organisasi (yang diwakilkan oleh anggotanya). Kata dasar 旅 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 旅 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 旅費 (*ryohi*) terdiri dari kata dasar 旅 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya perjalanan' karena bergabung dengan kata 旅. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya perjalanan 「旅費」 dalam konteks kalimat di atas adalah biaya perjalanan dinas yang dikeluarkan oleh 「准教授」 'asisten profesor' yang bersumber dari dana universitas tempat ia bekerja.

Perjalanan yang dimaksudkan pada kalimat di atas adalah perjalanan dinas. Biaya perjalanan yang dimaksudkan pada kalimat di atas pun merupakan biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan dinas. Jika dilihat dari konteks kalimat di atas, biaya

perjalanan 「旅費」 merupakan bagian dari biaya penelitian 「研究費」 yang ditujukan dengan adanya partikel 「で」. Dapat diketahui bahwa perjalanan tersebut berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pada kalimat di atas biaya yang dimaksudkan pada biaya yang digunakan untuk melakukan perjalanan dinas yang bersumber dari dana universitas. Pada kalimat di atas 'biaya perjalanan' yang dimaksud tidak merujuk pada biaya sebagai pertukaran dengan harga atau tarif dari perjalanan tersebut. Karena perjalanan yang dimaksud adalah perjalanan dinas yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat diasumsikan bahwa perjalanan tersebut bukanlah perjalanan yang diatur oleh agen perjalanan. Jadi, pada kalimat di atas, biaya perjalanan yang dimaksud merujuk pada 「必要」 'pentingnya' biaya tersebut untuk melakukan perjalanan dinas baik bagi asisten profesor maupun universitas.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setubiji* ～代. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa biaya perjalanan pada kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh 「准教授」 'asisten profesor' untuk melakukan perjalanan dinas yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Meskipun *setsubiji* ～代 juga memiliki komponen makna 'biaya', akan tetapi jika pada konteks kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～代, maka biaya perjalanan tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk

mendapatkan sebuah paket perjalanan dari suatu agen perjalanan atau yang lainnya. Sehingga biaya tersebut merupakan uang sebagai pertukaran dengan paket perjalanan wisata, yang tempat tujuan perjalanan telah ditentukan oleh agen perjalanan. Sedangkan pada kalimat di atas, biaya tersebut bukanlah biaya untuk mendapatkan jasa atau pelayanan penyedia paket perjalanan wisata, melainkan merupakan biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan untuk melakukan perjalanan dinas yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga pada konteks kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、a) <u>旅代</u> の重複請求などで教員 b) 研究費 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

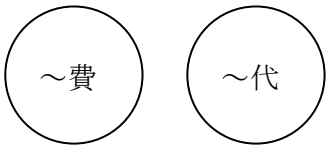

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas

tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

b) Kata 研究費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 研究 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「研究が好き」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 研究 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「研究の対象」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「研究してます」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 研究 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 研究費 (*kenkyuuhi*) terdiri dari kata dasar 研究 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 研究 yang berarti ‘penelitian’ merupakan

pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Penelitian’ pada kalimat di atas merujuk pada penelitian yang berkaitan dengan pendidikan. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan penelitian adalah asisten profesor yang merupakan bagian dari universitas. Meskipun pada kalimat di atas jika dilihat dari sisi perorangan, maka antara pihak yang mengeluarkan biaya dan pelaku perbuatan berbeda, yaitu biaya bersumber dari universitas dan yang melakukan perbuatan ‘penelitian’ adalah asisten professor. Akan tetapi, dalam penelitian ini antara universitas dan asisten profesor merupakan satu kesatuan organisasi. Sehingga pada kalimat di atas baik pelaku maupun pihak yang mengeluarkan biaya adalah satu, karena berada atau merupakan sebuah organisasi. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas pun merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk melakukan penelitian yang dilakukan oleh suatu organisasi universitas (yang dikerjakan oleh anggotanya). Jadi, Kata dasar 研究 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 研究 termasuk dalam C類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 研究費 (*kenkyuuhi*) terdiri dari kata dasar 研究 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang

kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya penelitian’ karena bergabung dengan kata 研究. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Penelitian dalam konteks kalimat di atas dilakukan oleh「准教授」 ‘asisten professor. Dan biaya penelitian tersebut didanai oleh universitas.

Biaya penelitian pada konteks kalimat di atas adalah biaya yang dibutuhkan oleh 「准教授」‘asisten profesor’ untuk melakukan penelitian. Pembiayaan tersebut merupakan biaya yang didanai universitas, yang kemudian oleh 「准教授」‘asisten profesor’ digunakan atau dikeluarkan untuk segala keperluan penelitian. Dan pada kalimat di atas biaya penelitian yang dimaksud juga tidak menunjukkan pada biaya yang dibayarkan sebagai pertukaran dengan harga atau tarif dari jasa atau pelayanan penelitian. Dan biaya ini merupakan biaya yang didanai oleh universitas, dan digunakan oleh asisten profesor untuk melakukan penelitian. Sehingga pada kalimat di atas, pengertian ‘pembiayaan’ lebih merujuk pada 「必要」 ‘pentingnya’ tersebut, karena biaya ini nantinya akan digunakan untuk meneliti. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Seperti yang dijelaskan di atas, biaya penelitian yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan dan digunakan untuk

melakukan penelitian. Meskipun *setsubiji* ～代 juga dapat memiliki komponen makna ‘biaya’ dan dapat bergabung dengan kata dasar yang menunjukkan perbuatan atau sesuatu yang dilakukan, akan tetapi jika biaya penelitian dalam konteks kalimat di atas menggunakan *setsubiji* ～代, maka biaya penelitian tersebut menjadi biaya yang dikeluarkan sebagai pertukaran dengan penelitian. Atau dengan kata lain, jika dilihat dari pihak yang mengeluarkan biaya, penelitian tersebut tidak dilakukan sendiri oleh pihak yang mengeluarkan biaya, akan tetapi dilakukan oleh pihak lain yang menyediakan jasa atau pelayanan penelitian. Sedangkan pada kalimat di atas, pihak yang mengeluarkan biaya 「准教授」‘asisten profesor’ melakukan sendiri penelitian tersebut, sehingga pada konteks kalimat di atas biaya yang dimaksud lebih cenderung ke *setsubiji* ～費. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、a) 旅費 の重複請求などで教員 b) 研究代 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

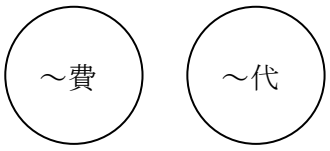

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

25a. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。
(Ada 3 kasus pembayaran ganda **uang kepercayaan** tanpa disadari oleh petugas pemerintahan kota dalam salinan laporan waktu pelaksanaan.)
(Yomiuri Shimbun, 13 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 委託 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「委託がスタートします」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 委託 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「委託の情報」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「委託した」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor

urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 委託 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 委託費 (*itakuhi*) terdiri dari kata dasar 委託 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 委託 yang berarti 'kepercayaan' merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Pada kalimat di atas 'kepercayaan' yang dimaksud adalah pemberian kepercayaan mengenai pekerjaan pembersihan salju kepada pihak lain oleh pemerintah kota Akita. Pada kalimat di atas 委託 berfokus pada perbuatan 'mempercayakan' suatu pekerjaan pembersihan salju, bukan pekerjaan pembersihan saljunya. Sehingga pada kalimat di atas, pihak yang melakukan perbuatan 'mempercayakan' adalah pemerintah kota Akita. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk suatu kegiatan memercayakan (suatu pekerjaan) yang dilakukan oleh pemerintah kota Akita. Kata dasar 委託 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 委託 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 委託費 (*itakuhi*) terdiri dari kata dasar 委託 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘uang komisi’ karena bergabung dengan kata 委託. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ jika dilihat dari segi makna dasar dan makna leksikalnya, dan ‘pembayaran’ jika dilihat dari sisi pihak yang mengeluarkan biaya. Komponen makna ‘pembayaran’ tersebutlah yang dalam kalimat di atas dipadankan menjadi ‘uang’ dalam bahasa Indonesia. Uang komisi 「委託費」 dalam konteks kalimat di atas merupakan uang yang dibayarkan oleh pemerintah kota Akita 「秋田市」 yang memercayakan pekerjaan pembersihan salju pada dinas atau perusahaan tertentu.

Meskipun uang komisi 「委託費」 pada kalimat di atas berhubungan dengan pembersihan salju yang dilakukan oleh pihak lain, akan tetapi yang difokuskan dari biaya tersebut adalah pemberian kepercayaan atau tanggung jawab oleh pemerintah kota Akita kepada suatu perusahaan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan sendiri oleh pemerintah. Sehingga pemberian kepercayaan tersebut menghasilkan kerja sama yang diatur di dalam kontrak, dan uang yang dibayarkan oleh pemerintah kota Akita dalam memberikan kepercayaan kepada suatu perusahaan untuk melakukan pekerjaan

yang seharusnya dilakukan sendiri itulah yang disebut 「委託費」 ‘uang komisi’.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代, karena biaya pada konteks kalimat di atas lebih difokuskan pada pemerintah uang yang dikeluarkan oleh kota Akita 「秋田市」 untuk memercayakan suatu pekerjaan. Dan jika dilihat dari sisi 「秋田市」, meskipun tidak tertera secara langsung dalam kalimat di atas, 「委託費」 ‘uang komisi’ tersebut merupakan biaya penting yang telah dipersiapkan dalam 「除排雪関係経費」 ‘biaya yang berkaitan dengan pembersihan salju’. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 yang mengandung pengertian 「必要なお金」 ‘uang yang dibutuhkan’. Meskipun pada kalimat di atas, konteksnya adalah biaya dalam laporan waktu pelaksanaan dan merupakan biaya sebagai suatu pembayaran atas jumlah tarif pekerjaan pembersihan salju yang dilakukan (oleh pihak lain), akan tetapi dalam ‘biaya kepercayaan’ itu sendiri pada kalimat di atas berada pada konteks biaya atau dana dari kota Akita untuk mempercayakan suatu pekerjaan. Dan merupakan biaya yang dianggarkan oleh pemerintah kota Akita untuk mempercayakan pekerjaan, dan pada kalimat di atas biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang dianggarkan, dan berdasarkan pemeriksaan ada kesalahan. Sehingga *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託代**を二重支払いしたケースが３件あった。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

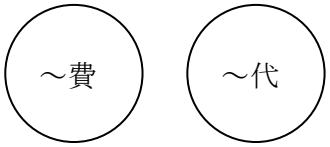

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

26a. 社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
((Anggaran) **Dana kebersihan** dan kemakmuran yang termasuk dalam dana hubungan jaminan sosial sebesar 17% atau sebesar 120.281 juta yen, meningkat 4,7% (dari tahun sebelumnya).)
(Yomiuri Shimbun, 18 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 衛生 bisa diikuti dengan partikel が seperti dalam 「衛生がとらえた」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 衛生 juga bisa diikuti dengan partikel の seperti dalam 「衛生の位置」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 衛生 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 衛生費 (*eiseihi*) terdiri dari kata dasar 衛生 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 衛生 yang berarti ‘kebersihan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Kebersihan’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah kegiatan ‘membersihkan’ wilayah perfektur Okayama. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan kegiatan ‘kebersihan’ adalah pemerintah perfektur Okayama. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk membersihkan (wilayah perfektur Okayama) yang dilakukan oleh pemerintah perfektur Okayama (sebagai satu kesatuan termasuk bagian atau anggotanya). Kata dasar 衛生 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku

(動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 衛生 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 衛生費 (*eiseihi*) terdiri dari kata dasar 衛生 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’, kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘dana kebersihan’ karena bergabung dengan kata 衛生. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ yang sesuai dengan makna dasar dan leksikalnya, dan dipadankan menjadi ‘dana’ agar dapat lebih berterima dalam bahasa Indonesia. Dana kebersihan 「衛生費」 dalam konteks kalimat di atas adalah rencana anggaran atau biaya yang dirancang oleh perfektur Okayama untuk membersihkan wilayahnya.

Pada konteks kalimat di atas, dana kebersihan yang dimaksudkan adalah rencana anggaran atau jumlah biaya yang dipersiapkan oleh perfektur Okayama selama satu tahun, hal ini membuktikan bahwa biaya tersebut adalah biaya penting atau yang dibutuhkan, sehingga telah dipersiapkan sebelumnya. Pada konteks kalimat di atas, perencanaan alokasi dana dalam bidang kebersihan inilah yang melahirkan pengertian ‘biaya’ dalam lingkup 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut. Dalam artian biaya tersebut memang dibutuhkan untuk melakukan sesuatu, dan dipersiapkan terlebih dahulu

dengan cara membuat rancangan atau rencana untuk seberapa besar dana yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Meskipun kedua *setsubiji* tersebut sama-sama memiliki komponen makna 'biaya', dan dapat bergabung dengan kata dasar yang menunjukkan melakukan sesuatu (perbuatan), akan tetapi jika pada kalimat di atas konteksnya lebih ditekankan pada biaya yang direncanakan, dipersiapkan sebelumnya, yang menunjukkan biaya tersebut sangat penting dan dibutuhkan untuk sesuatu. Sedangkan jika digunakan *setsubiji* ～代, maka pengertian biaya yang muncul adalah biaya yang dikeluarkan atau jumlah biaya yang dikeluarkan sebagai pertukaran dengan (jumlah) harga atau tarif pelayanan atau jasa bersih-bersih. Sedangkan pada konteks kalimat di atas, tidak diterangkan mengenai uang tersebut sebagai pembayaran dari harga layanan kebersihan, dan sebagainya. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

社会保障関係費を含む民生・衛生代は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

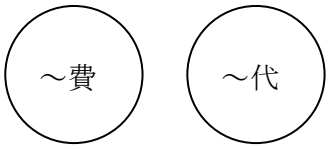

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

27a. ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。
(Akan tetapi, banyak pendapat yang mengatakan bahwa pembayaran **biaya pengobatan** dan kompensasi saja tidak cukup bagi sisi penggugat.)
(Yomiuri Shimbun, 2 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 医療 bisa diikuti dengan partikel が seperti dalam 「医療がもっと必要」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 医療 juga bisa diikuti dengan partikel の seperti dalam 「医療の質」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 医療 termasuk ke dalam jenis *sougen*.

- Makna kata dasar

Kata 医療費 (*iryouhi*) terdiri dari kata dasar 医療 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 医療 yang berarti ‘pengobatan’ merupakan

pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Dilihat dari sudut pandang pihak yang mengeluarkan biaya, pengobatan yang dimaksudkan adalah perbuatan yang dilakukan dan didapat dari pihak lain (bisa dari rumah sakit, dokter, atau yang lainnya). Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya atau uang yang digunakan untuk mendapatkan pengobatan yang dilakukan oleh pihak lain. Jadi, kata dasar 医療 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 医療 merupakan D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 'uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 医療費 (*iryouhi*) terdiri dari kata dasar 医療 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya pengobatan' karena bergabung dengan kata 医療. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya pengobatan 「医療費」 dalam konteks di atas merupakan uang yang dikeluarkan oleh korban kecelakaan kerja pabrik asbes yang meninggal maupun menderita penyakit paru-paru untuk melakukan pengobatan. Pada konteks kalimat di atas, fokus biaya ada pada pihak yang mengeluarkan biaya yaitu para korban kecelakaan

kerja, yang pada kalimat di atas diwaklili oleh 「原告」 ‘penggugat’ yaitu 27 orang yang terdiri dari korban yang menderita kanker paru-paru dan keluarga dari korban yang telah meninggal dunia.

Biaya pengobatan yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh 「原告」 ‘penggugat’ untuk melakukan pengobatan. Meskipun pengobatan tersebut bukan dalam artian para korban mengobati dirinya sendiri tersebut, akan tetapi usaha untuk melakukan pengobatan merupakan kendali dari para korban sendiri. Bisa dengan berobat ke dokter, dirawat di rumah sakit, atau yang lainnya. Jadi, dapat dikatakan usaha untuk melakukan pengobatan tersebut lah yang merupakan kendali dan tanggung jawab dari para korban sendiri. Sehingga biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengobatan tersebut pun, merupakan kendali dan tanggung jawab dari pihak yang mengeluarkan biaya yaitu 「原告」 ‘penggugat’. Seperti penjelasan di atas bahwa fokus dari biaya pada kalimat di atas berada pada pihak yang mengeluarkan uang yaitu 「原告」 ‘penggugat’. Meskipun pengobatan penyakit dapat berupa pelayanan rawat-inap dari rumah sakit, namun pada konteks kalimat di atas pengobatan tersebut tidak terbatas pada rawat-inap di rumah sakit, melainkan dapat berupa pengobatan yang lainnya yang dipilih atau dilakukan oleh 「原告」 ‘penggugat’. Sehingga biaya digunakanlah *setsubiji* ～費, karena biaya

tersebut terfokus pada uang yang digunakan oleh 「原告」 ‘penggugat’ untuk melakukan pengobatan.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Pada konteks kalimat di atas, difokuskan pada uang yang dikeluarkan oleh 「原告」 ‘penggugat’ untuk melakukan pengobatan, apapun jenis pengobatan dan dilakukan dengan cara apapun. Sehingga kendali dan tanggung jawab utuk biaya ada pada pihak 「原告」 ‘penggugat’. Bukan pada berapa uang yang dikeluarkan oleh 「原告」 ‘penggugat’ untuk membayar rawat-inap di rumah sakit yang telah ditentukan tarifnya oleh rumah sakit, atau uang yang dikeluarkan untuk membeli obat yang harganya juga telah ditentukan oleh perusahaan obat. Biaya pengobatan dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代, jika biaya tersebut difokuskan pada suatu pelayanan, jasa atau benda yang biayanya telah ditentukan, kemudian pihak yang mengeluarkan biaya membayar untuk mendapatkan suatu pelayanan atau benda tersebut. Namun, seperti yang telah dijelaskan pada konteks kalimat di atas, biaya tidak difokuskan pada hal tersebut. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療代**の支給だけでは不十分だとの声が多い。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

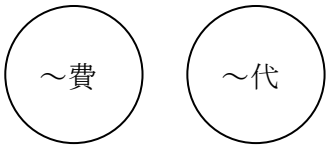

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

28a. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
(Total **dana pembangunan** sebesar 129,2 milyar yen untuk memajukan pembangunan kembali bagian dalam kota, perluasan bangunan dan pemugaran bangunan sekolah.)
(Yomiuri Shimbun, 2 Februari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 建設 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「建設が行われている」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 建設 juga bisa diikuti dengan partikel の di

belakangnya seperti dalam 「建設の入札」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「建設している」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 建設 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 建設費 (*kensetsuhi*) terdiri dari kata dasar 建設 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 建設 yang berarti 'pembangunan' merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. 'Pembangunan' yang dimaksud pada kalimat di atas adalah kegiatan 'membangun' kembali bagian dalam kota, perluasan bangunan dan pemugaran bangunan sekolah. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan kegiatan 'pembangunan' adalah pemerintah kota Sapporo. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas merujuk pada biaya atau uang yang digunakan untuk membangun (fasilitas wilayah kota Sapporo) yang dilakukan oleh pemerintah kota Sapporo (sebagai satu kesatuan termasuk bagian atau anggotanya). Kata dasar 建設 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為).

Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 建設 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 建設費 (*kensetsuhi*) terdiri dari kata dasar 建設 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' dan mengalami perluasan makna menjadi 'dana pembangunan' karena bergabung dengan kata 建設. Komponen makna dari *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Kemudian, komponen makna 'biaya' dipadankan menjadi 'dana' dalam bahasa Indonesia agar sesuai dengan konteks kalimat yang merupakan rencana anggaran kota Sapporo. Dana pembangunan 「建設費」 dikeluarkan oleh pemerintah kota Sapporo.

Dana pembangunan yang dimaksudkan pada konteks kalimat di atas adalah uang yang ditujukan untuk pembangunan dan merupakan bagian 「当初予算案」 'Rancangan Anggaran Belanja Awal' dari kota Sapporo. Pada konteks kalimat di atas 'dana pembangunan' merujuk pada dana atau uang yang dipersiapkan sebelumnya, dialokasikan berapa jumlahnya untuk membangun kota Sapporo. Sehingga pada konteks kalimat di atas lebih menekankan pada 'biaya' yang mengandung pengertian 「必要」 'pentingnya'. Dalam artian, biaya tersebut memang sangat dibutuhkan untuk melakukan

pembangunan, dan dibuatlah rancangannya, dipersiapkan berapa jumlah uang yang akan digunakan untuk melakukan pembangunan. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Jika menggunakan *setsubiji* ～代, maka dana pembangunan dalam kalimat di atas akan mengandung pengertian bahwa uang tersebut merupakan pembayaran sebagai pertukaran atas (jumlah) harga atau tarif jasa pembangunan. Sedangkan dalam konteks kalimat di atas, tidak menunjukkan kesan biaya seperti itu, melainkan pada anggaran yang dibutuhkan, dipersiapkan, dan dirncanakan sebelumnya. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengn *setsubiji* ～代 seperti berikut:

市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設代**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

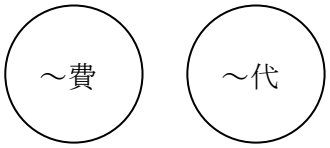

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menyatakan 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

29a. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。
(Sebuah Organisasi membantu **biaya makan siang** (di sekolah), dan mengajarkan teknik membuat peralatan makan yang terbuat dari batok kelapa kepada anak-anak dan para wanita yang tinggal di kawasan kumuh pinggiran kota dan perkampungan pertanian.)
(Yomiuri Shimbun, 31 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 給食 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「給食が始まった学校」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 給食 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「給食の食品」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「給食する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor

urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 給食 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 給食費 (*kyuushokuhi*) terdiri dari kata dasar 給食 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 給食 yang berarti ‘makan siang’ yang merujuk pada bendanya yaitu makanan, bukan pada kegiatan makan. Kata dasar 給食 merujuk juga pada benda yang dibeli, yaitu makanan tersebut. Biaya yang dimaksud merupakan biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan makan siang, atau dengan kata lain untuk membeli makan siang. Kepemilikan dari makan siang akan berubah dari penyedia makanan (yang menerima uang) ke pihak pembeli (yang mengeluarkan uang) secara seutuhnya. Jadi, kata dasar 給食 merujuk pada pembelian benda (ものの購入). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen kata dasar 給食 termasuk dalam A 類 yaitu 「(ものの購入)に要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (pembelian benda)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 給食費 (*kyuushokuhi*) terdiri dari kata dasar 給食 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya makan siang’ karena bergabung dengan kata 給食. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’ yang sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya makan siang 「給食費」 pada kalimat

di atas adalah uang yang dikeluarkan oleh organisasi NPO untuk membantu anak yang kurang mampu di Filipina untuk mendapatkan makan siang di sekolah.

Pada kalimat di atas bantuan tersebut ditujukan kepada anak-anak Filipina yang kurang mampu untuk mendapatkan makan siang di sekolah. Jika dilihat dari sudut pandang anak yang kurang mampu di Filipina, biaya tersebut merupakan uang yang dikeluarkan untuk mendapat atau membeli makan siang di sekolah. Pada konteks kalimat di atas, biaya makan siang tersebut dikeluarkan oleh organisasi NPO, kepada anak-anak yang kurang mampu di Filipina. Biaya yang diberikan oleh organisasi NPO merupakan uang untuk membantu anak yang kurang mampu di Filipina dalam hal untuk mendapatkan makan siang di sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan gizi. Biaya tersebut mengandung pengertian biaya yang dibutuhkan atau 「必要」 'pentingnya' biaya makan siang tersebut bagi organisasi NPO agar dapat membantu anak-anak yang kurang mampu. Meskipun tidak di jelaskan pada kalimat di atas, akan tetapi pada wacana kalimat di atas organisasi NPO melakukan penggalangan dana lewat penjualan buku dan sebagainya, agar memperoleh uang untuk membantu anak-anak Filipina yang kurang mampu. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya bantuan biaya makan siang tersebut, sehingga sangat diusahakan oleh organisasi NPO. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Seperti yang dijelaskan di atas, pada kalimat di atas bantuan tersebut ditujukan kepada anak- anak Filipina yang kurang mampu untuk mendapatkan makan siang di sekolah. Jika dilihat dari sudut pandang anak yang kurang mampu di Filipina, biaya tersebut merupakan uang yang dikeluarkan untuk mendapat atau membeli makan siang di sekolah. Sehingga biaya tersebut merupakan biaya yang ditujukan untuk membantu anak-anak Filipina yang kurang mampu di Filipina agar bisa mendapatkan (membeli) makan siang di sekolah. Jika dilihat dari sisi ini, dari sisi biaya yang diberikan kepada anak-anak yang kurang mampu di Filipina, maka pengertian 'biaya' yang terkandung pada kalimat ini juga dapat menunjukkan pada biaya yang ditujukan untuk mendapatkan makan siang, atau dapat dikatakan sebagai biaya yang ditujukan sebagai pertukaran dengan harga makan siang yang didapat. Maka pada kalimat ini juga dapat memunculkan makna 'biaya' sebagai 「かわり」 'pertukaran'. 'Pertukaran' yang dimaksud adalah (uang) pertukaran atau pengganti dengan harga atau tarif dari benda berupa makan siang. Sehingga *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食代**を支援したりしている。 (O)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

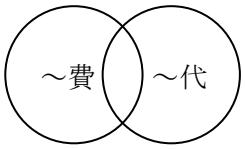

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas memiliki hubungan kesinoniman yaitu *shisateki tokuchou*.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket yang menyatakan 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut tidak dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

30a. 知事が重視する**<u>教育費</u>**を２．５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５．８％に達した。
(Gubernur secara khusus memperhatikan (anggaran) **<u>dana pendidikan</u>** yang dinaikkan 2.5 % (dari tahun sebelumnya) yaitu sebesar 182 milyar 385 juta yen, dari jumlah presentasi keseluruhan (dana pendidikan) sebesar 25.8%.)
(Yomiuri Shimbun, 15 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 教育 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「教育が必要」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*.

Kata dasar 教育 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「教育の重要性」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「子供を教育する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 教育 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 教育費 (*kyouikuhi*) terdiri dari kata dasar 教育 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 教育 yang berarti ‘pendidikan’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Pendidikan’ yang dimaksud pada kalimat di atas segala kegiatan atau aktivitas untuk penyelenggaraan pendidikan di wilayah perfektur Okayama. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan kegiatan ‘pendidikan’ adalah pemerintahan perfektur Okayama (sebagai satu kesatuan, termasuk bagian atau anggota di dalamnya), karena pada kalimat di atas ‘pendidikan’ yang dimaksud berada dalam lingkup yang luas yaitu perfektur, sehingga segala penyelenggaraan ‘pendidikan’ akan dilakukan oleh pihak pemerintahan perfektur dan bagian maupun

anggotanya. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas juga menunjukkan pada biaya atau uang yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan di wilayah perfektur Okayama oleh pemerintah perfektur Okayama. Sehingga kata dasar 教育 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 教育 termasuk dalam C類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 教育費 (*kyouikuhi*) terdiri dari kata dasar 教育 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'dana pendidikan' karena bergabung dengan kata 教育. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya' sesuai makna dasar dan makna leksikalnya. Kemudian, komponen makna 'biaya' dipadankan menjadi 'dana' dalam bahasa Indonesia agar sesuai dengan konteks kalimat yang merupakan rancangan anggaran perfektur Okayama untuk satu tahun.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa 'dana pendidikan' yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas merupakan dana yang dialokasikan untuk pendidikan di perfektur Okayama, dan termasuk ke dalam rancangan anggaran pengeluaran 「当初予算案」 perfektur

Okayama. Pada konteks kalimat di atas, makna ‘biaya’ yang muncul lebih menunjukkan pada 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut, karena pada kalimat di atas konteksnya merupakan rancangan anggaran perfektur yang sebelumnya direncanakan, dipersiapkan seberapa banyak dana yang dialokasikan untuk pendidikan di wilayah perfektur tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa pentingnya dana tersebut untuk menjalankan pendidikan di perfektur Okayama sampai harus direncanakan dengan matang mengenai dana yang dialokasikan tersebut. Sehingga pada konteks kalimat di atas digunakanlah *setsubiji* ～費.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Meskipun keduanya sama-sama memiliki komponen makna ‘biaya’, akan tetapi jika dalam konteks kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～代, maka biaya tersebut adalah biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk membayar jasa pendidikan, atau dengan kata lain hanya terbatas pada pertukaran (jumlah) harga atau tarif dari jasa pendidikan yang didapat. Biaya atau jumlah uang yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah perfektur Okayama hanya berupa pembayaran atas (jumlah) biaya yang telah ditentukan oleh penyedia jasa tersebut. Sedangkan pada konteks kalimat di atas ‘dana pendidikan’ tersebut merupakan dana yang memang ditujukan untuk penyelenggaraan pendidikan, dipersiapkan, dan direncakanakan oleh pemerintah perfektur Okayama. Sehingga *setsubiji* ～費 pada konteks

kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

知事が重視する**教育代**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

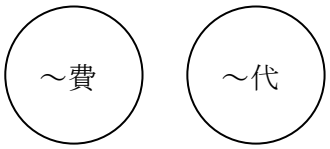

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

31a. 男性は「a) **生活費** や b) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
(Dia (Tore) mengakui penggelapan dana yang ia lakukan, dan mengungkapkan bahwa “ia menggunakan uang yang didapat dari perusahaan yang dikelola oleh kenalannya untuk **biaya hidup sehari-hari** dan **biaya hiburan** selain untuk perputaran dana operasional.”)

(Yomiuri Shimbun, 9 Januari 2016)

a) Kata 生活費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 生活 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「生活が単調だ」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 生活 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「生活の便利な面」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「生活している」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 生活 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 生活費 (*seikatsuhi*) terdiri dari kata dasar 生活 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 生活 yang berarti ‘kehidupan (sehari-hari)’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Pada kalimat di atas pelaku yang melakukan atau menjalani kehidupan sehari-hari adalah Tore, dan Tore pula yang mengeluarkan uang yang digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan pelaku dari

perbuatan menjalani ‘kehidupan (sehari-hari)’ adalah Tore. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas juga merujuk pada biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari yang dilakukan oleh Tore. Kata dasar 生活 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 生活 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 ‘uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)’.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 生活費 (*seikatsuhi*) terdiri dari kata dasar 生活 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya hidup sehari-hari’ karena bergabung dengan kata 生活. Komponen makna *setsubiji* ～費 dalam kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya hidup sehari-hari 「生活費」 pada kalimat di atas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang bernama Tore yang dalam kalimat di atas disebut dengan 「男性」 ‘dia’ untuk menjalani hidup atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Biaya hidup sehari-hari merupakan uang yang dibutuhkan dan dikeluarkan untuk menjalani hidup atau memenuhi kebutuhan seseorang. Uang tersebut merupakan uang yang digunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan sehari-hari yang memerlukan uang,

dan cakupan biaya hidup sehari-hari sangat luas tidak dapat dibatasi hanya dengan uang untuk makan, minum, uang transport, dan sebagainya, melainkan meliputi semua uang yang digunakan utuk melakukan segala aktivitas shari-hari yang membutuhkan uang sehingga dapat menjalani hidup dan bertahan hidup. Sehingga jelas pada 'biaya kehidupan sehari-hari' digunakan *setsubiji* ～費, karena uang tersebut menunjukkan pada uang yang dibutuhkan untuk menjalani hidup atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Sudah dijelaskan di atas bahwa 'biaya hidup sehari-hari' merupakan biaya yang dibutuhkan dan dikeluarkan seseorang untuk menjalani hidup atau memenuhi kebutuhan sehari-hari. 'Biaya hidup sehari-hari' tidak bisa menggunakan *setsubiji* ～代 karena jika menggunakan *setsubiji* ～代, maka pengertian biaya yang muncul adalah biaya sebagai pertukaran dengan kehidupan. Dalam artian bahwa kehidupan adalah sesuatu yang bisa didapatkan dari pihak lain, dan disediakan oleh pihak lain, atau ada penyedia jasa untuk menjalani kehidupan. Sedangkan dalam menjalani kehidupan adalah tanggug jawab dari pihak yang menjalaninya, yang dalam konteks kalimat di atas adalah 「男性」 'dia (Tore)'. Sehingga biaya yag nantinya dikeuarkan dan digunakan untuk kehidupan sehari-hari pun menjadi tanggung jawab dari 「男性」 'dia (Tore)'. Oleh karena itu,

setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

男性は「a) 生活代 や b) 遊興費 に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。(X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

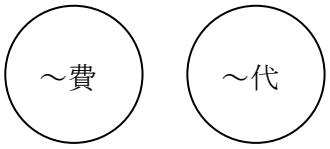

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

b) Kata 遊興費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 遊興 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「遊興が問題となっている」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 遊興 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「遊興の解釈準備」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan

する di belakangnya seperti dalam 「遊興させて」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 遊興 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 遊興費 (*yuukyouhi*) terdiri dari kata dasar 遊興 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 遊興 yang berarti 'hiburan' merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. 'Hiburan' yang dimaksud pada kalimat di atas merupakan segala sesuatu kegiatan yang bisa menghibur diri sendiri. Pada kalimat di atas, pihak yang melakukan perbuatan 'hiburan' adalah Tore sendiri, untuk menghibur dirinya sendiri. Biaya yang dimaksud pada kalimat di atas juga merupakan biaya atau uang yang digunakan untuk melakukan perbuatan untuk menghibur diri yang dilakukan oleh Tore (dirinya sendiri). Kata dasar 遊興 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 遊興 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 遊興費 (*yuukyouhi*) terdiri dari kata dasar 遊興 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar ‘biaya’ yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi ‘biaya hiburan’ karena bergabung dengan kata 遊興. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah ‘biaya’, sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya hiburan 「遊興費」 pada konteks kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh 「男性」 ‘dia (Tore)’ untuk bersenang-senang.

Biaya hiburan yang dimaksud dalam konteks kalimat di atas adalah biaya yang digunakan oleh 「男性」 ‘dia (Tore)’ untuk bersenang-senang atau melakukan berbagai hal yang membuatnya senang. Biaya hiburan tersebut dapat berupa uang yang digunakan untuk berbagai hal yang dilakukan Tore untuk membuatnya senang bisa dengan bepergian, berbelanja, ataupun berbagai kegiatan atau hal lainnya selain untuk kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Cakupan biaya hiburan sangat luas, karena bisa berupa berbagai kegiatan untuk membuat diri sendiri terhibur, tidak terbatas pada satu kegiatan. Sehingga makna biaya pada ‘biaya hiburan’ 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut, dalam artian biaya tersebut dibutuhkan untuk sesuatu (segala sesuatu yang membuat terhibur), sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費.

Setsubiji ～費 pada kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Meskipun *setsubiji* ～費 dan ～代 sama-sama memiliki komponen makna ‘biaya’, namun jika pada kalimat di atas digunakan *setsubiji* ～代 maka kesan biaya yang muncul adalah Tore mengeluarkan biaya tersebut untuk mendapatkan kesenangan dari suatu penyedia jasa atau pelayanan. Atau dengan kata lain, jika kata 「遊興」 ‘hiburan’ bergabung dengan *setsubiji* ～代, maka kegiatan tersebut terbatas pada satu kegiatan yang disediakan oleh penyedia jasa. Sedangkan pada konteks kalimat di atas, Tore mengeluarkan biaya tersebut untuk bersenang-senang atau melakukan hal yang menyenangkan sendiri. Sehingga kata 「遊興」 ‘hiburan’ pada konteks kalimat di atas, yang bergabung dengan *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* 代 seperti berikut:

男性は「a) 生活費 や b) **遊興代** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

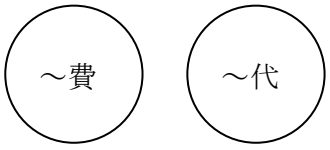

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 5 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan.

32a. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う a) **交通費** や b) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
(Berdasarkan fakta bahwa adanya pengeluaran yang tidak wajar pada biaya kegiatan pemerintahan yang terus berlanjut oleh mantan anggota dewan perfektur Hyogo (yang bernama) Ryuutarou Nonomura (48), dapat diketahui (oleh pembaca) melalui ulasan berita pada tanggal 7, untuk anggota dewan yang bersangkutan mengenai kebijakan sumber dana pengeluaran aktual yang direvisi, dan penghapusan sistem "kompensasi biaya" yang dibayarkan dengan jumlah tertentu untuk **biaya transportasi** dan **biaya inap** untuk hadir di kantor pemerintahan (melakukan kegiatan anggota dewan) dari tahun 2015.)
(Sankei Shimbun, 7 Februari 2016)

a) Kata 交通費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 交通 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「交通が激しい」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 交通 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「交通の足」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「交通する」, sehingga termasuk dalam

jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 交通 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 交通費 (*koutsuuhi*) terdiri dari kata dasar 交通 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 交通 yang berarti ‘transportasi’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Transportasi’ yang dimaksud adalah melakukan perbuatan transpor menuju tempat kerja. Pada kalimat di atas, kegiatan ‘transportasi’ yang dimaksud dilakukan oleh anggota dewan perfektur Hyogo yang merupakan bagian dari (organisasi) Dewan Perfektur Hyogo, dan pihak yang mengeluarkan biaya adalah Dewan Perfektur Hyogo dalam artian sebuah organisasi. Karena anggota dewan merupakan bagian dari (organisasi) Dewan Perfektur Hyogo dapat dikatakan bahwa pelaku perbuatan adalah organisasi (satu kesatuan yang termasuk bagian atau anggota di dalamya). Sehingga biaya yang dimaksud pada kalimat di atas juga merujuk pada biaya yang digunakan untuk melakukan transportasi oleh Dewan Perfektur Hyogo dalam lingkup organisasi (satu kesatuan yang termasuk bagian atau anggota di dalamya). Kata dasar 交通 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為).

Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 交通 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 交通費 (*koutsuuhi*) terdiri dari kata dasar 交通 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya', kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya transportasi' karena bergabung dengan kata 交通. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas adalah 'biaya' sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya transportasi 「交通費」 pada konteks kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan atau disediakan oleh Dewan Perfektur Hyogo yang diperuntukan bagi anggota dewan perfektur Hyogo melakukan transportasi ke tempat kerja. Biaya pada kalimat di atas berfokus dari biaya transportasi yang disediakan dan dikeluarkan oleh Dewan Perfektur Hyogo untuk transportasi anggotanya.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa biaya transportasi tersebut merupakan biaya atau uang yang dikeluarkan oleh Dewan Perfetur Hyogo bagi anggotanya untuk melakukan transportasi. Fokus dari biaya tersebut berada pada Dewan Perfektur Hyogo yang mengeluarkan biaya tersebut, atau dalam artian kendali dan tanggung jawab untuk mengeluarkan berapa banyak uang untuk transportasi

tersebut berada pada tangan Dewan perfektur Hyogo sendiri. Sehingga digunakanlah *setsubiji* ～費, karena biaya pada konteks kalimat di atas mengandung pengertian 「仕事をしたりするために使う金」 ‘uang yang digunakan untuk melakukan pekerjaan’. Meskipun yang melakukan transportasi adalah anggota dewan, akan tetapi para anggota dewan tersebut adalah bagian dari Dewan Perfektur Hyogo sendiri. Sehingga munculah kesan 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut, dalam artian biaya tersebut dibutuhkan (oleh Dewan) untuk digunakan melakukan transportasi (bagi anggotanya). Oleh karena itu, pada kalimat di atas digunakanlah *setsubiji* ～費.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Jika digunakan *setsubiji* ～代, maka pengertian biaya transportasi yang muncul adalah biaya tersebut dikeluarkan atau dibayarkan atas pelayanan atau jasa transportasi yang didapat. Dalam artian fokus dari biaya tersebut merupakan biaya yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan atau pihak lain untuk transportasi, dan Dewan Perfektur Hyogo membayar sesuai dengan jumlah biaya yang ditentukan tersebut atas pelayanan atau jasa yang didapat. Dan jika digunakan *setsubiji* ～代 akan muncul kesan bahwa transportasi tersebut hanya berupa naik mobil saja, atau naik taksi saja, atau terbatas pada menggunakan model transportasi saja, karena terbatas pada pertukaran dengan suatu pelayanan transportasi. Padahal

yang dimaksud dalam biaya transportasi di atas adalah biaya untuk melakukan transportasi dalam artian luas, atau transportasi tersebut dapat berupa si anggota dewan menggunakan mobil, atau bisa berupa menggunakan kendaraan umum, dan lain sebagainya. Sehingga pada konteks kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う a) **交通代** や b) 宿泊費 が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。 (X)

Jadi, dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

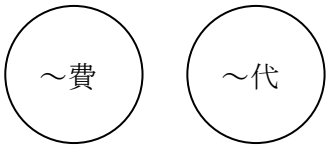

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

b) Kata 宿泊費

- Jenis kata dasar

Kata dasar 宿泊 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「宿泊が最大半額」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 宿泊 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「宿泊のご予約」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「宿泊したい」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 宿泊 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 宿泊費 (*shukuhakuhi*) terdiri dari kata dasar 宿泊 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 宿泊 yang berarti ‘inap’ merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. ‘Inap’ yang dimaksud merupakan kegiatan menginap di tempat penginapan dalam rangka

melakukan tugas dari dewan. Pada kalimat di atas dilakukan oleh anggota dewan perfektur Hyogo yang merupakan bagian dari (organisasi) Dewan Perfektur Hyogo, dan pihak yang mengeluarkan biaya adalah Dewan Perfektur Hyogo dalam artian sebuah organisasi. Karena anggota dewan merupakan bagian dari (organisasi) Dewan Perfektur Hyogo dapat dikatakan bahwa pelaku perbuatan adalah organisasi (satu kesatuan yang termasuk bagian atau anggota di dalamya). Sehingga pada kalimat di atas, biaya yang dimaksud merujuk pada biaya yang digunakan untuk menginap (di suatu tempat) yang dilakukan oleh Dewan Perfektur Hyogo dalam lingkup organisasi (satu kesatuan yang termasuk bagian atau anggota di dalamya). Kata dasar 宿泊 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 宿泊 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 宿泊費 (*shukuhakuhi*) terdiri dari kata dasar 宿泊 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' dan mengalami perluasan makna menjadi 'biaya inap' karena bergabung dengan kata 宿泊. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya', sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya inap 「宿泊費」 pada kontek kalimat di atas biaya yang

dikeluarkan atau disediakan oleh Dewan Perfektur Hyogo yang diperuntukan bagi anggota dewan perfektur Hyogo melakukan inap ketika menjalankan tugas. Biaya pada kalimat di atas berfokus dari biaya transportasi yang disediakan dan dikeluarkan oleh Dewan Perfektur Hyogo untuk transportasi anggotanya.

Jika dilihat hanya dari kata 「宿泊」 'inap', kata ini juga dapat digunakan bersama *setsubiji* ～代, karena biaya inap juga dapat menunjukkan pada biaya atau uang yang dibayarkan kepada penginapan atas pelayanan menginap yang didapat. Dan biayanya dapat menunjukkan pengertian pada pihak penginapan yang menentukan biaya menginap dan pihak penginap yang membayar atas biaya menginap yang ditentukan tersebut. Akan tetapi, pada konteks kalimat di atas pengertian 'biaya inap' yang dimaksud bukanlah biaya yang dibayarkan untuk membayar penginapan, melainkan biaya yang disediakan untuk menginap atau melakukan inap. Dan fokus dari biaya berada pada Dewan Perfektur Hyogo yang menentukan sendiri berapa jumlah uang yang akan digunakan untuk menginap tersebut. Sehingga meskipun kata 「宿泊」 bisa digabungkan dengan *setsubiji* ～代, akan tetapi untuk konteks kalimat di atas lebih tepat digunakan *setsubiji* ～費. Jadi, *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年

度から登庁に伴う a) 交通費 や b) 宿泊代 が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。 (X)

Dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

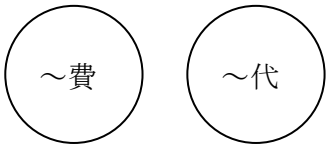

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hasil angket menyatakan 2 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 3 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

Meskipun tidak didukung dengan hasil angket, namun hasil analisis penulis mengenai penggunaan *setsubiji* ～代 dan ～費, pada konteks kalimat di atas lebih tepat digunakan *setsubiji* ～費. Sehingga pada kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代.

33a. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
((Persatuan Pengelola Apartemen) menghapuskan peraturan penggunaan **biaya pengelolaan** untuk aktivitas komunitas.)
(Yomiuri Shimbun, 30 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 管理 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「管理がいい」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 管理 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「管理のやり方」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan する di belakangnya seperti dalam 「管理する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 管理 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 管理費 (*kanrihi*) terdiri dari kata dasar 遊興 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 管理 yang berarti ‘pengelolaan’ menunjukkan pada pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Perbuatan ‘pengelolaan’ yang dimaksud pada kalimat di atas adalah pengelolaan apartemen. Pengelolaan apartemen pada kalimat di atas dilakukan oleh masing-masing pemilik apartemen yang merupakan anggota dari persatuan

pengelola apartemen, sehingga pelaku dari perbuatan mengelola apartemen terdiri dari satu pelaku yang berupa organisasi persatuan pengelola apartemen (satu kesatuan yang termasuk bagian atau anggota di dalamya) untuk mengelola apartemen. Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya atau uang yang digunakan untuk mengelola apartemen yang dilakukan oleh persatuan pengelola apartemen. Kata dasar 管理 menunjukkan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku (動作主の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 管理 termasuk dalam C 類 yaitu 「(動作主の行為)が要する金銭」 'uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 管理費 (*kanrihi*) terdiri dari kata dasar 管理 dan *setsubiji* ～費. *Setsubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' dan mengalami perluasan makna menjadi 'biaya pengelolaan' karena bergabung dengan kata 管理. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada kalimat di atas adalah 'biaya' sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya pengelolaan 「管理費」 yang dimaksud pada kalimat di atas adalah biaya yang digunakan pihak Persatuan Pengelola Apartemen 「管理組合」 untuk mengelola apartemen.

Biaya pengelolaan pada kalimat di atas adalah biaya yang dikeluarkan oleh 「管理組合」 'Persatuan Pengelola Apartemen' untuk mengelola apartmen. Pada konteks kalimat di atas biaya

pengelolaan apartemen yang dimaksud lebih merujuk pada biaya yang digunakan untuk mengelola apartemen. Dan pada konteks kalimat di atas juga lebih merujuk kepada biaya yang dibutuhkan untuk digunakan untuk megelola apartemen, terlepas apakah pengelolaan tersebut dilakukan sendiri atau dilakukan oleh pihak lain. Pada konteks kalimat di atas, lebih menunjukkan pada peniadaan peraturan yang membolehkan memakai uang yang (dipersiapkan) untuk pengelolalaan apartemen. Berdasarkan penafsiran tersebut, biaya pada konteks kalimat di atas lebih menunjukkan pada biaya yang dibutuhkan untuk digunakan mengelola apartemen, sehingga dihapuskanlah peraturan yang membolehkan pemakaian uang yang dipersiapkan untuk pengelolaan apartemen. Sehingga pada kalimat di atas, makna 'biaya' lebih ditekankan pada 「必要」 'pentingnya' tersebut untuk digunakan sebagai biaya untuk mengelola partemen.

Setsubiji ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa konteks kalimat di atas membicarakan peniadaan peraturan yang membolehkan memakai uang yang (dipersiapkan) untuk pengelolalaan apartemen. Jika, digunakan *setsubiji* ～代 maka kesan biayatersebut lebih merujuk pada biaya yangdikeluarkan atau dibayarkan untuk (jumlah dari) harga atau tarif jasa pengelolaan yang didapat oleh Persatuan Pengelola apartemen. Jika *setsubiji* ～代 digunakan pada konteks kalimat di atas, maka penafsiran akan biaya

pengelolaan merupakan biaya yang dibayarkan oleh Persatuan Pengelola Apartemen, yang kemudian digunakan oleh anggota ‘Persatuan Pengelolaan Apartemen’ untuk keperluan komunitas diluar keperluan pengelolaan apartemen. Terdapat ketidaksinambungan dalam penafsiran tersbut, karena jika biaya tersebut ditujukan untuk pembayaran jasa pengelolaan apartemen, dan kemudian diambil dan digunakan oleh anggota ‘Persatuan Pengelolaan Apartemen’, maka biaya tersebut tidak akan bisa dibayarkan karena jumlahnya kurang untuk membayar jumlah harga atau tarif yang telah ditetapkan. Sedangkan pada konteks kalimat di atas, biaya yang dimaksudkan lebih merujuk pada biaya yang memang disiapkan atau dialokasikan untuk pengelolaan apartemen, dan kemudian digunakan oleh anggota ‘Persatuan Pengelolaan Apartemen’ untuk keperluan komunitas diluar keperluan pengelolaan apartemen. Sehingga meskipun diambil dan digunakan sebagian, efeknya hanya berupa berkurangnya dana tersebut, akan tetapi dana pengelolaan tersebut tetap ada dan masih bisa digunakan. Jadi, *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 seperti berikut:

管理代をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
(X)

Dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

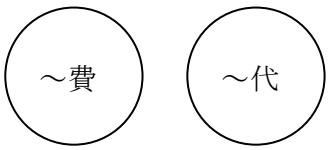

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 4 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 1 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

34a. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
(Kota (shizuoka) memutuskan meninjau kembali rancangan (pembangunan gedung sekolah) yang menghabiskan **biaya konstruksi** sebesar 1 milyar 150 juta yen, dan diperkirakan penyelesaian gedung sekolah akan terlambat sepuluh bulan (dari rencana awal).)
(Yomiuri Shimbun, 30 Januari 2016)

- Jenis kata dasar

Kata dasar 工事 bisa diikuti dengan partikel が di belakangnya seperti dalam 「工事が始まった」, sehingga termasuk dalam jenis *taigen*. Kata dasar 工事 juga bisa diikuti dengan partikel の di belakangnya seperti dalam 「工事のお知らせ」, sehingga termasuk dalam jenis *sougen*. Kata dasar ini juga bisa diikuti dengan

する di belakangnya seperti dalam 「工事する」, sehingga termasuk dalam jenis *yougen*. Berdasarkan teori Mizuno, jika satu kata dapat masuk ke dalam dua atau lebih jenis kata dasar, jenisnya ditentukan dari nomor urut terbesar yaitu dari urutan (1) *taigen*, (2) *sougen*, (3) *yougen*, (4) *fukugen*, dan (5) *ketsugou*. Sesuai dengan teori Mizuno bahwa nomor urut terbesar menjadi prioritas utama. Jadi, kata dasar 工事 termasuk ke dalam jenis *yougen*.

- Makna kata dasar

Kata 工事費 (*koujihi*) terdiri dari kata dasar 工事 dan *setsubiji* ～費. Kata dasar 工事 yang berarti 'konstruksi/pembangunan' merupakan pergerakan, kegiatan, dan perbuatan manusia. Kegiatan 'pembangunan' yang dimaksud ada kalimat di atas adalah pembangunan gedung sekolah. Meskipun tidak dijelaskan pada kalimat di atas, pembangunan gedung sekolah tersebut dipercayakan kepada perusahaan konstruksi. Pada kalimat di atas, pihak yang mengeluarkan biaya atau mendanai adalah pemerintah kota Shizuoka, dan yang melakukan pembangunan adalah perusahaan konstruksi. Biaya yang dimaksud pun merupakan biaya atau uang yang digunakan untuk mendapatkan pembangunan gedung sekolah yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi. Sehingga antara pihak yang mengeluarkan biaya dan pelaku perbuatan adalah pihak yang berbeda. Dan jika dilihat dari pihak yang mengeluarkan biaya, maka biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pertukaran dengan

pertukaran dengan perbuatan pihak lain. Oleh karena itu, kata dasar 工事 merujuk pada perbuatan yang dilakukan oleh pihak lain (相手の行為). Sehingga berdasarkan teori Li Ju Chen, kata dasar 工事 merupakan D 類 yaitu 「(相手の行為)の見返りに支払う金銭」 'uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain)'.

- Makna *setsubiji* ～費

Kata 工事費 (*koujihi*) terdiri dari kata dasar 工事 dan *setsubiji* ～費. *Setubiji* ～費 memiliki makna dasar 'biaya' yang kemudian mengalami perluasan makna menjadi 'biaya konstruksi' karena bergabung dengan kata 工事. Komponen makna *setsubiji* ～費 pada konteks kalimat di atas adalah 'biaya' sesuai dengan makna dasar dan makna leksikalnya. Biaya konstruksi 「工事費」 pada konteks kalimat di atas merupakan biaya yang digunakan oleh kota Shizuoka 「市」 untuk membangun gedung sekolah. Biaya konstruksi yang dimaksudkan lebih difokuskan pada sejumlah biaya yang dikeluarkan kota Shizuoka 「市」 untuk membangun gedung sekolah.

Pada kalimat di atas biaya konstruksi yang dimaksudkan adalah biaya yang digunakan untuk membangun gedung sekolah dasar di daerah Suruga, kota Shizuoka. Dan pada kalimat di atas, meskipun terdapat sumbangsih perusahaan swasta dalam mengerjakan rancangan bangunan gedung sekolah tersebut, akan tetapi pada konteks kalimat di

atas biaya yang dimaksudkan bukan merupakan biaya yang digunakan untuk membayar sejumlah uang kepada perusahaan tersebut. Biaya pembangunan yang dimaksud pada konteks kalimat di atas lebih menekankan pada biaya yang dibutuhkan dan digunakan oleh pemerintah kota Shizuoka untuk membangun gedung sekolah dasar tersebut. Karena mekipun tidak tertera pada kalimat, tetapi sebelum pembangunan gedung tersebut sudah disediakan sejumlah dana untuk pembangunan gedung tersebut. Dan karena dalam prosesnya terdapat kerancuan dana dari yang awalnya diperkirakan 1 milyar 130 juta membengkak menjadi 1 milyar 900 juta yen. Sehingga pemerintah meninjau kembali rancangan pembangunan gedung tersebut.

Hal itu menunjukkan bahwa pada konteks kalimat di atas, lebih menekankan pada pentingnya biaya tersebut untuk membangun gedung sekolah. Karena pemerintah kota Shizuoka telah mempersiapkan dana, dan memperkirakan jumlah uang yang akan digunakan. Dan ketika ada kerancuan rancangan dana yang diajukan oleh pegawai pemerintahan kota Shizuoka, pemerintah secara langsung meninjau kembali rancangan pembangunan tersebut, dan diketahui bahwa penyebab kerancuan dana tersebut berada pada pihak pegawai pemerintahan kota Shizuoka yang dengan sengaja mengubah metode pembangunan, dan memesan bahan bangunan yang mahal. Sehingga pada konteks kalimat di atas, lebih menekankan pada 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut untuk pembangunan gedung sekolah dasar.

Karena uang tersebut akan digunakan untuk bermacam-macam hal dan pekerjaan pembangunan gedung sekolah, dan juga sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat rancangan pembangunan. Sehingga meskipun ada campur tangan pihak lain (yaitu perusahaan) dalam pembangunan gedung sekolah, akan tetapi pada konteks kalimat di atas *setsubiji* ～費 tidak dapat digantikan dengan *setsubiji* ～代 (berdasarkan alasan yang dikemukakan di atas) seperti berikut:

市は<u>工事代</u>を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。 (X)

Dapat digambarkan hubungan kesinoniman antara *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas adalah:

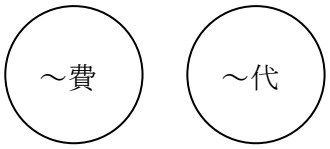

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diketahui bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak memiliki hubungan kesinoniman, karena tidak dapat saling menggantikan.

Hal ini diperkuat dengan hasil angket menyatakan bahwa 3 responden berpendapat bahwa *setsubiji* ～費 dan ～代 pada kalimat di atas tidak dapat saling menggantikan. Sedangkan 2 responden berpendapat kedua *setsubiji* tersebut dapat saling menggantikan.

Perbedaan pendapat dari kelima responden ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan dari masing-masing responden dalam memaknai konteks kalimat.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis mengenai kalimat yang menggunakan *setsubiji ~dai* dan *~hi*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jenis kata dasar

Hasil analisis mengenai jenis kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* adalah jenis *sougen* dan *yougen* merupakan jenis kata dasar yang dapat melekat dengan *setsubiji ~dai* dan *~hi*. Terdapat 15 kata dasar yang merupakan jenis *sougen*, dan 5 kata dasar yang merupakan jenis *yougen* yang melekat dengan *setsubiji ~dai*. Terdapat 4 kata dasar yang merupakan jenis *sougen*, dan 16 kata dasar yang merupakan jenis *yougen* yang melekat dengan *setsubiji ~hi*.

b. Makna kata dasar

Berdasarkan hasil analisis data di atas, *setsubiji ~dai* dan *~hi* dapat menunjukkan makna kata dasar berupa uang yang digunakan untuk: A 類 (ものの購入) pembelian benda, B 類(ものの使用・利用) penggunaan-pemakaian benda, C 類(動作主の行為) perbuatan pelaku, dan D 類(相手の行為) perbuatan pihak lain.

c. *Setsubiji ~dai* dan *~hi* yang saling menggantikan

Berikut akan dipaparkan mengenai *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang bisa saling menggantikan dilihat dari segi makna *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam

kalimat. Adapun dari segi kata dasar tidak dibahas mengenai *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang bisa saling menggantikan. Hal ini dikarenakan keterbatasan teori yang digunakan oleh penulis dan waktu yang tersedia, sehingga kemampuan penulis hanya mampu melihat hubungan *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang bisa saling menggantikan dari segi maknanya saja.

Setsubiji ~dai dan *~hi* dapat saling menggantikan satu sama lain apabila berada pada kalimat yang dapat memunculkan makna pembiayaan 「かわり」 ‘pertukaran’ dan 「必要」 ‘pentingnya’ dalam satu kalimat sekaligus. *Setsubiji ~dai* mempunyai makna pembiayaan yang lebih ditekankan pada 「かわり」 ‘pertukaran’, dalam artian ‘pertukaran’ tersebut merupakan biaya atau uang yang digunakan sebagai pertukaran dengan harga atau tarif sesuatu (benda atau perbuatan). Sedangkan *setsubiji ~hi* mempunyai makna pembiayaan yang lebih ditekankan pada 「必要」 ‘pentingnya’ biaya tersebut. Dalam artian ‘pentingnya’ tersebut merujuk pada uang yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda atau perbuatan). Sehingga apabila dalam satu kalimat dapat muncul dua makna pembiayaan sekaligus yaitu makna biaya 「かわり」 ‘pertukaran’ dan 「必要」 ‘pentingnya’, maka dalam kalimat tersebut *setsubiji ~dai* dan *~hi* bisa saling menggantikan.

Berdasarkan hasil analisis data, juga diperoleh perbedaan dan persamaan *setsubiji ~dai* dan *~hi* sebagai berikut:

1) Persamaan:

a. Jenis kata dasar (teori Mizuno dalam Kanou)

Jenis kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* sama-sama berupa *sougen* dan *yougen*. Jenis *sougen* adalah jenis kata dasar yang dapat diikuti partikel 「な」 atau 「の」 di belakangnya, dan jenis *yougen* merupakan jenis kata dasar yang dapat diikuti 「する」 di belakangnya.

b. Makna kata dasar (teori Li Ju Chen)

Setsubiji ~dai dan *~hi* sama-sama bisa menunjukkan makna kata dasar berupa uang yang digunakan untuk: A 類(ものの購入) pembelian benda, B 類(ものの使用・利用) penggunaan-pemakaian benda, C 類(動作主の行為) perbuatan pelaku, dan D 類(相手の行為) perbuatan pihak lain.

c. Makna *setsubiji ~dai* dan *~hi*

Setsubiji ~dai dan *~hi* sama-sama dapat menunjukkan makna ‘biaya’ dalam kalimat bahasa Jepang.

2) Perbedaan:

a. Jenis kata dasar (teori Mizuno dalam Kanou)

– Jenis kata dasar *setsubiji ~dai* lebih cenderung berupa *sougen*. Jenis *sougen* adalah jenis kata dasar yang dapat diikuti partikel 「な」 atau 「の」 di belakangnya.

- Jenis kata dasar *setsubiji ~hi* lebih cenderung berupa *yougen*. Jenis *yougen* merupakan jenis kata dasar yang dapat diikuti 「する」 di belakangnya.

b. Makna kata dasar (teori Li Ju Chen)
   - Makna kata dasar *setsubiji ~dai* lebih cenderung menunjukkan pada uang yang digunakan untuk pembelian benda (ものの購入).
   - Makna kata dasar *setsubiji ~hi* lebih cenderung menunjukkan pada uang yang digunakan untuk perbuatan (yang dilakukan) pelaku (動作主の行為).

c. Makna *setsubiji ~dai* dan *~hi*
   - Makna *setsubiji ~dai* dalam kalimat lebih menunjukkan kesan 「かわり」 'pertukaran', dalam artian 'pertukaran' tersebut merupakan biaya atau uang yang digunakan sebagai pertukaran dengan harga atau tarif sesuatu (benda atau perbuatan).
   - Makna *setsubiji ~hi* dalam kalimat lebih menunjukkan kesan 「必要」 'pentingnya' biaya tersebut. Dalam artian 'pentingnya' tersebut merujuk pada uang yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda atau perbuatan).

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi*, terdapat beberapa keterbatasan yang penulis alami, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya untuk menemukan teori tentang *setsubiji*, terutama *setsubiji ~dai* dan *~hi* baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Sehingga teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil dari beberapa kamus, baik kamus kanji, kamus Jepaang-Jepang, kamus Jepang-Indonesia, maupun kamus bahasa Indonesia.
2. Karena data berasal dari surat kabar berbahasa Jepang, kata yang digunakan merupakan bahasa formal yang menggunakan kosakata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penulis mengalami kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
3. *Setsubiji ~dai* mempunyai fungsi selain menyatakan biaya sehingga penulis mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data berupa contoh kalimat dari surat kabar berbahasa Jepang. Karena jumlah *setsubiji ~dai* yang menyatakan biaya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan yang menyatakan fungsi lainnya.
4. Angket penelitian ini hanya diberikan kepada penutur asli (orang Jepang) yang tidak memiliki latar belakang dalam bidang linguistik karena sulit bagi penulis untuk menemukan penutur asli yang ahli dalam bidang linguistik. Oleh karena itu, tidak semua pendapat mereka sama antara satu

penutur asli dengan penutur asli yang lainnya karena hanya berdasarkan pada pendapat masing-masing penutur dalam kehidupannya sehari-hari.

5. Terbatasnya waktu yang menyebabkan penulis hanya mampu menganalisis *setsubiji ~dai* dan *~hi* sebanyak masing-masing 20 data.
6. Dalam penelitian ini hanya dibahas mengenai bisa-tidaknya *setsubiji ~dai* dan *~hi* saling menggantikan dalam suatu kalimat ditinjau dari segi makna *~dai* dan *~hi* dalam kalimat. Sedangkan dari segi jenis kata dasar dan makna kata dasar tidak dibahas, dikarenakan keterbatasan teori yang digunakan oleh penulis dan waktu yang tersedia, sehingga kemampuan penulis hanya mampu melihat hubungan *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang bisa saling menggantikan dari segi maknanya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV mengenai penggunaan *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam kalimat bahasa Jepang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis kata dasar yang dapat melekat dengan *setsubiji ~dai* dan *~hi* adalah jenis *sougen* dan *yougen*. Terdapat 15 kata dasar yang merupakan jenis *sougen*, dan 5 kata dasar yang merupakan jenis *yougen* yang melekat dengan *setsubiji ~dai*. Sementara terdapat 4 kata dasar yang merupakan jenis *sougen*, dan 16 kata dasar yang merupakan jenis *yougen* yang melekat dengan *setsubiji ~hi*.
2. Persamaan dan perbedaan *setsubiji ~dai* dan *~hi* adalah sebagai berikut:
   a. Persamaan *setsubiji ~dai* dan *~hi*:
      - Dari segi kata dasar
        1) Jenis kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* berupa *sougen* dan *yougen*. Jenis *sougen* adalah jenis kata dasar yang dapat diikuti partikel 「な」 atau 「の」 di belakangnya, dan jenis *yougen* merupakan jenis kata dasar yang dapat diikuti 「する」 di belakangnya.

2) *Setsubiji ~dai* dan *~hi* menunjukkan makna kata dasar berupa uang yang digunakan untuk: A 類(ものの購入) pembelian benda, B 類(ものの使用・利用) penggunaan/pemakaian benda, C 類(動作主の行為) perbuatan pelaku, dan D 類(相手の行為) perbuatan pihak lain.

- Dari segi makna *setsubiji ~dai* dan *~hi*

1) *Setsubiji ~dai* dan *~hi* menunjukkan makna 'biaya' dalam kalimat bahasa Jepang.

b. Perbedaan *setsubiji ~dai* dan *~hi*:

- Dari segi kata dasar

1) Jenis kata dasar *setsubiji ~dai* cenderung berupa *sougen*. Jenis *sougen* adalah jenis kata dasar yang dapat diikuti partikel 「な」 atau 「の」 di belakangnya. Contoh: kata dasar 「水道」 dari kata 「水道代」, dapat diikuti partikel 「の」 di belakangnya seperti pada 「水道の水」.

2) Jenis kata dasar *setsubiji ~hi* cenderung berupa *yougen*. Jenis *yougen* merupakan jenis kata dasar yang dapat diikuti 「する」 di belakangnya. Contoh: kata dasar 「調査」 dari kata 「調査費」, dapat diikuti 「する」 di belakangnya seperti pada 「調査するべき」.

3) Makna kata dasar *setsubiji ~dai* cenderung menunjukkan pada uang yang digunakan untuk pembelian benda (ものの購入).

4) Makna kata dasar *setsubiji ~hi* cenderung menunjukkan pada uang yang digunakan untuk perbuatan (yang dilakukan) pelaku (動作主の行為).

- Dari segi makna *setsubiji ~dai* dan *~hi*

1) Makna *setsubiji ~dai* dalam kalimat mempunyai kesan menekankan pada 「かわり」 'pertukaran'. 'Pertukaran' yang dimaksud adalah (uang) pertukaran atau pengganti dengan harga atau tarif sesuatu (benda atau perbuatan).

2) Makna *setsubiji ~hi* dalam kalimat mempunyai kesan menekankan pada 「必要」 'pentingnya'. Dalam artian, 'pentingya' tersebut adalah uang atau biaya yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda atau perbuatan).

3. Meskipun *setsubiji ~dai* dan *~hi* sama-sama dapat menunjukkan 'pembiayaan', tetapi dalam penggunaannya tidak selalu dapat saling menggantikan. Hal ini tergantung pada makna atau pengertian 'pembiayaan' yang ada atau muncul dalam konteks kalimat tersebut.

Terdapat beberapa temuan setelah penulis melakukan analisis pada bab IV, temuan tersebut sebagai berikut:

a. Dalam penelitian ini, makna kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* yang berkaitan dengan benda (もの) dan perbuatan (行為) bukanlah penentu apakah dalam kalimat tersebut digunakan *setsubiji ~dai* atau *~hi*.

b. Dari makna *setsubiji ~dai* yang menyatakan 「かわり」 'pertukaran', merujuk pada uang sebagai pertukaran dengan tarif atau harga sesuatu

(benda atau perbuatan). Sehingga diketahui bahwa fokus biaya pada *setsubiji ~dai* ada pada dua pihak yaitu pihak yang menentukan tarif atau harga (perusahaan, penjual, dll), dan pihak yang mengeluarkan biaya.

c. Dari makna *setsubiji ~hi* yang menyatakan 「必要」 'pentingnya', merujuk pada uang yang dibutuhkan untuk sesuatu. *Setsubiji ~hi* juga mengandung arti pada sejumlah uang yang disiapkan sebelumnya. Sehingga dapat diketahui bahwa fokus biaya pada *setsubiji ~hi* ada pada pihak yang mengeluarkan biaya atau pihak yang menyiapkan biaya.

d. *Setsubiji ~dai* dan *~hi* dapat saling menggantikan satu sama lain apabila berada dalam kalimat yang dapat memunculkan makna pembiayaan 「かわり」 'pertukaran' dan 「必要」 'pentingnya'.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini terdapat pada materi pembelajaran bahasa Jepang, antara lain pada pembelajaran linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*) di Program Studi Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Pada pembelajaaran linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*), *setsuji* termasuk bagian morfologi. *Setsuji* berperan penting dalam proses pembentukan kata karena terdapat proses penggabungan antara kata dasar dan *setsuji*. Sekiranya pembahasan mengenai kata dasar *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa maupun

dosen dalam lingkup linguistik bahasa Jepang (*nihongogaku*), karena pembahasan kata dasar dalam penelitian ini berhubungan dengan morfologi.

C. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan penarikan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program Studi Bahasa Jepang diharapkan dapat menambah referensi atau buku-buku mengenai *setsubiji*, khususnya yang menyatakan pembiayaan. Sehingga semakin banyak referensi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.
2. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan membahas mengenai hubungan antara bisa menggantikan atau tidaknya *setsubiji ~dai* dan *~hi* dalam kalimat dengan kata dasar yang melekat dengan kedua *setsubiji* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Akimoto, Miharu. *Nihongo Kyoushi/Bunyabetsu Masutaa Shiriizu Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: Aruku. 2002.

Arai, Masayoshi. *Eiya-tsuki Kokugo Soukai Shinjiten*. Tokyo: Oubunsha. 1990.

Bunkachou. *Gaikokujin No Tame No Kanji Jiten (Daisanpan)*. Tokyo: Oukura Souinsatsukyoku. 1978.

Chaer, Abdul. *Linguitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.

Chen, Li Ju. *Kinsen Hyougen ~ryou, ~dai, ~chin, ~hi*. Taiwan: Universitas Soochow. 2009. http://handle.ncl.edu.tw/11296/ndltd/73457073784692006649. Diakses 5 Oktober 2016.

Dahidi, Ahmad., Sudjianto. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc. 2009.

Djajasudarma, Fatimah. *Semantik 1 – Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.

_____. *Semantik 2 – Relasi Makna Paradigmatik, Sitasigmatik, dan Derivasional*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2013.

Ikegami, Yoshihiko. *Imiron*. Tokyo: Taishukan Shoten. 1991.

Iori, Isao., Takanashi, Shino., Takanishi, Shino., Yamada, Toshihiro. *Shokyuu Wo Oshieru Hito No Tame No Nihon-go Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A. 2001.

_____. *Chuujokyuu Wo Oshieru Hito NoTame No Nihon-go Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A. 2002.

Kamata, Tadashi. *Kuwashii Shougaku Kanji Jiten*. Tokyo: Buneidou. 1991.

Kanou, Chieko. *Kanji No Setsujiteki Youhou Ni Kansuru Ichikousatsu (Keiyoushiteki Imi Wo Motsu Kanji No Setsujiteki Youhou Ni Tsuite)*. Jepang: University Of Tsukuba. 1989. http://tsukuba.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=3417&item_no=1&page_id=13&block_id=83. Diakses 14 Desember 2015.

Kanou, Chieko., dkk. *Intermediate Kanji Book*. Tokyo: Bojinsha. 1993.

Kindaichi, Haruhiko., Ikeda, Yasaburo. *Gakken Kokugo Daijiten*. Tokyo: Gakushuu Kenkyuu. 1990.

_____. *Gakken Kokugo Daijiten (Daisanpan)*. Tokyo: Gakken. 1978.

Koyanagi, Noboru. *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*. Tokyo: AGP Asia Gobun Press. 2007.

Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1993.

Masuoka, Takashi. Takubo, Yukinori. *Kiso Nihongo Bunpou [Kaiteiban]*. Tokyo: Kuroshio Shuppan. 2000.

Nazir, Moh.. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988.

Nelson, Andrew N. *Kamus Kanji Modern Jepang-Indonesia*. Jakarta: Kesaint Blanc. 2005.

Nipponika. *Nihon Daihyouka Zensho (Nipponika)*. Jepang: Shougakkan. http://www.kotobank.jp. Diakses 16 Februari 2016.

Nomoto, Kikuo. *OA Jidai No Shin Kanji Jiten*. Tokyo: Gyousei. 1986.

Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2001.

Renariah. *Afik (suffik) bahasa Jepang yang Menyatakan "Orang"*. Bandung: Jurnal Media Komunikasi. Edisi 2005. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/RENARIAH/artikel/Afiksasi_bahasa_Jepang_yang_menyatakan_orang,__Artikel_ini_s.pdf. Diakses 29 Januari 2015.

Saga, Tetsuo. *Kokugo Daijiten (Shinsouban)*. Tokyo: Naogaku Tosho. 1990.

_____. *Kokugo Daijiten Gen'izumi*. Tokyo: Naogaku Tosho. 1989.

Shimura, Kazuhisa., Nomasa. Wako. *Gakushuu Kanji Jiten (Shinsouban)*. Tokyo: Kodansha. 1987.

Shinkokugo Goken Kenkyuukai. *Kokugo Daijiten*. Tokyo: Kinensha. 1989.

Shinmura, Izuru. *Koujien Daisanpan*. Tokyo: Iwanami Shoten. 1991.

_____. *Koujien Daiyonban*. Tokyo: Iwanami Shoten. 1992.

Suryana, Vina Indah. *Analisis Setsubigo -Kin, -Dai, -Chin, -Hi, dan -Ryou yang Memiliki Arti "Biaya" dalam Kata Bahasa Jepang*. Skripsi FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan. 2008.

Sutedi, Dedi. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press. 2003.

_____. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya)*. Bandung: Humaniora Utama Press. 2009.

Suzuki, Shigeyuki. *Nihongo Bunpou Keitairon*. Tokyo: Mugi Shobo. 1990.

Takebe, Yoshiasa. *Kanji No Youhou (Dainiban)*. Tokyo: Kadokawa Shoten. 1990.

The Society for Teaching Japanese as Foreign Language. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten. 1990.

Tokugawa, Munemasa., Miyajima, Tatsuo. *Ruigigo Jiten*. Tokyo: Tokyodou Shuppan. 1972.

Tomotsu, Etsuko., Wakuri, Masako. *Chuukyuu Nihongo Bunpou Youtenseiri Pointo 20*. Tokyo: 3A. 2007.

Toudou, Akiyasu., Sato, Noriko. *Reigai Gakushuu Kokugo Jiten (Daigoban)*. Tokyo: Y. Todo. 1999.

Vance, Timothy J. *Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc. 1993.

Verhaar, J.W.M. *Asas-asas Linguistik Umum*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press. 1996.

Yamashita, Kiyo. *Setsuji Bunruihyo No Sakusei Sanseido Kokugo Jiten Dai 4 Han O Shiryo To-Shite*. Tokyo: Waseda Daigaku Nihongo Kenkyuu Kyouiku Sentaa. 1994. http://ci.nii.ac.jp/naid/120000785170. Diakses 15 Desember 2015.

Yang, Wang Qing. *Setsubigo -Ryou, -Hi, -Dai Ni Tsuite No Kousatsu*. Beijing: Peking University. 2014. http://wenku.baidu.com/view/8cf199ef0975f46527d3e16d.html. Diakses 27 Juni 2015.

Lampiran 1

Tabel Analisis *Setsubiji ~dai* dan *~hi*

Tabel Jenis Kata Dasar *Setsubiji ~dai* dan *~hi* Berdasarkan Teori Mizuno

Setsubiji ~dai								
No.	Kata (造語)	Kata dasar (語基)	Jenis kata dasar					
			Taigen	*Sougen*	*Yougen*	*Fukugen*	*Ketsugou*	Jenis Kata Dasar Akhir
1.	駐車場代	駐車場	+	+	-	-	-	*Sougen*
2.	ガソリン代	ガソリン	+	+	-	-	-	*Sougen*
3.	飲み物代	飲み物	+	+	-	-	-	*Sougen*
4.	土産代	土産	+	+	-	-	-	*Sougen*
5.	種もみ代	種もみ	+	+	-	-	-	*Sougen*
6.	残業代	残業	+	+	+	-	-	*Yougen*
7.	電気代	電気	+	+	-	-	-	*Sougen*
8.	菓子代	菓子	+	+	-	-	-	*Sougen*
9.	会場代	会場	+	+	-	-	-	*Sougen*
10.	水道代	水道	+	+	-	-	-	*Sougen*
11.	衣服代	衣服	+	+	-	-	-	*Sougen*
12.	燃料代	燃料	+	+	-	-	-	*Sougen*
13.	資料代	資料	+	+	-	-	-	*Sougen*
14.	バイト代	バイト	+	+	+	-	-	*Yougen*
15.	葬儀代	葬儀	+	+	-	-	-	*Sougen*
16.	餌代	餌	+	+	-	-	-	*Sougen*
17.	レンタル代	レンタル	+	+	-	-	-	*Sougen*
18.	飲食代	飲食	+	+	+	-	-	*Yougen*
19.	印刷代	印刷	+	+	+	-	-	*Yougen*
20.	旅行代	旅行	+	+	+	-	-	*Yougen*
Keterangan:								
Sougen		15 kata (75%)						
Yougen		5 kata (25%)						

Setsubiji ~hi								
No.	Kata (造語)	Kata dasar (語基)	Jenis kata dasar					
			Taigen	*Sougen*	*Yougen*	*Fukugen*	*Ketsugou*	Jenis Kata Dasar Akhir
1.	燃料費	燃料	+	+	-	-	-	*Sougen*
2.	整備費	整備	+	+	+	-	-	*Yougen*
3.	光熱費	光熱	+	+	-	-	-	*Sougen*
4.	修理費	修理	+	+	+	-	-	*Yougen*
5.	作成費	作成	+	+	+	-	-	*Yougen*
6.	調査費	調査	+	+	+	-	-	*Yougen*
7.	旅費	旅	+	+	+	-	-	*Yougen*
8.	研究費	研究	+	+	+	-	-	*Yougen*
9.	委託費	委託	+	+	+	-	-	*Yougen*
10.	衛生費	衛生	+	+	-	-	-	*Sougen*
11.	医療費	医療	+	+	-	-	-	*Sougen*
12.	建設費	建設	+	+	+	-	-	*Yougen*
13.	給食費	給食	+	+	+	-	-	*Yougen*
14.	教育費	教育	+	+	+	-	-	*Yougen*
15.	生活費	生活	+	+	+	-	-	*Yougen*
16.	遊興費	遊興	+	+	+	-	-	*Yougen*
17.	交通費	交通	+	+	+	-	-	*Yougen*
18.	宿泊費	宿泊	+	+	+	-	-	*Yougen*
19.	管理費	管理	+	+	+	-	-	*Yougen*
20.	工事費	工事	+	+	+	-	-	*Yougen*
Keterangan:								
Sougen		4 kata (20%)						
Yougen		16 kata (80%)						

Keterangan:

Taigen : (Jenis kata dasar yang) bisa diikuti partikel 「が」 di belakangnya.

Sougen : (Jenis kata dasar yang) bisa diikuti partikel 「な」 atau 「の」 di belakangnya.

Yougen : (Jenis kata dasar yang) bisa diikuti 「する」 di belakangnya.

Fukugen : (Jenis kata dasar yang) tidak diikuti dengan partikel apapun dan berfungsi sebagai (kata) keterangan.

Ketsugou : Kata dasar yang tidak dapat digolongkan ke dalam 4 jenis kata dasar di atas, masuk dalam jenis ini.

Tabel Makna Kata Dasar *Setsubiji ~dai* dan *~hi* Berdasarkan Teori Li Ju Chen

Setsubiji ~dai					
No.	Kata Dasar (語基)	A 類	B 類	C 類	D 類
1.	駐車場代		O		
2.	ガソリン代	O			
3.	土産代	O			
4.	飲み物代	O			
5.	種もみ代	O			
6.	衣服代	O			
7.	水道代		O		
8.	菓子代	O			
9.	会場代		O		
10.	燃料代	O			
11.	資料代	O			
12.	餌代	O			
13.	電気代		O		
14.	バイト代				O
15.	葬儀代				O
16.	印刷代				O
17.	旅行代			O	
18.	レンタル代			O	
19.	飲食代			O	
20.	残業代				O
Jumlah		9	4	3	4
Presentase		45%	20%	15%	20%

Setsubiji ~hi					
No.	Kata Dasar (語基)	A 類	B 類	C 類	D 類
1.	燃料費	O			
2.	整備費			O	
3.	光熱費		O		
4.	修理費				O
5.	作成費			O	
6.	調査費			O	
7.	旅費			O	
8.	研究費			O	
9.	委託費			O	
10.	衛生費			O	
11.	医療費				O
12.	建設費			O	
13.	給食費	O			
14.	教育費			O	
15.	生活費			O	
16.	遊興費			O	

17.	交通費			O	
18.	宿泊費			O	
19.	管理費			O	
20.	工事費				O
Jumlah		2	1	14	3
Presentase		10%	5%	70%	15%

Keterangan:

A類 : (ものの購入)に要する金銭 (uang yang digunakan untuk (pembelian benda))

B類 : (ものの使用・利用)に要する金銭 (uang yang digunakan untuk (penggunaan-pemakaian benda))

C類 : (動作主の行為)が要する金銭 (uang yang digunakan untuk (perbuatan pelaku))

D類 : (相手の行為)の見返りに支払う金銭 (uang yang dibayarkan untuk pertukaran dengan (perbuatan pihak lain))

Tabel Makna *Setsubiji ~dai* dan *~hi* Serta Hubungan Saling Menggantikan Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Setsubiji ~dai							
Nomor data	Kalimat	Kata	Makna				Bisa Saling Menggantikan / Tidak
			ものとかわりのお金 (Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan benda)	行為とかわりのお金(Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan perbuatan	もののために必要なお金 (uang yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda))	行為のために必要なお金 (uang yang dibutuhkan untuk perbuatan)	
1a	開始時期や a) **駐車場代**、b) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。	駐車場代	O				TIDAK
		ガソリン代	O				TIDAK
2a	春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。	土産代	O				TIDAK
3a	午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。	飲み物代	O				TIDAK
4a	内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。	種もみ代	O				TIDAK
5a	生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。	衣服代	O		O		BISA (saling menggantikan dengan *setsubiji ~hi*)
6a	保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。	水道代	O				TIDAK
7a	費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度	菓子代	O				TIDAK

	という。						
8a	ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。	会場代	O		O		BISA (saling menggantikan dengan *setsubiji ~hi*)
9a	軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。	燃料代	O		O		BISA (saling menggantikan dengan *setsubiji ~hi*)
10a	同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。	資料代	O				TIDAK
11a	米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。	餌代	O				TIDAK
12a	廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。	電気代	O				TIDAK
13a	大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。	バイト代		O			TIDAK
14a	同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。	葬儀代		O			TIDAK

15a	また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。	印刷代		O			TIDAK
16a	ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。	旅行代		O		O	BISA (saling menggantikan dengan *setsubiji ~hi*)
17a	杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の a)**レンタル代**とカフェの b) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。	レンタル代		O			TIDAK
		飲食代		O			TIDAK
18a	社長は読売新聞の取材に対し、「係長に県庁の職場に女性を置くと言われ、『そんなものか』と思って黙認した。女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。	残業代		O			TIDAK

Setsubiji ~hi							
Nomor data	Kalimat	Kata	Makna				Bisa Saling Menggantikan / Tidak
			ものとかわりのお金 (Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan benda)	行為とかわりのお金(Uang sebagai pengganti atau pertukaran dengan perbuatan	もののために必要なお金 (uang yang dibutuhkan untuk sesuatu (benda))	行為のために必要なお金 (uang yang dibutuhkan untuk perbuatan)	
19a	電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。	燃料費	O		O		BISA (saling menggantikan *setsubiji ~dai*)
20a	民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。	整備費				O	TIDAK
21a	口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。	光熱費			O		TIDAK
22a	県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。	修理費		O		O	BISA (saling menggantikan *setsubiji ~dai*)
23a	登録に向けた資料の a) **作成費** や b) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。	作成費				O	TIDAK
		調査費				O	TIDAK
24a	また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、a) **旅費** の重複請求などで教員 b) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。	旅費				O	TIDAK
		研究費				O	TIDAK

25a	特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。	委託費				O	TIDAK
26a	社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。	衛生費				O	TIDAK
27a	ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。	医療費				O	TIDAK
28a	市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。	建設費				O	TIDAK
29a	同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。	給食費	O		O		BISA (saling menggantikan *setsubiji ~dai*)
30a	知事が重視する**教育費**を２．５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５．８％に達した。	教育費				O	TIDAK
31a	男性は「a) **生活費** や b) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。	生活費				O	TIDAK
		遊興費				O	TIDAK
32a	兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う a) **交通費** や b) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分か	交通費				O	TIDAK
		宿泊費				O	TIDAK

	った。						
33a	**管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。	管理費				O	TIDAK
34a	市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。	工事費				O	TIDAK

Lampiran 2

アンケート調査

名前　　：＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（　　）、(2) **ガソリン費**　（　　）などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**（　　）や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**（　　）など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**（　　）の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。

女性が残業した場合、係長からは**残業費**(　　)の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。
   廃止で**電気費**(　　)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(　　)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(　　)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(　　)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(　　)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(　　)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(　　)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(　　)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
同協会は、将来の**葬儀費**(　　)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(　　)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の（1）**レンタル代**とカフェの（2）**飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の（1）**レンタル費**(　　)とカフェの（2）**飲食費**(　　)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(　　)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
ブロガーに選ばれると、**旅行費**(　　)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
口座の残金が不足し、**光熱費**(　　)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
民間保育所などの**整備代**(　　)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
電力の安定供給には、**燃料代**(　　)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(　　)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(　　)や(2) **調査費**(　　)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費**の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。
   また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費**(　　)の重複請求などで教員(2) **研究費**(　　)計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。
   特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託代**(　　)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
   社会保障関係費を含む民生・**衛生代**(　　)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。
   ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療代**(　　)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
    市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設代**(　　)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。
同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食代**(　　)を支援したりしている。

12. 知事が重視する**教育費**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
知事が重視する**教育代**(　　)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
男性は「(1) **生活代**(　　) や(2) **遊興代**(　　)に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(　　)や(2) **宿泊費**(　　)が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
管理費(　　)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
市は**工事代**(　　)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

Lampiran 3

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」,「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：……

2016 年 5 月 3 日

…….....

アンケート調査

名前　　：伊藤　悠紀子

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（　X　）、(2) **ガソリン費**　（　X　）などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**(　X　　)や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**(　X　)など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**(　X　　)の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
   女性が残業した場合、係長からは**残業費**(　X　　)の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

廃止で**電気費**(　X　　)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(　X　)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(　○　　)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(　　X　　)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(　　○　　)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(　○　　)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
    同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(　○　)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
    大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(　X　)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
    同協会は、将来の**葬儀費**(　X　)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
    米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(　X　)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル代**とカフェの (2) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
    杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル費**(　X　)とカフェの (2) **飲食費**(　○　)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
    また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(　○　)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
    ブロガーに選ばれると、**旅行費**(　○　)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
   口座の残金が不足し、**光熱費**(　X　)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
   民間保育所などの**整備代**(　X　)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
   電力の安定供給には、**燃料代**(　○　)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
   県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(　○　)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(　○　)や(2) **調査費**(　○　)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費** の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費**(Ｘ)の重複請求などで教員(2) **研究費**(Ｘ)計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。
   特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託代**(○)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
   社会保障関係費を含む民生・**衛生代**(Ｘ)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。
   ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療代**(○)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
    市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設代**(○)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。
    同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食代**(○)を支援したりしている。

12. 知事が重視する**教育費**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
    知事が重視する**教育代**(Ｘ)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
    男性は「(1) **生活代**(　Ｘ　) や(2) **遊興代**(　Ｘ　)に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
    兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(　○　) や(2) **宿泊費**(　○　)が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
    管理費(　Ｘ　)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
    市は**工事代**(　○　　)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」，「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：　　伊藤　悠紀子

2016 年 5 月 6 日

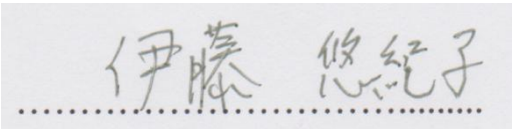

アンケート調査

名前　　：寺田しおり

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（　×　）、(2) **ガソリン費**　（　×　）などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**(　×　　)や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**(　×　)など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**(　×　　)の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
   女性が残業した場合、係長からは**残業費**(　×　　)の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

廃止で**電気費**(　×　　)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(　×)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(　○　)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(　×　)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(　○　)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(　○　　)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
    同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(　×　)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
    大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(　×　)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
    同協会は、将来の**葬儀費**(　×　)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
    米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(　×　)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル代**とカフェの (2) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
    杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル費**(　×　)とカフェの (2) **飲食費**(　×　)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
    また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(　×　)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
    ブロガーに選ばれると、**旅行費**(　×　)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
   口座の残金が不足し、**光熱費**(　×　)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
   民間保育所などの**整備代**(　×　)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
   電力の安定供給には、**燃料代**(　×　)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
   県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(　×　)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(　×　)や(2) **調査費**(　×　)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費** の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費**(　×)の重複請求などで教員(2) **研究費**(　×)計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。
   特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託代**(　×　)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
   社会保障関係費を含む民生・**衛生代**(　×　　)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。
   ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療代**(　×　)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
    市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設代**(　×　)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。
    同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食代**(　×　)を支援したりしている。

12. 知事が重視する**教育費**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
    知事が重視する**教育代**(　×　　)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
    男性は「(1) **生活代**(　×) や(2) **遊興代**(　×)に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
    兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(　×　) や(2) **宿泊費**(　×　)が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
    管理費(　×　)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
    市は**工事代**(　×　　)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」，「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：寺田しおり

2016年5月6日

Shiori Terada

アンケート調査

名前　　：廣南　夏枝

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（ O　　）、(2) **ガソリン費**　（　X　)などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**(　X　)や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**(O　)など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**(O　)の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
   女性が残業した場合、係長からは**残業費**(X　　)の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

廃止で**電気費**(　X　)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(　X　)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(　O　)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(　X　)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(　O　)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(　O　)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
    同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(　X　)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
    大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(O)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
    同協会は、将来の**葬儀費**(O)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
    米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(X)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル代**とカフェの (2) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
    杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル費**(X)とカフェの (2) **飲食費**(O)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
    また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(X)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
    ブロガーに選ばれると、**旅行費**(O)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
   口座の残金が不足し、**光熱費**(　X　　)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
   民間保育所などの**整備代**(　O　)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
   電力の安定供給には、**燃料代**(　O　)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
   県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(　O　)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(　O　)や(2) **調査費**(　O　)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費** の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) 旅費(O　)の重複請求などで教員(2) 研究費(X　　)計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに委託費を二重支払いしたケースが３件あった。
特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに委託代(X　)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・衛生費は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
社会保障関係費を含む民生・衛生代(X　)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や医療費の支給だけでは不十分だとの声が多い。
ただ、今回の原告のように、休業補償や医療代(X　)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、建設費は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、建設代(X　)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、給食費を支援したりしている。
同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、給食代(O　)を支援したりしている。

12. 知事が重視する教育費を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
知事が重視する教育代(X　　)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
男性は「(1) **生活代**(　X　) や(2) **遊興代**(　X　)に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(　X　) や(2) **宿泊費**(　X　)が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
管理費(　X　)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
市は**工事代**(　X　)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」，「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：　　廣南　夏枝

2016 年 5 月 6 日

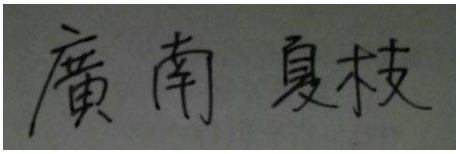

……

アンケート調査

名前　：＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿＿

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（　X　）、(2) **ガソリン費**　（　X　）などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**（　X　）や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**（　X　）など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**（　X　）の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
   女性が残業した場合、係長からは**残業費**（　O　）の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

廃止で**電気費**(Ｘ　)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(Ｘ　)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(Ｏ　)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(Ｘ　)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(Ｘ　)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(Ｏ　)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
    同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(Ｘ　)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
    大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(X)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
    同協会は、将来の**葬儀費**(O)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
    米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(X)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル代**とカフェの (2) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
    杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル費**(X)とカフェの (2) **飲食費**(O)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
    また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(X)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
    ブロガーに選ばれると、**旅行費**(O)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
   口座の残金が不足し、**光熱費**(　　X)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
   民間保育所などの**整備代**(　　X)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
   電力の安定供給には、**燃料代**(　O　)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
   県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(　O　)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(　X　)や(2) **調査費**(　X　)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費** の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費**(Ｘ　)の重複請求などで教員(2) **研究費**(Ｘ　)計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託費**を二重支払いしたケースが３件あった。
   特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに**委託代**(Ｘ　)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・**衛生費**は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
   社会保障関係費を含む民生・**衛生代**(Ｘ　)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療費**の支給だけでは不十分だとの声が多い。
   ただ、今回の原告のように、休業補償や**医療代**(Ｘ　)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設費**は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
    市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、**建設代**(Ｘ　)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食費**を支援したりしている。
    同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、**給食代**(Ｏ　)を支援したりしている。

12. 知事が重視する**教育費**を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
    知事が重視する**教育代**(Ｏ　)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
男性は「(1) **生活代**(　X　) や(2) **遊興代**(　X　)に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(　X　) や(2) **宿泊費**(　O　)が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
管理費(　O　)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
市は**工事代**(　O　)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」，「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：.....楢原 綾菜.....

2016 年 5 月 3 日

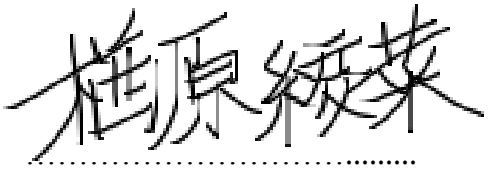

アンケート調査

名前　：　　安藤　萌子

私はジャカルタ国立大学言語芸術学部日本語学科 5 年生の Isnaeni です。現在、論文執筆のためにお金を表す接尾辞～代，～費を研究しています。この研究調査用データとしてに日本人を対象にアンケートを実施致します。つきましては大変恐縮でございますが、同封のアンケート用紙にご回答いただきたくお願い申し上げます。

A. 下線を引いた語を接尾辞（～費）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 開始時期や(1) **駐車場代**、(2) **ガソリン代**などの細部を詰めて、２月議会に提出する。
   開始時期や(1) **駐車場費**（　X　）、(2) **ガソリン費**　（　X　）などの細部を詰めて、２月議会に提出する。

2. 春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産代**や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。
   春節の帰省に関する若者の意識調査では、**土産費**（　X　）や交通渋滞、親からの結婚催促などと共に、お年玉の支出が「ストレス」の上位を占めている。

3. 午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物代**など込み）。
   午後５時開演。料金は２万２千円（料理、**飲み物費**（　X　)など込み）。

4. 内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ代**の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。
   内堀知事自らが参加しての大都市圏での販売促進や、農家への**種もみ費**（　X　）の一部補助などの費用として計３億７６００万円を盛り込んでいる。

5. 女性が残業した場合、係長からは**残業代**の支払いも求められた」と話した。
   女性が残業した場合、係長からは**残業費**(　X　)の支払いも求められた」と話した。

6. 廃止で**電気代**や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

廃止で**電気費**(X)や除雪費、修繕費などの維持費を節減でき、駅に止まる時間がなくなるため列車の運行時間も短縮されるという。

7. 費用は**菓子代**も含め、１個２００円程度という。
   費用は**菓子費**(X)も含め、１個２００円程度という。

8. ただ、現実には**会場代**や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。
   ただ、現実には**会場費**(O)や告知など費用がかかり、受け入れる地元にも負担が生じた。

9. 保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道代**などの負担がかかります。
   保護を受けていない段階では、公的な保険料や医療費、**水道費**(O)などの負担がかかります。

10. 生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服代**を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。
    生活費以外のお金が乏しいと、就職活動のための交通費や**衣服費**(X)を出せない、医療にかかりにくいといった状況が続き、生活力が弱って精神的も追い込まれがちです。

11. 軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料代**に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。
    軽油や重油も同様に下落しており、これまで高い**燃料費**(X)に悩まされてきたカニ漁師やトマト農家などは歓迎している。

12. 同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料代**は２００円。
    同法人は２月２１日にも、午後１時半から旧県会議事堂で、後に外相を務めた長州藩の井上馨について会員らが寸劇を披露する。**資料費**(O)は２００円。

13. 大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト代**を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。
    大学に入学して１人暮らしをするようになると、両親からの仕送りと**バイト費**(X)を恋愛ゲームや、胸や下着を見せている美少女フィギュアにつぎ込むようになりました。

14. 同協会は、将来の**葬儀代**などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。
    同協会は、将来の**葬儀費**(X)などのために高齢者から集めた預託金約２億７４００万円を人件費などに流用していたことが判明している。

15. 米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌代**などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。
    米東部メーン州で２００２年に死亡した女性が遺産２０万ドル（約２４００万円）の大半を野良猫の**餌費**(X)などに充てるよう遺言したが、ほとんど支払われていないとして騒動が起きている。

16. 杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル代**とカフェの (2) **飲食代**がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。
    杵築市観光協会は、城下町を散策する観光客のため、着物の (1)**レンタル費**(X)とカフェの (2) **飲食費**(X)がセットになったクーポン券を開発したことを発表した。

17. また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷代**、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。
    また、百条委では、証言を求める事項として、住民監査請求の監査結果で、支出実態が確認できないとされた議会報告のチラシ配布と**印刷費**(O)、ホームページの作成・維持管理費、名刺印刷代などとし、小林市議に通知することも決定。

18. ブロガーに選ばれると、**旅行代**として現金５０００円が援助される。
    ブロガーに選ばれると、**旅行費**(O)として現金５０００円が援助される。

B. 下線を引いた語を接尾辞（～代）と入れ替えることできれば（O）を、できなければ（X）を付けてください。

1. 口座の残金が不足し、**光熱費**などが引き落とされなかったことから発覚した。
   口座の残金が不足し、**光熱費**(X)などが引き落とされなかったことから発覚した。

2. 民間保育所などの**整備費**助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。
   民間保育所などの**整備代**(X)助成に１１億５０００万円、放課後に子どもが通う学童クラブの対象を、小学３年生までから６年生に拡大する事業などに９億８０００万円を計上した。

3. 電力の安定供給には、**燃料費**が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。
   電力の安定供給には、**燃料代**(O)が安く、昼夜を問わず発電できる原発の活用が欠かせない。

4. 県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理費**を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。
   県内１５３団体の協賛を得て、タクシー代金や自転車**修理代**(O)を割引して返納者の交通の利便をサポートするほか、デパートや飲食店などでの割引も充実している。

5. 登録に向けた資料の(1) **作成費** や(2) **調査費**のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。
   登録に向けた資料の(1) **作成費**(X)や(2) **調査費**(X)のほか、簡単な修繕も必要となることから、インターネットを通じて出資者を募る「クラウドファンディング」を活用。

6. また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) **旅費** の重複請求などで教員(2) **研究費** 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

また、大学の調査で、准教授が大学で勤務している１１～１３年に、(1) 旅費(Ｘ　)の重複請求などで教員(2) 研究費(Ｘ　) 計約２０万円の不適切な支出も見つかった。

7. 特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに委託費を二重支払いしたケースが３件あった。
特に、稼働時間の重複報告では、市の職員が気づかずに委託代(Ｏ　)を二重支払いしたケースが３件あった。

8. 社会保障関係費を含む民生・衛生費は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。
社会保障関係費を含む民生・衛生代(Ｘ　)は４・７％増の１２０２億８１００万円で１７％とした。

9. ただ、今回の原告のように、休業補償や医療費の支給だけでは不十分だとの声が多い。
ただ、今回の原告のように、休業補償や医療代(Ｘ　)の支給だけでは不十分だとの声が多い。

10. 市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、建設費は同２７・５％増の１２９２億円を計上。
市中心部の再開発や学校の新増改築などを進めるため、建設代(Ｘ　)は同２７・５％増の１２９２億円を計上。

11. 同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、給食費を支援したりしている。
同法人は、農村や都市周辺のスラム地区で暮らす女性や子どもに、ココナツの殻を加工して食器を作る技術を教えたり、給食代(Ｘ)を支援したりしている。

12. 知事が重視する教育費を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。
知事が重視する教育代(Ｘ　)を２・５％増やして１８２３億８５００万円とし、全体の２５・８％に達した。

13. 男性は「(1) **生活費** や(2) **遊興費** に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。
男性は「(1) **生活代**(X) や(2) **遊興代**(X) に充てたほか、女性の経営する会社の運転資金にも回した」と述べ、着服を認めているという。

14. 兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費** や(2) **宿泊費** が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。
兵庫県の野々村竜太郎元県議（４８）らによる 政務活動費 の不適切な支出が相次いだことを受け、同県議会が、平成２７年度から登庁に伴う(1) **交通費**(X) や(2) **宿泊費**(O) が定額支払われる「費用弁償」制度を廃止し、実費支給に改める方針であることが７日、議会関係者への取材で分かった。

15. **管理費**をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。
管理費(X)をコミュニティー活動に使えるという規定を削除する。

16. 市は**工事費**を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。
市は**工事代**(X)を１１億５０００万円に抑えた設計への見直しを決め、校舎の完成は１０か月遅れることになった。

問題は以上です。ご協力ありがとうございました。

宣言書

本書はアンケート調査した結果を「～代」，「～費」というお金を表す接尾辞の相違点について研究データとして使うことに承知する。

名前：　　安藤　萌子

2016 年 5 月 4 日

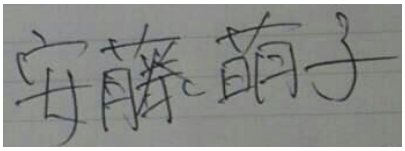

……

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Isnaeni Khasanah. Dilahirkan di Tegal pada tanggal 1 November 1992. Anak ke-dua dari pasangan (almarhum) Bapak Dardiri dan Ibu Kariyah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD Negeri Yamansari 04 lulus pada tahun 2004. Kemudian pada tahun yang sama masuk ke SMP Negeri 1 Lebaksiu dan lulus pada tahun 2007, melanjutkan jenjang pendidikan ke SMA Negeri 3 Slawi lulus pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan wajib belajar sembilan tahun, penulis bekerja di PT. KIM selam 6 bulan sebelum akhirnya memutuskan melanjutkan ke jenjang Universitas yaitu di Program Studi Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta dan lulus pada tahun 2017. Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah anggota ekstrakurikuler Rohis dan PMR SMA Negeri 3 Slawi pada tahun 2004-2005, HIMA Jurusan Bahasa Jepang UNJ sebagai anggota divisi kerohanian pada tahun 2012. Penulis juga pernah memenangkan *Supiichi Kontesuto* Ketegori 1 (N3) tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang pada tahun 2014.